

**ANALISIS MEDIA QUIZIZZ SEBAGAI EVALUASI PADA
PEMBELAJARAN IPS TERPADU
di MTs MUHAMMADIYAH 2 JENANGAN**

SKRIPSI



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

**ANALISIS MEDIA QUIZIZZ SEBAGAI EVALUASI PADA
PEMBELAJARAN IPS TERPADU
di MTs MUHAMMADIYAH 2 JENANGAN**

SKRIPSI

Diajukan
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

KUMIL ALFIA KHUSNA

NIM. 208200020

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Kumil Alfia Khusna
NIM : 208200020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Analisis Media Quizizz sebagai Evaluasi pada Pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing,

Siti Zarak Soraya, M.Ed.
NIP. 199006082019032020

Ponorogo, 24 Oktober 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



ARIE RAHMAN HAKIM, M.Pd
NIP. 198401292015031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama :

Nama : Kumil Alfia Khusna
NIM : 208200020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Analisis Media Quizizz sebagai Evaluasi pada Pembelajaran IPS
Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 November 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan, Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 18 November 2024

Ponorogo, 18 November 2024

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Athok Fuadi, M.Pd. (_____)

Penguji I : Dr. Wirawan Fadly, M.Pd. (_____)

Penguji II : Siti Zazak Soraya, M.Ed. (_____)

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

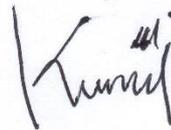
Nama : Kumil Alfia Khusna
NIM : 208200020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Analisis Media Quizizz sebagai Evaluasi pada Pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethese.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dan keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Kumil Alfia Khusna
NIM. 208200020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kumil Alfia Khusna
NIM : 208200020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Analisis Media Quizizz sebagai Evaluasi pada Pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Kumil Alfia Khusna

NIM. 208200020

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh kerendahan hati, teriring doa dan syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Ridwan dan Ibu Tatik Sulistriani.
2. Budhe Binti Wahyu Nastiti yang telah sabar membesarkan, mendidik, sekaligus merawat saya sampai detik ini.
3. Untuk sahabat-sahabatku Silviana, Atmim, Niam dan Eka terima kasih telah menemani suka maupun duka pada masa kuliah ini.
4. Teman-teman seperjuangan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya kelas IPS A angkatan 2020 yang secara bersama-sama saling memberikan dukungan, semangat, dan saling memberikan bantuan dalam masa perjuangan skripsi. Semoga silaturahmi ini senantiasa terjaga dengan baik, serta dapat menebar kebaikan dan manfaat bagi orang lain.
5. Bagi seluruh pihak yang telah membantu lancarnya penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terimakasih banyak.
6. Terakhir, kepada diri saya sendiri Kumil Alfia Husna. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terima kasih

karena memutuskan tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap Allah Swt berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

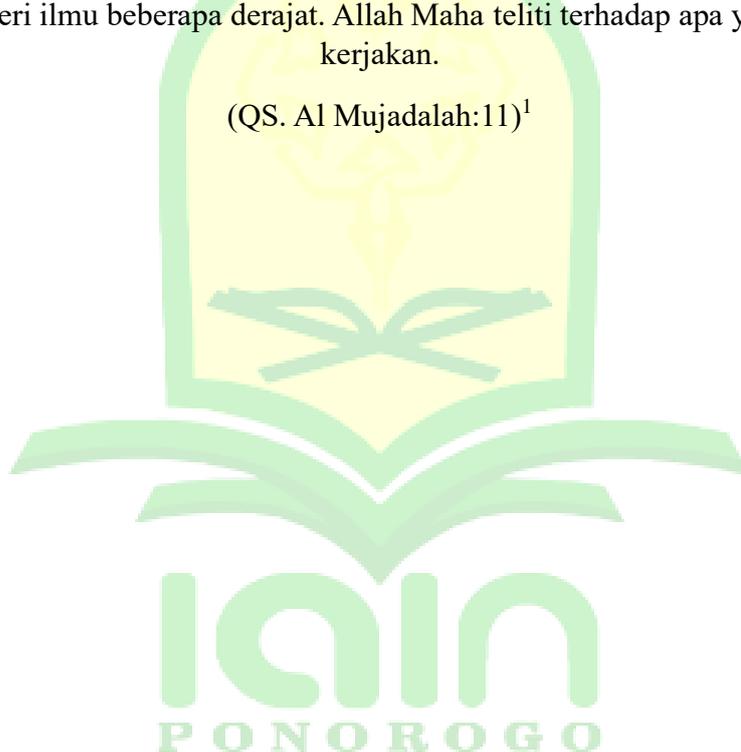


MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al Mujadalah:11)¹



¹ Alquran, al mujadalah ayat 11, *Al-qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2013), 543.

ABSTRAK

Khusna, Kumil Alfia 2024. *Media Quizizz Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan*. **Skripsi**, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Siti Zazak Soraya, M.Ed.

Kata Kunci: Media quizizz, evaluasi, pembelajaran IPS.

Penggunaan media kertas dalam penilaian siswa sudah menjadi tradisi yang berlangsung lama. Namun, di era digital ini, metode tersebut perlu dikaji ulang karena memiliki beberapa kekurangan yang signifikan. Dengan hal tersebut guru memberikan inovasi evaluasi pembelajaran terbaru dengan menggunakan platform media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu. Di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi quizizz telah diterapkan selama satu semester. Penggunaan media ini dilakukan dalam bentuk ulangan harian formatif. Kebijakan sekolah yang memperbolehkan siswa membawa HP ke sekolah dengan izin guru menjadi salah satu faktor pendukung penerapan quizizz.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran pada pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, mengidentifikasi implikasi media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran pada pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.

Adapun penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus. Subjek peneliti meliputi waka kesiswaan, guru IPS dan perwakilan sejumlah 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang dipilih dalam analisis data adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber, tianggulasi teknik dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: Pelaksanaan media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan quizizz di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan membawa dampak positif dalam hal keadilan dalam evaluasi dan fleksibilitas evaluasi. Quizizz sebagai alat evaluasi pembelajaran memiliki beberapa faktor pendukung utama, termasuk kemudahan penggunaan (*user friendly*), *support* sekolah, motivasi guru dan gawai atau sarana prasarana. Namun, ada juga beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan kemampuan siswa dalam memahami soal kuis dan koneksi internet yang kurang stabil. Untuk memastikan penerapan quizizz yang efektif di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, penting untuk mengatasi hambatan-hambatan ini.

ABSTRACT

Alfia Khusna, Kumil 2024. *Quizizz Media as an Evaluation of Integrated Social Studies Learning at MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.* **Thesis**, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Ponorogo, Advisor: Siti Zazak Soraya, M.Ed.

Keywords: *Quizizz media, evaluation, social studies learning.*

The use of paper media in student assessment has been a long-standing tradition. However, in this digital era, the method needs to be reviewed because it has several significant shortcomings. With this, teachers provide the latest learning evaluation innovations by using the quizizz media platform as an evaluation of Integrated Social Studies learning. At MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, learning evaluation using the quizizz application has been implemented for one semester. The use of this media is carried out in the form of formative daily tests. The school policy that allows students to bring cellphones to school with teacher permission is one of the supporting factors for the application of quizizz.

This study aims to analyze the implementation of quizizz media as a learning evaluation in Integrated Social Studies learning at MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, identify the implications of quizizz media as a learning evaluation in Integrated Social Studies learning at MTs Muhammadiyah 2 Jenangan and describe the supporting and inhibiting factors of quizizz media as an evaluation of Integrated Social Studies learning at MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.

The research was designed using a qualitative approach with a Case Study research type. Research subjects include the head of student affairs, social studies teachers and representatives of 3 students. Sample collection techniques through interviews, observation and documentation. The techniques chosen in data analysis are data collection, data condensation, data presentation and conclusion drawing. Data validity techniques using extended observation, triangulation of sources, triangulation techniques and time triangulation.

Based on the research results obtained as follows: The implementation of quizizz media as an evaluation of Integrated Social Studies learning at MTs Muhammadiyah 2 Jenangan includes planning, implementation, and evaluation stages. The application of quizizz at MTs Muhammadiyah 2 Jenangan has a positive impact in terms of fairness in evaluation and flexibility of evaluation. Quizizz as a learning evaluation tool has several main supporting factors, including ease of use (user friendly), school support, teacher motivation and devices or infrastructure. However, there are also some inhibiting factors, such as students' limited ability to understand quiz questions and unstable internet connections. To ensure effective implementation of quizizzes at MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, it is important to overcome these barriers.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan kebaikan yang sangat luar biasa, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, suri tauladan dan penolong umat dari zaman kegelapan menuju zaman benderang seperti saat ini. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti. Rasa syukur dipanjatkan atas karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Media Quizizz Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun pada akhirnya dapat dilalui berkat dukungan dan bantuan baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Mu'afiah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
3. Bapak Arif Rahman Hakim, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
4. Ibu Siti Zazak Soraya, M. Ed. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan memotivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Muh arminto, S.Pd., M.M. selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah 2 Jenangan yang telah mengizinkan penelitian di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.
6. Ibu Bibit Mugi Rahayu, S.Pd. yang telah membantu peneliti dengan memberikan informasi dan waktu dan tenaganya guna membantu penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Ada baiknya semua datangnya dari Allah SWT, ada kurangnya itu dari peneliti sendiri. Penulis hanya bisa berharap semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk sesama dan khususnya MTs Muhammadiyah 2 Jenangan sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian mudah-mudahan dapat menjadi secercah harapan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran yang bermanfaat dan menarik serta mencerdaskan anak bangsa dan menjadikan lulusan yang berakhlak mulia dan bertaqwa.



Ponorogo, 25 Oktober 2024

Penulis

Kumil Alfia Khusna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Media Quizizz	9
2. Evaluasi Pembelajaran.....	13
3. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Pengecekan Keabsahan Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal penelitian	27
Tabel 4. 1 Profil siswa MTs Muhammadiyah 2 Jenangan tahun 2023/2024	40



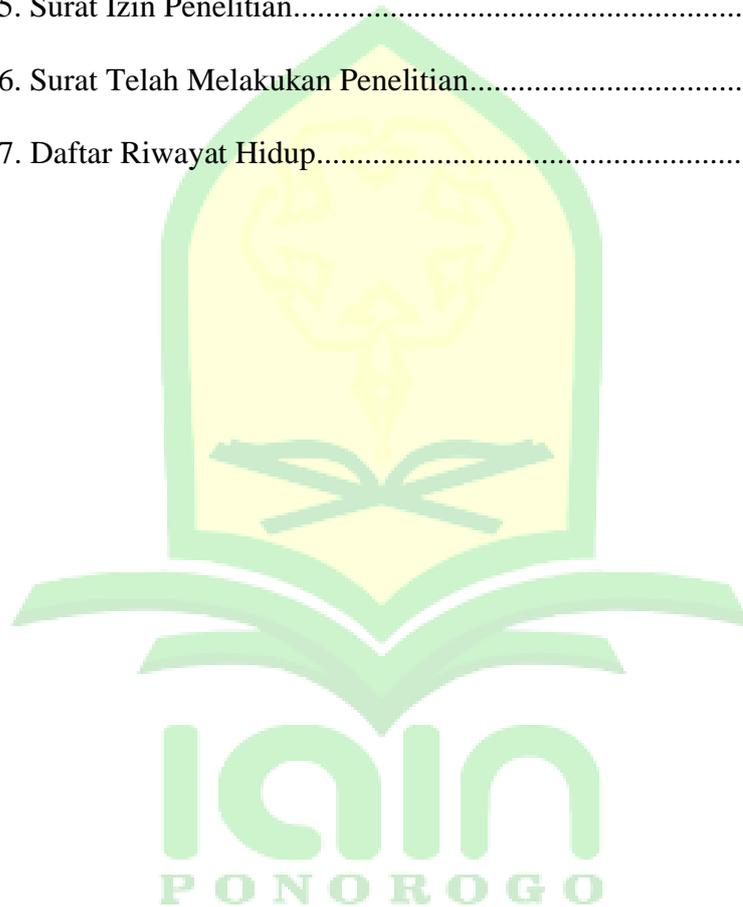
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Interaktif.....	34
Gambar 4. 1 Kegiatan Pelaksanaan di Kelas	45
Gambar 4. 2 Pendampingan guru saat pelaksaannya quizizz	51
Gambar 4. 3 Refleksi evaluasi pembelajaran quizizz	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.....	100
Lampiran 2. Transkrip Wawancara	107
Lampiran 3. Transkrip Observasi.....	137
Lampiran 4. Transkrip Dokumentasi.....	146
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	170
Lampiran 6. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	171
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	172



PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem Institute of Islamic Studies, McGill University, yaitu sebagai berikut:²

ء	=	'	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	sh	ل	=	L
ث	=	Th	ص	=	s	م	=	M
ج	=	J	ض	=	d	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	ṭ	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	ẓ	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ي	=	Y
ذ	=	Dh	غ	=	gh			
ر	=	R	ف	=	f			

Ta' marbuta tidak ditampilkan kecuali dalam susunan *idafa*, harus tersebut ditulis t. Misalnya: فطانة = *fatana*; فطانة النبي = *fatanat al-nabi*

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	Aw	او	=	ū
أي	=	Ay	أي	=	i

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf waw yang didahului *damma* dan huruf yā yang didahului kasra seperti tersebut dalam tabel.

Bacaan Panjang

ا	=	Ā	اي	=	i	او	=	ū
---	---	---	----	---	---	----	---	---

Kata Sandang

ال	=	al-	اش	=	al-sh	وال	=	wa'l-
----	---	-----	----	---	-------	-----	---	-------

² Moh Munir, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Kuantitatif, Kualitatif, Kajian Pustaka, Penelitian Tindakan Kelas, dan Penelitian pengembangan, Revisi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023)*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi dalam pendidikan merupakan komponen yang sama pentingnya dengan proses pembelajaran itu sendiri. Apabila pembelajaran dilihat sebagai upaya mengubah perilaku siswa, maka evaluasi memiliki peran krusial dalam menilai keberhasilan proses tersebut. Evaluasi adalah suatu proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data guna memahami sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik. Sistem evaluasi yang efektif dapat memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya membantu pengajar dalam merancang strategi pengajaran yang lebih baik. Bagi peserta didik, sistem evaluasi yang tepat juga dapat menjadi motivasi untuk terus mengembangkan kemampuan mereka.³

Pasal 52 ayat 2 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, menyebutkan bahwa evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan informal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan.⁴ Evaluasi pembelajaran kegiatannya termasuk kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah bagian integral dari kegiatan mengajar, karena melalui evaluasi, guru dapat memperoleh informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu, evaluasi juga

³ Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, Dan Raafiza Putri, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 2, 2020, 5.

⁴ Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Pasal 57 ayat 2

memberikan gambaran kepada guru tentang keefektifan materi yang telah disampaikan, apakah materi tersebut dipahami oleh siswa atau tidak. Secara umum, evaluasi perlu dilakukan di tengah atau selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu setiap kali suatu satuan pembelajaran atau sub-topik selesai diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, evaluasi juga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dengan memberikan informasi tentang kemajuan belajar mereka. Lebih dari itu, evaluasi membantu sekolah dan pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kualitas pendidikan kepada publik. Evaluasi yang baik akan memperkuat sistem pendidikan dengan mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.⁵

Penggunaan media kertas dalam penilaian siswa sudah menjadi tradisi yang berlangsung lama. Namun, di era digital ini, metode tersebut perlu dikaji ulang karena memiliki beberapa kekurangan yang signifikan. Pertama, penggunaan kertas menimbulkan masalah lingkungan. Setiap lembar kertas yang digunakan untuk penilaian, baik lembar soal, lembar jawaban, maupun lembar kerja, pada akhirnya akan menjadi sampah. Hal ini dapat berakibat pada penumpukan sampah kertas yang mencemari lingkungan. Kedua, penggunaan kertas tidak efisien. Proses pencetakan, pendistribusian, pengumpulan, dan penyimpanan lembar penilaian membutuhkan banyak waktu dan sumber daya. Belum lagi, risiko kerusakan dan kehilangan kertas yang selalu mengintai.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 2.

Ketiga, koreksi hasil penilaian dengan kertas memakan waktu lama. Guru harus memeriksa setiap lembar jawaban secara manual, satu per satu. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan pada guru, serta memperlambat proses pemberian umpan balik kepada siswa. Keempat, media kertas tidak memungkinkan untuk penilaian yang kompleks. Penilaian yang hanya mengandalkan pilihan ganda atau jawaban singkat tidak dapat mengukur secara menyeluruh kemampuan siswa. Kelima, media kertas tidak mendukung pembelajaran yang adaptif. Penilaian dengan kertas tidak dapat memberikan umpan balik yang *real-time* dan personal kepada siswa.⁶

Dapat dikatakan bahwa media evaluasi merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mengevaluasi hasil ujian peserta didik. Dalam era digital ini, pembelajaran tidak lagi harus terpaku pada metode tradisional. Quizizz hadir sebagai solusi inovatif untuk mengevaluasi pembelajaran siswa dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Platform ini memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif dengan berbagai jenis pertanyaan, gambar, dan video, serta dapat dimainkan secara individual maupun kelompok. Media ini tidak hanya membantu mengukur pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka.

Media evaluasi memudahkan guru dalam berinteraksi dengan siswa mengenai tugas, dan pertanyaan lain yang terkait dengan pembelajaran. quizizz merupakan sebuah platform pembelajaran daring yang memungkinkan pembuatan kuis atau soal-soal secara gratis melalui aplikasi dapat didownload di *playstore* atau *appstore* dan dapat diakses melalui *website*. Kelebihan

⁶ Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 2.

menggunakan evaluasi pembelajaran dengan platform ini adalah asyik dan menyenangkan, interaktif dan menarik, hemat waktu dan tenaga, umpan balik langsung, akses mudah, gratis dan beragam fitur. Quizziz telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Media ini mudah digunakan dan dapat diakses dari berbagai perangkat, sehingga cocok untuk diterapkan di semua jenjang pendidikan.⁷

Berdasarkan hasil pra penelitian, ditemukan bahwa pada mata pelajaran IPS Terpadu tahun ajaran 2023/2024 evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi quizziz telah diterapkan selama satu semester. Penggunaan media ini dilakukan dalam bentuk ulangan harian formatif. Kebijakan sekolah yang memperbolehkan siswa membawa HP ke sekolah dengan izin guru menjadi salah satu faktor pendukung penerapan quizziz. Selain itu, kemudahan penggunaan aplikasi bagi proses evaluasi pembelajaran juga mendorong guru IPS Terpadu untuk menggunakan quizziz. Diharapkan dengan penerapan media ini, proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat berlangsung dengan lebih efektif dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa..

Guru dapat memberikan umpan balik kepada siswa secara langsung berdasarkan hasil kuis, dan quizziz juga dapat membantu siswa belajar mandiri dengan cara mengulang materi melalui kuis latihan. Meskipun quizziz menawarkan banyak manfaat, penting untuk diingat bahwa terdapat pula kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaannya, seperti keterbatasan

⁷ Herlina Pusparani, "Media Quizizz Sebagai Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Kelas Vi Di Sdn Guntur Kota Cirebon," *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara* 2, No. 2 (2020), 23.

akses internet dan kesenjangan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi kendala tersebut, seperti menyediakan akses internet yang memadai dan memberikan pelatihan kepada siswa tentang penggunaan quizizz. Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran quizizz di mata pelajaran IPS Terpadu memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut agar quizizz dapat digunakan secara maksimal dan efektif.⁸

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan kajian lebih mendalam mengenai “Analisis Media Quizizz sebagai Evaluasi pada Pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, fokus penelitian ini adalah :

1. Media evaluasi yang diteliti adalah aplikasi quizizz.
2. Siswa yang diteliti adalah perwakilan siswa kelas IX A tahun ajaran 2023/2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu kelas di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan tahun ajar 2023/2024?

⁸ Lihat transkrip observasi nomor : 01/09-02/2024

2. Bagaimana implikasi media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan tahun ajar 2023/2024?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan tahun ajar 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilaksanakan peneliti tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pelaksanaan media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran pada pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.
2. Mengidentifikasi implikasi media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran pada pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Memperbanyak keilmuan dan menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan media quizizz dalam pembelajaran IPS Terpadu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Bagi guru IPS

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam mengimplementasikan media quizziz dalam pembelajaran IPS.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memperluas wawasan belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga mendukung peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran IPS Terpadu.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan dalam praktik dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial, melalui pemanfaatan teknologi modern seperti media quizziz.

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam skripsi ini, terdapat pembagian menjadi beberapa bab. Bab ini berkaitan erat satu sama lain sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isi dari keseluruhan isi dari skripsi ini. Untuk memberikan gambaran dan mempermudah pemahaman serta menentukan jalan pembahasan secara sistematis maka disusun sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang berupa latar belakang masalah evaluasi pembelajaran, fokus penelitian evaluasi dengan aplikasi quizziz, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II berisi kajian pustaka yang membahas teori media quizziz dan teori evaluasi pembelajaran serta pembelajaran IPS Terpadu, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III Bagian ini memuat metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum latar belakang penelitian, deskripsi data, dan pembahasan.

Bab V Bagian ini mencakup kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir, terdapat daftar pustaka dan lampiran yang relevan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Quizizz

a. Pengertian Media Quizizz

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media merupakan pengantar pesan dari pengirim untuk penerima pesan.⁹ Media merupakan pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dengan demikian media dapat diartikan sebagai penyalur informasi atau penyalur pesan.¹⁰ Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang menjadikan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Artinya guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus, media pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, dan elektronis yang bertujuan menangkap, memproses, maupun menyusun visual dan verbal kembali.¹¹ Salah satu media pembelajaran yang sering kali digunakan oleh tenaga pendidik adalah aplikasi quizizz. Aplikasi ini sangat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 3.

¹⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer; Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2013), 159.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 4.

Amornchewin memaparkan bahwa quizizz adalah alat atau media pembelajaran yang dipercaya dapat memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan fitur-fitur menarik. Quizizz merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat evaluasi dan dapat diakses melalui perangkat apapun seperti komputer, *smarthpone*, atau tablet untuk menyelesaikan evaluasi tersebut.¹² Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Quizizz adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media evaluasi yang menarik dan interaktif.

b. Kelebihan dan Kekurangan Quizizz

1) Kelebihan

- a) Fitur yang ditampilkan sangat banyak, seperti memberikan data dan statistic tentang kinerja peserta didik, mengetahui peserta didik yang mendapat skor tinggi.
- b) Quizizz bisa digunakan didalam kelas secara langsung maupun diluar kelas (pekerjaan rumah).
- c) Bisa menampilkan hasil dalam bentuk excel sehingga mudah untuk dianalisis.
- d) Dapat membuat soal sesuai KD dan indikator, setiap soal bisa diatur durasinya.
- e) Tampilan pembelajaran yang lebih menarik.

¹² Herlina Ahmad, Abdul Latif, Dan Ahmad Al Yakin, *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assesment Pembelajaran*, (Nas Media Pustaka, 2018) 115.

- f) Tampilan gabungan jelas yang menarik dengan menggunakan kode.
- g) Konfigurasi ujian yang sangat mudah.
- h) Soal dapat di *share* ke sesama akun quizizz.

2) Kekurangan

- a) Membutuhkan akses internet tidak dapat digunakan dalam keadaan *offline*
- b) Membutuhkan perangkat PC atau *smartphone*
- c) Tidak bisa memilih soal yang gampang dulu untuk dikerjakan.
- d) Siswa tidak bisa melihat hasil nilai siswa lainnya.

c. Manfaat Quizizz

Manfaat dari penggunaan media quizizz ini yaitu aplikasi ini merupakan aplikasi yang berbasis game intruktif yang membuat latihan menjadi hidup dan menyenangkan dengan memanfaatkan kemampuan multipemain.

d. Cara Penggunaan Quizizz

Langkah-langkah penggunaan aplikasi quizizz ada beberapa bagian, yaitu langkah-langkah mendaftar akun dan langkah-langkah membuat kuis.¹³

1) Langkah-langkah Mendaftar Akun

- a) Masuk ke situs <https://quizizz.com/>
- b) Klik *sign up* (dapat melalui akun *google* sendiri)

¹³ Syifa Agestrisna Dkk., "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pai," *Jurnal Bestari* 17 No. 1 (2020): 120–121.

- c) Setelah berhasil *sign up*, silahkan klik *a teacher*
 - d) Pilih Negara
 - e) Masukkan kode pos
 - f) Masukkan nama sekolah secara manual dengan klik *can't find your organization*
 - g) Klik *add organization*
 - h) Klik *continue*
 - i) Sampai disini telah sukses membuat akun di *quizizz.com*.
- 2) Langkah-langkah membuat kuis.¹⁴
- a) Klik open *quiz creator* (buat)
 - b) Masukkan nama kuis yang akan dibuat
 - c) Pilih bahasa yang digunakan dalam kuis
 - d) Masukkan gambar jika diperlukan
 - e) Selesai, klik *save*
 - f) Klik *creat new question* untuk mulai membuat soal dan atur waktu pengerjaan tiap soal
 - g) Soal dapat berupa *multiple choice, fill in the blank, dan open ended*

¹⁴ Syifa Agestrisna dan Dkk, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pai," *Jurnal Bestari* 17, no. 1 (2020): 121–22.

- h) Klik *live game*
- i) Melakukan pengaturan dengan misalnya pertanyaan akan diacak, jawaban akan diacak, dan setelah peserta didik selesai menjawab akan diperlihatkan jawaban yang benar
- j) Jika sudah selesai, tekan *prooced* (proses). Maka kuis siap dibagikan kepada peserta didik dengan mengetik join.quizizz.com di browser lalu memasukkan kode untuk join kuis dari guru.

2. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2, bahwa Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar. Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan”.¹⁵ Menurut Zainul dan Nasution, evaluasi adalah proses pengambilan keputusan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes maupun non tes.¹⁶ Menurut Nana Sujdana pembelajaran ialah setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan kegiatan interaksi

¹⁵ Departemen, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Armas Duta Jaya, 2004), 18.

¹⁶ Heni Subakti dan dkk, *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

yang edukatif antara guru dan peserta didik.¹⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut evaluasi pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan yang sistematis untuk mengetahui efektivitas pembelajaran. Proses ini menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik melalui tes maupun non-tes.

Sementara itu menurut Anas Sujono evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan dan juga usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurnaan pendidikan. Menurut Oemar Hamalik evaluasi pembelajaran adalah komponen dalam sistem pendidikan dan merupakan bagian dari implementasi kurikulum dan berfungsi untuk menilai unsur-unsur yang relevan pada urutan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan.¹⁸ Menurut pengertian evaluasi pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah menilai kemampuan belajar dan mendapatkan umpan balik, dan merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan.

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004).

¹⁸ Sagaf S.Pettalongi, "Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 11 (2009): 4.

pencapaian tujuan oleh peserta didik sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Adapun tujuan evaluasi pembelajaran yaitu:¹⁹

- 1) Mengumpulkan informasi dan membuat keputusan tentang kemajuan belajar siswa.
- 2) Meningkatkan belajar siswa.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa, hasil yang sudah memuaskan dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

c. Tahapan-Tahapan Evalausi Pembelajaran

Terdapat banyak sekali tahapan yang harus dipenuhi dan wajib dilaksanakan dalam evaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* agar yang dihasilkan dapat terpenuhi dengan baik dan maksimal. Tahapan evalausi pembelajaran berbasis *e-learning* di bagi menjadi tiga tahapan, yaitu:²⁰

1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini pada dasarnya serupa dengan tahap perencanaan pembelajaran konvensional. Namun, karena pembelajaran berbasis *e-learning* memiliki tujuan pengerjaan, perencanaannya menjadi lebih kompleks dan memerlukan detail yang sangat rinci untuk memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaannya.

¹⁹ Nyanyu Kodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 18.

²⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010), 144.

Pentingnya tahap perencanaan dalam pembelajaran sangat besar, karena tahap ini memiliki dampak signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan kualitas hasil belajar. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus disusun secara sistematis agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik.

Karena perencanaan pembelajaran berbasis *e-learning* perlu dilakukan secara terstruktur, maka urutan langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran.
 - b) Mengevaluasi ciri-ciri peserta didik.
 - c) Mengembangkan strategi pembelajaran.
 - d) Membuat rencana kerja.
 - e) Mendesain bahan ajar.
 - f) Merencanakan instrumen evaluasi.
- 2) Tahap pelaksanaan

Setelah perencanaan dibuat secara sistematis, langkah berikutnya adalah pelaksanaan. Untuk memberikan pengalaman belajar praktis yang bermanfaat bagi peserta didik, penting bahwa pelaksanaan ini sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Beberapa kegiatan perlu dilaksanakan agar proses pembelajaran berjalan dengan sukses. Antara lain, sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi sumber belajar.
- b) Memberikan penjelasan instruksi secara lisan.

c) Melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* .

3) Tahap evaluasi

Agar dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, penting bagi guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Melaksanakan evaluasi sesuai dengan prosedur yang benar sangat penting agar hasil evaluasi memberikan ukuran yang tepat. Dengan melakukan evaluasi secara komprehensif, guru dapat mengumpulkan data mengenai kemajuan belajar peserta didik dengan jelas, termasuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat menerapkan perbaikan yang sesuai

d. Prinsip – Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Dalam buku “Evaluasi pembelajaran: konsep, dasar, prinsip, teknik, dan prosedur” karya Muhammaad Ilyas Ismail mengutip dari pendapat Djuwita yang disebutkan bahwa untuk memperoleh hasil evaluasi pembelajaran yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik dari prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

1. Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinyu. Oleh sebab itu evaluasi pun harus dilakukan secara kontinyu pula.

2. Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu obyek, guru harus mengambil seluruh obyek itu sebagai bahan evaluasi.

3. Adil dan obyektif

Dalam melaksanakan evaluasi guru harus berlaku adil dan tanpa pilih kasih kepada semua peserta didik. Guru juga hendaknya bertindak secara obyektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik.

4. Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi hendaknya guru bekerjasama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri.

5. Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut.²¹

e. Peran Guru Sebagai Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses evaluasi pembelajaran, guru berperan sebagai evaluasi pembelajaran yang berfungsi untuk mengetahui keberhasilan atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran atau evaluasi juga dapat dikatakan sebagai penentu untuk mengetahui apakah proses atau cara belajar mengajar itu harus dipertahankan atau diperbaiki lagi. Oleh sebab itu, peran guru sangat menentukan. Dalam peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses dinyatakan bahwa evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas

²¹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020),12.

pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.²²

3. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

a. Pengertian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

Dalam buku pedoman pembelajaran IPS Terpadu yang diterbitkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Pusat Kurikulum, dijelaskan bahwa pada tingkatan SMP pembelajaran IPS mencakup bahan kajian geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi, yang nantinya akan menjadi mata pelajaran IPS.²³ Ilmu pengetahuan sosial (IPS) Terpadu merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora guna mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial tersebut. Jarolim menekankan bahwa studi sosial lebih bersifat praktis, yaitu memberikan kemampuan kepada anak didik dalam mengelola dan memanfaatkan kekuatan-kekuatan fisik dan sosial dalam menciptakan kehidupan yang serasi juga mempersiapkan anak didik untuk mampu memecahkan masalah sosial di kehidupan masa mendatang.²⁴

Menurut Somatri, pendidikan IPS Terpadu adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan

²² Imam Darsono, "Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran," *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*, 2013.

²³ Hanny Mulyawati dan Imas Masturoh, *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 6.

²⁴ Ahmat Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 8.

dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.²⁵ IPS Terpadu disebut sebagai bidang keilmuan yang dinamis, karena mempelajari keadaan masyarakat yang cepat perkembangannya.²⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS Terpadu merupakan kajian ilmu-ilmu sosial yang dapat dijadikan sebagai landasan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan sosialnya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS Terpadu

Menurut Aziz Wahab tujuan pembelajaran IPS Terpadu dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut:

- 1) Berfokus pada pertumbuhan keterampilan intelektual yang relevan dengan minat siswa yang ada dalam diri mereka sendiri, khususnya ilmu-ilmu sosial.
- 2) Memfokuskan terhadap pertumbuhan pribadi siswa dan kepentingan masyarakat
- 3) Difokuskan untuk membantu siswa tumbuh secara pribadi demi kemajuan diri sendiri, masyarakat, dan ilmu pengetahuan.²⁷

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesan bahwa penelitian ini sekadar meniru penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti akan menguraikan hasil penelitian, perbedaan dan persamaan.

²⁵ Sapriya, *Pendidikan Ips: Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

²⁶ Rudy Gunawan, *Pendidikan Ips: Filosofi, Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 38.

²⁷ Muhammad Nur Intan Ode, *Pembelajaran IPS Kelas Rendah* (Sumatra Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023). 15

1. Penelitian yang dilakukan oleh Karisma Kartika Devi dengan judul penelitian *“Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Kutosari”* tahun 2022.²⁸ Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah penggunaan quizizz untuk evaluasi pembelajaran PAI di kelas V ”B” SDN 1 Kutosari Kebumen berjalan dengan baik. Quizizz dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran dan memberikan dampak positif serta peserta didik lebih antusias dan semangat. Quizizz juga praktis digunakan untuk evaluasi pembelajaran dan mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi yang diteliti. Dimana pada peneliti akan penelitian sekolah yang berada di lokasi Ponorogo, sementara pada penelitian meneliti pada lokasi Kebumen. Sementara persamannya adalah membahas mengenai quizizz sebagai evaluasi pembelajaran.
2. Penelitian yang kedua di lakukan oleh Elvi Rofiqotul Hidayah dengan judul *“Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak”* Tahun 2022.²⁹ Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan aplikasi quizizz pada evaluasi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi quizizz yang terdiri dari lima tahap

²⁸ Karisma Kartika Devi, “Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Kutosari,”(Skripsi, IAIN, Kebumen, 2022), 27.

²⁹ Elvi Rofiqotul Hidayah, “Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Putri Ma’arif Ponorogo,”(skripsi,IAIN, Ponorogo,2022)

yang dilakukan sesuai aturan prosedur dalam penggunaan aplikasi quizizz. Kekurangan dan kelebihan Penggunaan aplikasi quizizz pada evaluasi pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Putri Ma'arif Ponorogo. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada subjeknya dimana peneliti terdahulu berfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sementara pada penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPS terpadu. Persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dhian, Ana, Dwi, Fajariyah, dan Suliyanti tahun 2022 dengan judul penelitian "*Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*".³⁰ Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa perangkat penilaian berbasis digital dalam hal ini menggunakan aplikasi quizizz mampu menumbuhkan minat dan konsentrasi belajar siswa kelas VI di SDN Banjarharjo. Terdapat berbagai macam fitur lain yang tersedia dalam aplikasi quizizz yang bisa dimanfaatkan. Aplikasi quizizz tidak hanya sebagai media penilaian namun juga sebagai media pembelajaran interaktif. Pengguna quizizz membutuhkan jaringan internet yang baik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada jenis penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan penelitian deskriptif, sementara pada penelitian ini menggunakan studi kasus. Persamaannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif.

³⁰ Dhian Nuri Rahmadani, Ana, dan Dwi Astuti, "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam," *Jurnal Pendidikan MI/SD* (2022) : 25.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Pusparani tahun 2020 dengan judul “*Media Quizizz Sebagai Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Kelas VI di SDN Guntur Kota Cirebon*”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui media quizizz sebagai aplikasi evaluasi pembelajaran dari 37,5% meningkat menjadi 62,5% pada siklus pertama. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 87,5% pada pertemuan pertama dan 100% pada pertemuan kedua. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media quizizz sebagai aplikasi kegiatan evaluasi pembelajaran dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi peserta didik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada jenjang sekolah, dimana penelitian terdahulu menggunakan penelitian berfokus pada jenjang sekolah SD, sementara penelitian ini berfokus pada jenjang sekolah SMP. Persamaannya adalah membahas mengenai media quizizz.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rifana Yuniati, Asep Purwo, Neni, Rochimmatussaadah, dan Fahrizal tahun 2023 dengan judul “*Implementasi Media Pembelajaran Quizizz Sebagai Penilaian Harian Teks Persuasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan*”.³¹ Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran quizizz sangat cocok digunakan dalam pembelajaran baik tatap muka maupun daring, dikarenakan waktu dan ruang yang tidak terbatas. Selain itu, pembelajaran quizizz ini sangat memudahkan peserta didik terkait hasil pekerjaan peserta

³¹ Rifana Yuniartanti dkk., “Implementasi Media Pembelajaran Quizizz sebagai Penilaian Harian Teks Persuasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1 (2023): 113–25.

didik dapat langsung diunduh dan diberikan evaluasi. Hasil yang diperoleh peserta didik sebagian besar diatas KKM dan media ini sangat efisien dan lebih hemat karena tidak membutuhkan kertas dan alat tulis yang harus dikumpulkan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti pada subjek yang dimana penelitian terdahulu fokus pada penilaian harian teks persuasi, sementara peneliti fokus pada evaluasi pembelajaran IPS Terpadu. Sementara persamaannya adalah topik penelitian.

C. Kerangka Pikir

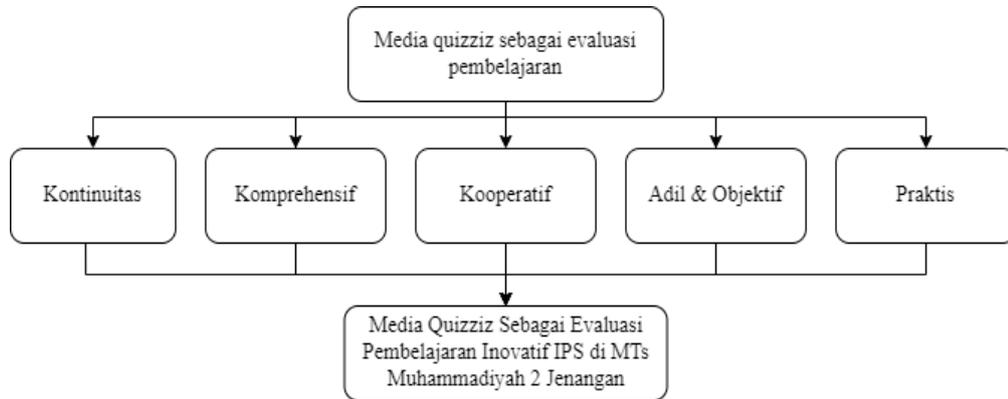
Kerangka pikir adalah proses pemilihan aspek-aspek teori yang terkait dengan topik dan masalah penelitian. Kerangka pikir dibentuk secara sistematis dengan menyusun konsep-konsep yang menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel. Premis-premis ini kemudian mengarah pada hipotesis yang dapat diuji secara empiris sesuai dengan realitas lapangan. Kerangka pikir yang logis menjadi dasar pembentukan hipotesis penelitian, yaitu dugaan sementara yang dapat diuji untuk memverifikasi fakta yang sebenarnya. Dengan demikian, kerangka pikir mencerminkan landasan teoritis peneliti yang diperkuat oleh teori-teori relevan serta hasil penelitian sebelumnya.³²

Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah mengidentifikasi beberapa konsep yang akan dijadikan landasan dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran yang didasarkan pada teori akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "*Media Quizizz Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.*" Maka diperlukan identifikasi terhadap evaluasi pembelajaran

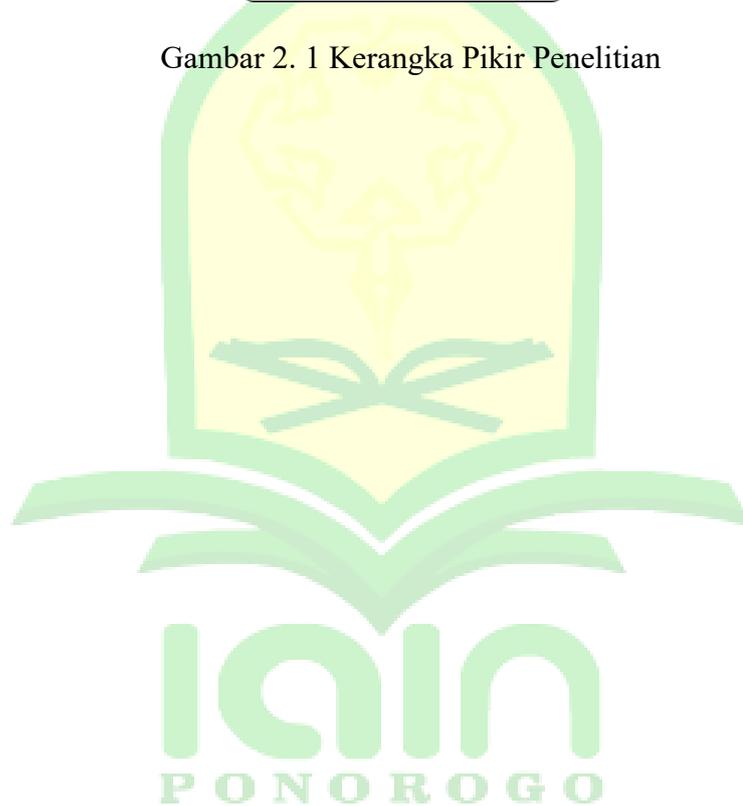
³² Firdaus Dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018). 76.

IPS berbasis quizzizz pada siswa sebagai bagian penting dalam penelitian ini.

Adapun bentuk kerangka pikir di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Menurut Ericson penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan secara naratif dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Tujuan utama metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau subjek penelitian dengan cara yang lebih mendalam daripada yang mungkin dicapai melalui metode kuantitatif.³³

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah studi kasus. Menurut Hardani studi kasus merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam terkait unit sosial, seperti individu, kelompok, organisasi atau instansi dan lingkungan masyarakat. Pada umumnya penelitian studi kasus membahas mengenai suatu problematika, hambatan, kesulitan, atau penyimpangan yang terjadi berdasarkan fakta. Akan tetapi, terdapat pula studi kasus yang tidak berangkat dari masalah yang bersifat negatif, sehingga tergolong unik yang kemudian peneliti tertarik untuk mengkaji.

Alasan memilih jenis penelitian studi kasus dikarenakan lembaga pendidikan sekolah yang menjadi objek penelitian telah berhasil menerapkan media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sumber data didapatkan oleh peneliti dengan cara terjun

³³ Nughrhani, *Pendekatan Kualitatif* (Surakarta: Cv Pustaka Setia, 2014), 22.

langsung ke lokasi penelitian untuk meneliti lebih mendalam terkait media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo yang terletak di Jl. Raya Jenangan No.68, Krajan II, Jenangan, Kec. Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63492. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Kabupaten Ponorogo sudah menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi quizizz untuk evaluasi pembelajaran selama satu semester. Sedangkan pada sekolah yang lain belum menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi quizizz untuk evaluasi pembelajaran.

Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3. 1 Jadwal penelitian

No.	Aktivitas	Waktu								
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024
1.	Penyusunan Proposal									
2.	Sidang Proposal									
3.	Pengumpulan data									
4.	Pengolahan data									
5.	Penyelesaian Skripsi									

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat 2 data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer bisa dilihat dari teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi begitupun data sekundernya, peneliti hanya perlu mengambil salah satu diantara ketiga teknik pengumpulan data tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:³⁴

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa hasil observasi mengenai media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan dan hasil wawancara. Adapun yang menjadi sumber penelitian yakni:

- a. Waka Kesiswaan MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.
- b. Guru mata pelajaran IPS Terpadu
- c. 3 siswa kelas IX

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup dokumentasi pelaksanaan pembelajaran yang terjadi antara guru dan siswa di dalam kelas, khususnya terfokus pada pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran IPS. Proses dokumentasi ini dilakukan oleh penulis sebagai bagian dari sumber data dalam penulisan laporan. Dokumentasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelaksanaan hingga respons siswa, memberikan pandangan terkait dengan inisiatif dan antusias dalam

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif. Dengan merinci praktik-praktik ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media quizizz terhadap perkembangan siswa dalam konteks pembelajaran IPS. Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah berupa foto kegiatan selama observasi dan wawancara, profil sekolah, profil siswa, modul ajar, foto kegiatan evaluasi pembelajaran dengan media quizizz pada kelas IX, *screenshot* soal quizizz, dan beserta hasil evaluasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif, subjek dapat memahami makna fenomena dengan melakukan wawancara mendalam dan mengamati lingkungan tempat fenomena terjadi. Selain itu, Untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi tentang karya yang ditulis oleh atau tentang subjek.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam pengamatan sistematis dan pencatatan terkait dengan fenomena yang menjadi objek penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti mengunjungi langsung MTs Muhammdiyah 2 Jenangan untuk mengamati lebih lanjut terkait pelaksanaan media quizizz dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas IX.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara merupakan bagian penting dalam sebuah proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang mana peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan instrumen wawancara dan lebih bebas dalam mengajukan pertanyaan dengan beberapa orang terlibat dalam penelitian, waka kesiswaan, guru IPS Terpadu, dan 3 siswa kelas IX MTs Muhammadiyah 2 Jenangan. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan data informasi yang akurat sesuai dengan yang diteliti.

Adapun prosedur wawancara yakni:

- a. Menetapkan siapa saja yang akan diwawancarai
- b. Membuat panduan wawancara
- c. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan wawancara dengan waka kesiswaan, guru IPS terpadu, dan tiga siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.
- d. Menghubungi informan untuk menjadwalkan janji untuk bertemu dan juga mengamati kegiatan yang diteliti lalu melakukan wawancara.
- e. Melaksanakan wawancara dengan informasi yang sesuai dengan pedoman yang telah disusun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.³⁵ Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah berupa foto kegiatan selama observasi dan wawancara, profil sekolah, profil siswa, modul ajar, foto kegiatan evaluasi pembelajaran dengan media quizzz pada kelas IX siswa *screenshot* soal beserta hasil evaluasi.

E. Teknik Analisis Data

Menganut pada Miles, Huberman, and Saldana peneliti melakukan analisis data model interaktif melalui beberapa proses, yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), *display* data (penyajian), penarikan kesimpulan (*Conclusions*).³⁶ Data yang didapatkan yakni mengenai penggunaan media quizzz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari. Data yang digunakan dalam analisis adalah berupa observasi penelitian yang berdasarkan pedoman peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan waka kesiswaan, guru IPS, dan tiga

³⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Bina Aksara, 2007), 202.

³⁶ Rafiqah Rasyidah, Masayu, dan Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

siswa kelas IX. Serta dokumentasi berupa modul ajar IPS kelas IX MTs Muhammadiyah 2 Jenangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat mendalam sehingga dalam memahami data melalui langkah-langkah sebagaimana berikut³⁷:

1. Pengumpulan Data (*Collection*)

Pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikumpulkan dalam bentuk deskripsi atau penjabaran untuk kemudian dinarasikan. Data tersebut berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara dengan informan yang kemudian ditranskrip dalam bentuk tulisan. Pada tahap ini peneliti menganalisis dengan teliti dan detail untuk memudahkan menarik kesimpulan dan memastikan data tersebut sesuai.

2. Kondensasi Data (*Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada langkah-langkah untuk memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data dari berbagai sumber seperti catatan lapangan (*field notes*), wawancara, dokumen, dan materi empiris agar lebih terfokus. Proses ini terjadi setelah peneliti mengumpulkan data tertulis dan transkrip wawancara dari lapangan. Kemudian, data ini diolah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti juga memilah data yang sesuai dengan kajian yang diteliti untuk kemudian dijadikan sebagai sumber data. Sebab tidak semua data yang terkumpul akan diolah menjadi satu. Data

³⁷ Matthew B. Miles, A. M Huberman, Dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Third Edition* (Thousand Oaks, California: Sage Publications, 2014), 65.

dikategorikan berdasarkan informan yang diwawancarai, kemudian dikategorikan lagi berdasarkan rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini. Kemudian dengan demikian data yang tidak terkait dengan permasalahan yang dibahas tidak disajikan dalam bentuk laporan.

3. Penyajian Data (*Display*)

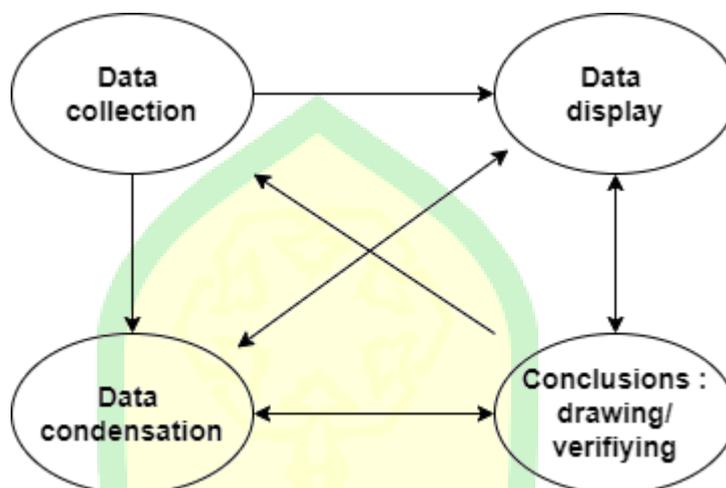
Penyajian data melibatkan pengorganisasian, penggabungan, dan penyajian informasi yang telah ditarik kesimpulannya. Melalui penyajian data peneliti dapat lebih memahami konteks penelitian karena proses ini melibatkan analisis yang lebih rinci. Pada tahap ini peneliti mengkategorikan data yang diperoleh berdasarkan hasil temuan, mulai dari data yang berkaitan dengan pelaksanaan penggunaan media quizizz, data yang berkaitan dengan implikasi penggunaan media quizizz, serta data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media quizizz.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions*)

Penarikan kesimpulan dalam konteks ini melibatkan peneliti sejak awal pengumpulan data, termasuk dalam proses memahami informasi yang tidak memiliki pola tertentu, mencatat pola penjelasan yang teratur, dan mengidentifikasi alur sebab-akibat. Pada tahap akhir, kesimpulan disusun dari seluruh data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.³⁸ Dalam hal penarikan kesimpulan peneliti mengacu berdasarkan data yang disajikan (*di-display*). Melalui tahap analisis yang kritis dan dilakukan berulang kali sehingga ditemukan data yang kredibel sesuai dengan yang

³⁸ Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12-13.

ada di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh juga didukung dengan data-data yang sesuai seperti hasil deskripsi observasi, dokumentasi, dan transkrip wawancara, sehingga hasil penelitian dapat lebih meyakinkan dan terjaga keabsahannya.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Interaktif

F. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Untuk menghindari kesalahan pada data yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian, maka dapat diperlukan adanya pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data ini didasarkan pada kepercayaan triangulasi, ketekunan pengamatan, serta pengecekan teman sejawat.³⁹ Untuk memastikan keabsahan perlu terus-menerus dilakukan pada data yang terkumpul untuk memastikan ketepatan dan relevansi dengan fenomena yang diamati.

Berikut ada beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian:

³⁹ Abdul Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 23.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara ulang dengan sumber data yang telah ditemukan. Melalui perpanjangan pengamatan ini, diharapkan hubungan antara peneliti dan narasumber dapat terjalin lebih dekat dan saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Durasi perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman data yang diinginkan, yaitu sejauh mana peneliti ingin menggali makna dari data tersebut. Untuk menguji kredibilitas data, sebaiknya penelitian ini difokuskan pada verifikasi data yang telah diperoleh, memastikan kebenaran dan konsistensinya setelah dilakukan pengecekan di lapangan. Jika data terbukti akurat dan kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diselesaikan.⁴⁰

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Penjelasannya adalah sebagai berikut⁴¹:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan untuk mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh peneliti kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan sesuai pandangan, mana yang

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 270-274

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 270-274

memiliki sudut pandang yang sama dan yang berbeda. Kemudian data dianalisis dan menghasilkan kesimpulan ditanyakan kepada informan lain yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek data pada sumber data yang serupa tetapi dengan penggunaan teknik yang berbeda. Peneliti memilih menggali data melalui wawancara kemudian dicek menggunakan teknik observasi dan dokumentasi sebagai uji kredibilitas data.

c. Triangulasi waktu

Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengecekan menghasilkan data yang berbeda, maka pengecekan dilakukan berulang-ulang hingga menemukan kepastian data.

Pada penelitian ini, peneliti berhasil menerapkan ketiga jenis triangulasi dalam pengumpulan di lapangan. Triangulasi sumber diperoleh dengan melakukan wawancara dengan guru IPS, waka kesiswaan dan 3 siswa. Penerapan teknik diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu juga diterapkan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Profil sekolah

MTs Muhammadiyah berdiri pada tahun 1968, yang dinamakan Pendidikan Guru Agama (PGA). Pada tahun 1972-sekarang berubah menjadi MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.. Saat ini, Muh. Arminto, S.Pd. M.M menjabat sebagai kepala madrasah sejak 22 Agustus 2007. Sebagai instansi penyelenggara pendidikan MTs Muhammadiyah 2 Jenangan terus menerus mengikuti perkembangan zaman khususnya di dunia pendidikan, MTs Muhammadiyah 2 Jenangan telah memiliki banyak peningkatan prestasi baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah ini bertempat di Jl. Raya Jenangan, 68, Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur.⁴²

2. Visi Misi dan Tujuan

a) Visi "Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan"

Indikator Visi:⁴³

1. Terwujudnya lulusan yang cerdas, berprestasi di bidang akademik dan non akademik, kompetitif.
2. Terwujudnya kegiatan pengembangan diri.
3. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang berkualitas.
4. Terwujudnya proses pembelajaran aktif.

⁴² Lihat transkrip dokumentasi nomor : 01/D/13-05/2024

⁴³ Lihat transkrip dokumentasi nomor : 03/D/13-05/2024

5. Terwujudnya sarana dan prasarana serta media pendidikan seimbang dengan perkembangan iptek.
6. Terwujudnya optimalisasi tenaga kependidikan yang berkompeten, berdedikasi tinggi.

b) Misi madrasah

Misi madrasah dalam pengembangan pendidikan ini adalah sebagai berikut:⁴⁴

1. Mendorong lulusan yang berkualitas dan berprestasi.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
4. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

c) Tujuan Madrasah

Kurikulum di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum ini mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs Muhammadiyah 2 Jenangan serta berupaya meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik

⁴⁴ Lihat transkrip dokumentasi nomor : 03/D/13-05/2024

dalam bidang akademis maupun non-akademis. Selain itu, kurikulum ini juga berfungsi untuk melestarikan budaya daerah dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang didasari oleh iman dan takwa kepada Allah Swt. Berikut adalah tujuan dari MTs Muhammadiyah 2 Jenangan di Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo:

1. Terlaksananya kehidupan madrasah yang islami.
2. Mewujudkan terbentuknya madrasah mandiri.
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
4. Tercapainya proram-program Madrasah.⁴⁵

3. Profil Siswa

Siswa adalah individu yang hadir di sekolah dengan tujuan untuk menimba ilmu, baik secara akademis maupun non-akademis, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan diri mereka serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau di tengah masyarakat. Di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, jumlah siswa yang terdaftar mencapai 153 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan rincian sebanyak 65 siswa laki-laki dan 78 siswa perempuan (lihat tabel 4.1). Data ini menunjukkan distribusi yang cukup merata antara siswa laki-laki dan perempuan di sekolah tersebut. Total keseluruhan siswa adalah 153 orang, yang mencerminkan keberagaman populasi di sekolah tersebut.

⁴⁵ Lihat transkrip dokumentasi nomor : 03/D/13-05/2024

**Tabel 4. 1 Profil siswa MTs Muhammadiyah 2 Jenangan tahun
2023/2024**

Kelas	Jumlah rombel	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Total
VII	2	20	18	38
VIII	2	17	29	46
IX	3	28	31	59

4. Profil Guru

Pendidik di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan berdedikasi tinggi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Di sekolah, terdapat pendidik sebanyak 23 orang, yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan jenis kelamin. Dari jumlah tersebut, mayoritas adalah perempuan, dengan komposisi sebanyak 15 pendidik perempuan dan 8 pendidik laki-laki.

Untuk tingkat pendidikan, sebagian besar guru memiliki kualifikasi S1, yaitu sebanyak 20 orang. Para guru dengan pendidikan S1 ini memiliki kompetensi dasar yang dibutuhkan untuk mengajar dan membimbing siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mereka memiliki berbagai pengalaman di bidang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu, yang menjadikan mereka aset penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

Selain itu, terdapat juga 2 orang guru yang telah melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Guru-guru ini memiliki keahlian lebih mendalam dalam bidangnya dan diharapkan dapat memberikan wawasan dan metode pengajaran yang lebih inovatif serta meningkatkan kualitas pendidikan di

sekolah. Kehadiran mereka juga menjadi inspirasi bagi rekan-rekan guru lainnya untuk terus berusaha meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka.

Kehadiran para guru perempuan dengan berbagai tingkat pendidikan ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut sangat berfokus pada pemberdayaan tenaga pendidik, sekaligus menciptakan lingkungan yang inklusif dan beragam, di mana setiap guru, baik laki-laki maupun perempuan, dapat memberikan kontribusi maksimal dalam pendidikan. Dengan komposisi yang ada, sekolah ini dapat terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran demi masa depan siswa yang lebih cerah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian, yaitu MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPS, khususnya di kelas IX, menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar yang mencakup Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar sebagai bahan ajar. Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa di kelas IX A MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, guru menggunakan media quizizz atau Pembelajaran berbasis *e-learning* di mana siswa terlibat secara aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan. Pembelajaran dengan model *e-learning* dimulai dengan instruksi dari guru yang meminta siswa untuk mengamati materi dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Dimulai dari guru memberikan kode untuk bergabung dalam quizizz, setelah semua siswa bergabung guru memberikan arahan untuk memulai kuis, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan dengan teliti. Tahap terakhir adalah refleksi. Siswa dapat mengetahui hasil nilai yang telah dikerjakan.

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai penggunaan media quizizz sebagai evaluasi dalam pembelajaran IPS Terpadu. Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan pada bab pertama, paparan data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori: (1) paparan data mengenai pelaksanaan media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, (2) Implikasi media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu, (3) Faktor pendukung dan penghambat media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Media Quizizz Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

Sebelum melaksanakan pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, guru IPS sebelumnya menyusun modul ajar. Hal ini dilakukan karena proses pembelajaran tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya bahan pembelajaran yang memadai. Pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, khususnya di kelas IX A, mengikuti kurikulum Merdeka Belajar. Pendekatan tersebut sebagaimana dijelaskan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS :

“Untuk pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 jenangan kami menggunakan modul ajar untuk acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Ini sangat penting untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar mbak”⁴⁶

⁴⁶ Lihat transkrip wawancara nomor :02/W/15-05/2024

Berdasarkan hasil wawancara singkat dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan memang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dalam pelaksanaannya.⁴⁷

Alokasi waktu pembelajaran di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan dirancang berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku. Hal ini berarti bahwa setiap mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), memiliki alokasi waktu yang telah ditentukan untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Pembagian waktu tersebut mencakup jumlah jam pelajaran per minggu yang diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan penyampaian materi secara komprehensif. Penyesuaian ini juga memastikan bahwa setiap topik yang termasuk dalam kurikulum mendapatkan waktu yang cukup untuk dibahas, dipahami, dan diaplikasikan oleh siswa. Dengan demikian, pengaturan alokasi waktu yang tepat memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan. Hal tersebut juga dibenarkan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

“Alokasi waktu MTs Muhammadiyah 2 Jenangan disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam struktur kurikulum, yakni 1 x 45 menit pelajaran per minggu”⁴⁸

Berdasarkan pada informasi tersebut maka penulis bisa mendapatkan informasi bahwa alokasi waktu pembelajaran MTs

⁴⁷ Lihat transkrip observasi nomor : 02/O/14-05/2024

⁴⁸ Lihat transkrip wawancara nomor :02/W/15-05/2024

Muhammadiyah 2 Jenangan disusun berdasarkan ketentuan kurikulum yang berlaku dan memastikan setiap mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), mendapatkan waktu yang cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pembagian waktu diatur untuk memungkinkan penyampaian materi secara komprehensif, memastikan setiap topik dalam kurikulum dibahas dan dipahami dengan baik oleh siswa. Pengaturan alokasi waktu yang tepat mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴⁹

Proses pembelajaran diwajibkan mengikuti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* guru IPS menjalankan tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah melibatkan berbagai macam alat evaluasi yang dirancang untuk mengukur efektivitas proses belajar-mengajar serta pencapaian kompetensi siswa. Evaluasi merupakan bagian dari pembelajaran, bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada guru dan siswa terkait hasil pembelajaran yang telah dicapai. Secara umum, alat evaluasi dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk, seperti tes tertulis, observasi, portofolio, dan penggunaan teknologi digital.⁵⁰ Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh ibu Ita Rokhayati, yaitu:

“Di sekolah ini media yang digunakan dalam pembelajaran itu ada yang *online* dan ada yang *paper* atau kertas mbak. Kalau yang memakai hp itu biasanya pakai platform *kahoot*, *google form* dan *quizizz*. Kalau yang *paper* atau kertas seperti soal pilihan ganda, essay atau soal menjodohkan.”⁵¹

⁴⁹ Lihat transkrip observasi nomor : 02/O/14-05/2024

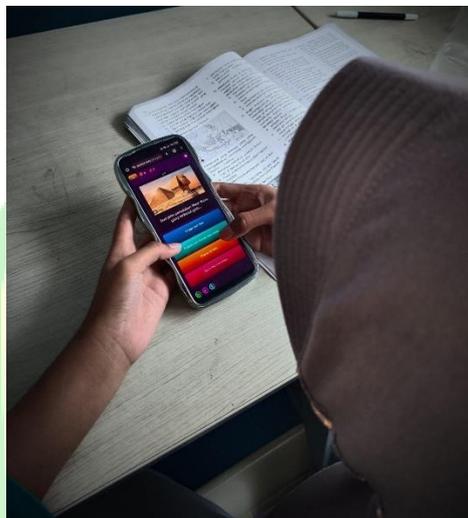
⁵⁰ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

⁵¹ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/16-05/2024

Hal tersebut juga ditegaskan oleh guru IPS oleh ibu Bibit Mugi

Rahayu:

”Media yang saya gunakan dalam pembelajaran itu media quizizz, mulai menggunakan quizizz dari tahun 2020 mbak.”⁵²



Gambar 4. 1 Kegiatan Pelaksanaan di Kelas⁵³

Proses evaluasi pembelajaran di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan dilakukan dengan media elektronik yaitu aplikasi quizizz sebagai alat bantu dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Penggunaan quizizz di sekolah ini bertujuan untuk menjadikan proses belajar lebih menarik dan interaktif.⁵⁴ Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Bibit Mugi sebagai guru IPS.:

“Kalau menggunakan quiziz anak-anak merasa lebih tertarik, merasa tertantang. Kalau saya mengajar hanya monoton biasa, siswa merasa jenuh, menjadi tidak semangat. Kalau menggunakan quizizz langsung bisa melihat peringkat, jadi anak-anak langsung ingin mengulangi lagi, dan ingin mengerjakan soal dengan sangat antusias”⁵⁵

⁵² Lihat transkrip wawancara nomor :02/W/15-05/2024

⁵³ Lihat transkrip dokumentasi nomor : 08/D/14-05/2024

⁵⁴ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

⁵⁵ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

Dengan cara ini, guru dapat lebih mudah mengetahui pemahaman siswa, sementara siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Untuk mencapai tujuan tersebut, MTs Muhammadiyah 2 Jenangan menggunakan pembelajaran IPS Terpadu sebagai salah satu mata pelajaran yang salah satu alat evaluasinya menggunakan media tersebut. evaluasi pembelajaran adalah menilai kemampuan belajar dan mendapatkan umpan balik, dan merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan.

Hal tersebut juga di tegaskan oleh ibu Ita Rokhayati selaku waka kesiswaan:

“Mengenai evaluasi ya saat pelaksanaan itu ada beberapa penilaian, ada penilaian harian, penilaian proses ketika guru sedang mengajar, baik penilaian sikap atau penilaian yang lainnya mbak.”⁵⁶

Pelaksanaan media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran inovatif di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, termasuk guru dan siswa, terungkap bahwa penggunaan quizizz telah diterapkan secara konsisten sejak tahun 2020. Guru-guru di sekolah ini menggunakan platform ini terutama dalam pelaksanaan evaluasi harian atau ulangan untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami materi IPS Terpadu. Menurut ibu Ita Rokhayati selaku waka kesiswaan menyampaikan tentang tanggapan beliau penggunaan media quizizz yaitu:

“Kalau tanggapan pribadi saya, tentunya senang ya. Artinya anak-anak tidak terasa, ternyata mereka sedang di evaluasi, kan seperti bermain. Jadi anak-anak jugu tidak merasa tegang saat ujian, mereka enjoy, dan kemudian bisa

⁵⁶ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/16-05/2024

menyerap ternyata mereka dengan quizizz itu hasilnya mungkin ada beberapa guru yang hasilnya itu meningkatkan, karena anak-anak tidak merasa kalau mereka sedang dievaluasi.”⁵⁷

Guru menerapkan tiga tahapan utama yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru IPS menyusun modul ajar, menentukan model dan metode pembelajaran, serta mempersiapkan materi yang akan diajarkan beserta media pendukung yang diperlukan. Dalam pelaksanaannya, guru juga menyiapkan materi evaluasi dengan cermat. Sebelum pelaksanaan quizizz, guru membuat kisi-kisi soal dan mempersiapkan instruksi yang jelas untuk siswa, termasuk bagaimana cara masuk ke platform, mengikuti kuis, dan menggunakan kode kuis. Guru juga memberikan panduan penggunaan quizizz, memastikan siswa memiliki akun dan perangkat yang memadai untuk mengikuti evaluasi.⁵⁸ Hal tersebut ditegaskan ibu Bibit Mugi Rahayu selaku guru IPS Terpadu:

”Jadi gini mbak, pertama saya membuat soal dulu (kisi-kisi) sesuai dengan materinya, setelah itu saya masukkan soalnya kedalam quizizz, saya juga mengatur kuis sesuai dengan kebutuhan, seperti batasan waktu untuk setiap pertanyaan. Misalnya minggu ini saya mau mengajar saya buat dulu kisi-kisinya. Jadi anak-anak mempelajari dulu materi yang akan dipelajari. Setelah itu nanti saya berikan quizizz. Kalau tiba tiba mendadak saya kasih quizizz, anak pasti tidak ada persiapan. Anak-anak juga tidak mungkin semua bawa hp. Jadi saya kondisikan terlebih dahulu sebelum melaksanakan

⁵⁷ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/16-05/2024

⁵⁸ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

quizizz. Sebelumnya saya juga memberikan petunjuk kepada anak-anak tentang cara mengikuti kuis, cara masuk ke quizizz dan kode kuis. Saya juga memastikan anak-anak memiliki akun quizizz dan perangkat beserta koneksi internet yang memadai. Dengan persiapan ini pelaksanaan quizizz dapat berjalan dengan lancar.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pada tahap perencanaan, guru IPS melakukan beberapa langkah yaitu menyusun modul ajar, menentukan model dan metode pembelajaran, serta mempersiapkan materi yang akan diajarkan beserta media pendukung yang diperlukan dalam proses pembelajaran berbasis *e-learning* pada siswa.⁶⁰

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum memulai, guru memastikan bahwa setiap siswa memahami prosedur penggunaan aplikasi quizizz, mulai dari cara mengakses hingga langkah-langkah menjawab soal. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan teknis yang bisa menghambat jalannya evaluasi. Guru juga memberikan arahan terkait waktu pengerjaan yang telah ditentukan, sehingga siswa dapat mengikuti evaluasi dengan baik dan tepat waktu.

Adapun kegiatan pelaksanaan yang dilakukan guru IPS dalam kegiatan pembelajaran yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Pendahuluan

⁵⁹ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

⁶⁰ Lihat transkrip observasi nomor : 02/O/13-05/2024

Pra-instruksional mengacu pada tahap awal dalam proses pembelajaran. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk mendukung keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pendahuluan, setelah menyapa, guru IPS memulai pembelajaran dengan mengajak siswa membaca basmallah dan berdoa. Setelah itu, guru memeriksa kesiapan kelas untuk belajar dan melakukan absensi. Selanjutnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai oleh siswa agar materi yang diajarkan dapat dipahami. Hal ini sesuai dengan penjelasan ibu Bibit Mugi sebagai guru IPS:

“Pembelajaran dimulai dengan membaca basmallah dan berdoa bersama. Setelah itu, saya akan memeriksa kehadiran siswa secara singkat serta mengecek kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran, termasuk memastikan alat-alat yang diperlukan untuk evaluasi dengan quizizz. Saya akan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai untuk materi IPS pada pertemuan ini. Setelah semua siap, saya akan mengarahkan siswa untuk masuk ke platform quizizz sebagai bagian dari evaluasi awal, dan kemudian melanjutkan ke kegiatan inti pembelajaran.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, tahap pendahuluan dimulai dengan salam, kemudian guru IPS

⁶¹ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

mengajak siswa bersama-sama membaca basmalah dan berdoa sebelum belajar. Selanjutnya, guru IPS melakukan absensi siswa dan memeriksa kesiapan mereka untuk belajar. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu capaian yang harus diraih siswa agar materi dapat dipahami dengan baik.⁶²

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru memberikan stimulasi kepada siswa untuk mengingat kembali pembelajaran kemarin. Guru memperkenalkan aplikasi quizizz. Setelah siswa siap, guru memberikan intruksi tentang cara masuk ke aplikasi quizizz dengan menggunakan tautan yang telah dibagikan oleh guru di group whatsapp. Guru memastikan bahwa setiap siswa sudah berada di halaman yang benar sebelum quizizz dimulai. Guru memulai evaluasi dengan mengaktifkan kuis di aplikasi dengan serentak. Guru melakukan pendampingan saat siswa mengerjakan quizizz.

Hal tersebut disampaikan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

“Pada kegiatan inti, saya mulai dengan memberi stimulasi berupa beberapa pertanyaan untuk membantu siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu, saya memperkenalkan aplikasi quizizz sebagai alat evaluasi yang akan digunakan. Saya memberi instruksi tentang cara masuk ke aplikasi dengan kode akses yang sudah dibagikan dan memastikan setiap siswa telah berada di halaman yang benar sebelum kuis dimulai. Setelah semuanya siap, saya

⁶² Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

mengaktifkan kuis secara serentak di quizizz dan mendampingi siswa selama pengerjaan. Pendampingan ini saya lakukan agar siswa merasa nyaman dan dapat bertanya jika mengalami kesulitan teknis atau memerlukan penjelasan tambahan.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan evaluasi quizizz guru memberikan stimulasi, memberikan instruksi dan melakukan pendampingan kepada siswa saat mengerjakan quizizz.⁶⁴



Gambar 4. 2 Pendampingan guru saat pelaksanaan quizizz⁶⁵

Selama proses evaluasi berlangsung, suasana kelas terasa dinamis dan interaktif. Guru terus memantau secara *real-time* perkembangan nilai siswa yang langsung terlihat di platform quizizz. Ketika siswa mengerjakan soal quizizz guru telah menentukan batas waktu untuk berpikir pada setiap soalnya. Pemilihan jenis kuis oleh guru juga menentukan kecepatan berpikir siswa.

⁶³ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

⁶⁴ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

⁶⁵ Lihat transkrip dokumentasi nomor : 09/D/14-05/2024

Hal tersebut juga dikatakan oleh siswa bernama Gessya bahwa :

“Iya mbak, lebih mudah dipahami. Saya lebih bisa memahami materi dan juga asyik, menantang, karena saat mengerjakan ada waktu yang ditentukan. Jadi lebih menantang dan fokus dalam mengerjakan soal.”⁶⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa yang bernama Jihan Ropi, bahwa ia membenarkan :

“Iyaa mbak, quizizz mudah digunakan dan dipahami mbak”.⁶⁷

Hal ini juga ditegaskan ulang oleh siswa yang bernama Meysila :

“Menurutku mbak kalau untuk, penggunaan quizizz dalam pembelajaran IPS terpadu sangat membantu. Saya merasa quizizz mudah dipahami karena tampilannya sederhana dan instruksinya jelas.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa dapat dengan cepat memahami fitur-fitur yang mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran, berkat tampilan yang sederhana dan ikon yang jelas.⁶⁹

3) Penutup

Setelah siswa menyelesaikan kuis, guru mengakhiri evaluasi dengan menyampaikan hasil dari quizizz. Guru memberikan

⁶⁶ Lihat transkrip wawancara nomor : 03/W/15-05/2024

⁶⁷ Lihat transkrip wawancara nomor : 04/W/15-05/2024

⁶⁸ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/15-05/2024

⁶⁹ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

apresiasi kepada siswa berupa reward yang memiliki skor tertinggi, guru mengucapkan selamat atas usaha mereka. Guru juga membuka diskusi singkat mengenai soal-soal yang tampaknya masih kurang dipahami. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar tidak berkecil hati dengan hasil yang diperoleh, menjadikan hasil evaluasi ini sebagai sarana memperbaiki diri di masa yang akan datang guru menutup kegiatan dengan membaca hamdalah sebagai ungkapan syukur atas kelancaran proses pembelajaran. Terakhir, mereka meninggalkan kelas, menciptakan suasana akhir yang positif dan mendukung. Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

“Setelah siswa menyelesaikan kuis, saya mengakhiri evaluasi dengan menyampaikan hasil yang mereka peroleh melalui aplikasi quizizz.apresiasi ke yang saya berikan berupa reward sederhana kepada siswa yang memiliki skor tertinggi serta memberikan ucapan selamat atas usaha mereka. Saya juga membuka sesi diskusi singkat untuk membahas soal-soal yang tampaknya masih belum dipahami oleh beberapa siswa. Selain itu, saya memberikan motivasi agar siswa tidak berkecil hati dengan hasil yang diperoleh, melainkan menjadikannya sebagai sarana untuk memperbaiki diri di masa depan. Sebagai penutup, kami membaca hamdalah bersama sebagai ungkapan syukur atas kelancaran pembelajaran hari ini. Siswa meninggalkan kelas dengan suasana positif dan perasaan didukung untuk terus berusaha lebih baik.”⁷⁰

⁷⁰ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa yang memiliki skor tertinggi. Guru membuka diskusi untuk soal-soal yang masih kurang dipahami dan memotivasi siswa agar hasil evaluasi menjadi sarana perbaikan diri. Kegiatan ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur, menciptakan suasana akhir yang positif dan mendukung.⁷¹

c. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi menggunakan quizizz, peran guru sangat penting dalam memastikan bahwa alat ini digunakan secara efektif untuk mengukur pemahaman siswa. Guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator yang memberikan instruksi jelas sebelum evaluasi dimulai, tetapi juga sebagai pengamat yang teliti terhadap hasil dan respons siswa selama proses berlangsung. Quizizz memungkinkan guru untuk melihat hasil secara *real-time*, sehingga guru dapat segera mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dengan fitur-fitur seperti skor otomatis dan analisis kesulitan soal, guru dapat mengidentifikasi topik mana yang masih memerlukan penekanan lebih lanjut.

Selain itu, refleksi dari hasil evaluasi ini memberikan wawasan yang berharga bagi guru dalam menyesuaikan metode pengajaran.

⁷¹ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

Jika banyak siswa mengalami kesulitan pada topik tertentu, guru dapat mengkaji ulang pendekatan pengajarannya atau memberikan bimbingan tambahan. Quizizz juga memungkinkan guru memberikan umpan balik secara cepat kepada siswa, sehingga mereka dapat segera mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran mereka. Dengan demikian, evaluasi berbasis quizizz tidak hanya memudahkan guru dalam penilaian, tetapi juga mendukung perbaikan proses pembelajaran yang lebih responsif dan interaktif. Hal tersebut ditegaskan Ibu Bibit Mugi Rahayu selaku guru IPS Terpadu:

“Selain itu fitur penilaian otomatis yang cepat dan akurat, yang memberikan *feedback* langsung yang membantu siswa memahami kesalahan dengan cepat, serta fitur yang membantu saya itu analisis hasil yang detail untuk melihat kemajuan siswa”⁷²

Hal yang sama juga ditegaskan oleh siswa yang bernama Meysila :

“Fitur yang tersedia di quizizz sangat membantu dalam mengerjakan soal IPS Terpadu. Saya dapat melihat hasilnya secara langsung dan memahami bagian mana yang perlu diperbaiki”⁷³

Siswa yang bernama Jihan Ropi dan Gesya juga menegaskan hal yang serupa yang mana fitur di quizizz sangat membantu para siswa.

“Saya itu suka deg-degan setelah selesai mengerjakan soal dari guru. Nah rasa deg-degan itu sudah berkurang sih mbak karena fitur nilai yang secara otomatis muncul.”⁷⁴

⁷² Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

⁷³ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/15-05/2024

⁷⁴ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/15-05/2024



Gambar 4. 3 Refleksi evaluasi pembelajaran quizizz⁷⁵

Berdasarkan hasil yang telah di observasi oleh peneliti pada tahap evaluasi menggunakan quizizz, guru memiliki peran penting dalam memastikan alat ini digunakan secara efektif untuk mengukur pemahaman siswa. Selain sebagai fasilitator yang memberikan instruksi dengan jelas sebelum evaluasi dimulai, guru juga berperan sebagai pengamat yang teliti dalam memantau respons dan hasil siswa secara *real-time*. Dengan fitur seperti skor otomatis dan analisis tingkat kesulitan soal, guru dapat segera mengetahui topik yang membutuhkan penekanan lebih lanjut.⁷⁶ Hal ini memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan intervensi yang tepat guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada tahap evaluasi, setelah seluruh siswa menyelesaikan kuis, guru mengakhiri evaluasi dengan menyampaikan hasil kuis. Guru menjelaskan hasil secara keseluruhan tanpa menyebutkan nama individu siswa, melainkan hanya menampilkan peringkat dan rata-

⁷⁵ Lihat transkrip dokumentasi nomor : 10/D/14-05/2024

⁷⁶ Lihat transkrip observasi nomor : 03/O/14-05/2024

rata skor yang diperoleh oleh kelas. Guru memberikan apresiasi yang besar kepada siswa dengan skor tertinggi, mengucapkan selamat atas usaha mereka, dan memberikan pujian khusus bagi mereka yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan evaluasi sebelumnya. Guru membuka sesi diskusi untuk mengulang kembali soal yang dirasa sulit. Selanjutnya guru memberikan motivasi untuk siswa yang mendapat nilai rendah untuk tidak berkecil hati.

2. Implikasi Media Quizizz Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu

Penggunaan media quizizz dalam pembelajaran IPS Terpadu memiliki berbagai implikasi yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. Sebagai alat evaluasi dan pembelajaran berbasis teknologi, quizizz menawarkan pendekatan yang interaktif, menarik, dan responsif, yang mampu meningkatkan partisipasi siswa serta efektivitas pembelajaran di dalam kelas. Implikasi penggunaan media quizizz sebagai inovasi pembelajaran di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan terlihat dari meningkatnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS Terpadu. Menurut Ibu Bibit Mugi Rahayu, sebagai guru IPS Terpadu:

”Dampak yang saya rasakan anak-anak jauh lebih semangat, ketimbang yang dulu. Kalau manual anak-anak jenuh, sebelum masuk kelas sudah mengeluh. Ketika sudah di bilangin kalau hari ini menggunakan quizizz. Anak anak langsung semangat.

Walaupun paketan sulit tapi tetap antusiasnya tinggi lebih daripada manual.”⁷⁷

Sedangkan respon siswa terhadap penggunaan media quizizz disampaikan oleh Bu Bibit Mugi selaku guru IPS:

”Respon siswa terhadap penggunaan quizizz sebagai media pembelajaran sangat positif. Mereka itu merasa lebih termotivasi dan semangat karena formatnya yaitu yang interaktif dan menyenangkan. Siswa juga menghargai *feedback* langsung yang membantu siswa memahami kesalahan dan memperbaiki pemahaman siswa dengan cepat. Selain itu, fitur permainan dalam quizizz membuat belajar menjadi lebih menarik dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.”⁷⁸

Dari penjelasan diatas mengenai respon siswa terhadap penggunaan media quizizz dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan quizizz sebagai media pembelajaran sangat positif. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan semangat karena formatnya yang interaktif, menyenangkan, serta adanya *feedback* langsung yang membantu memahami kesalahan. Fitur permainan juga membuat belajar lebih menarik dan meningkatkan partisipasi mereka.

Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengerjakan soal evaluasi ketika menggunakan quizizz dibandingkan dengan evaluasi berbasis kertas. Hal ini terjadi karena quizizz menghadirkan format evaluasi yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Siswa tidak hanya merasa tertantang untuk meraih peringkat terbaik, tetapi juga bisa langsung mengetahui hasil evaluasi mereka

⁷⁷ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

⁷⁸ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

secara *real-time*, sehingga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut siswa yang bernama Gessya :

“Kalau menggunakan quizizz itu menyenangkan dan tidak membosankan, sedangkan menggunakan kertas itu kadang membuat jenuh.”⁷⁹

Hal yang sama disampaikan oleh siswa yang bernama Jihan Ropi :

“Menggunakan quizizz itu asyik mbak dan seru, sedangkan menggunakan kertas tulis itu membosankan.”⁸⁰

Ditegaskan ulang oleh siswa yang bernama Meysila:

”Saya itu lebih suka pakai quizizz daripada ujian tulis kertas karena lebih menarik ya mbak. Karena quizizz memberikan pengalaman belajar dan bisa memotivasi saya biar aktif mengikuti pembelajaran.”⁸¹

Selain itu, penggunaan quizizz juga dianggap lebih praktis oleh guru, terutama dalam hal pengelolaan penilaian dan analisis hasil evaluasi. Fitur penilaian otomatis dalam quizizz memudahkan guru untuk melihat kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang cepat. Hal ini meminimalisir kesalahan dalam mengoreksi soal dan memastikan bahwa penilaian lebih objektif dan adil. Hal tersebut di benarkan oleh guru IPS Terpadu yang bernama Ibu Bibit Mugi:

”Menurut saya quizizz alat pembelajaran yang praktis. Karena siswa bisa belajar sambil bermain kuis *online*. Saya bisa melihat seberapa baik mereka memahami materi dan membantu mereka belajar secara mandiri. Jadi menurut saya quizizz sangat bagus digunakan dikelas.”⁸²

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa quizizz mempermudah proses pembelajaran dan membuat

⁷⁹ Lihat transkrip wawancara nomor : 03/W/15-05/2024

⁸⁰ Lihat transkrip wawancara nomor : 04/W/15-05/2024

⁸¹ Lihat transkrip wawancara nomor : 04/W/15-05/2024

⁸² Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

evaluasi lebih menarik. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih fokus karena format kuis yang interaktif dan adanya waktu batas pada setiap soal. Guru IPS juga merasakan manfaat demikian dari adanya aplikasi quizizz⁸³. Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa implikasi atau dampak dari penggunaan media quizizz sebagai alat evaluasi atau media pembelajaran di kelas memberikan dampak baik. Salah satunya adalah mempermudah siswa dan guru serta sangat interaktif dalam penerapannya.⁸⁴

Dalam proses pembelajaran di kelas, evaluasi memiliki peran yang sangat penting untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan untuk memahami kemampuan siswa secara lebih mendalam. Salah satu alat evaluasi yang kini populer di berbagai jenjang pendidikan adalah quizizz, sebuah platform kuis berbasis daring yang menawarkan pengalaman interaktif dan menyenangkan. Namun, keadilan dalam evaluasi menggunakan quizizz di kelas menjadi topik yang perlu diperhatikan, agar setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Bibit Mugi:

“Quizizz membantu evaluasi yang adil dengan menyajikan soal-soal secara acak dan memberikan skor otomatis. Saya memastikan setiap soal memiliki waktu yang cukup sehingga siswa yang membutuhkan waktu lebih banyak untuk memahami pertanyaan tidak merasa terburu-buru. Ini membantu menghindari ketimpangan antara siswa yang cepat menangkap soal dengan mereka yang perlu waktu lebih untuk memproses.”⁸⁵

⁸³ Lihat transkrip observasi nomor : 03/O/14-05/2024

⁸⁴ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

⁸⁵ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh peneliti keadilan dalam proses evaluasi siswa mendapatkan soal yang bervariasi dan waktu yang cukup untuk menyelesaikan evaluasi dengan aplikasi quizizz.⁸⁶

Fleksibilitas dalam evaluasi sangat berperan dalam menjaga kenyamanan dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran. Tidak semua siswa memiliki kecepatan belajar yang sama, atau akses yang stabil terhadap teknologi, sehingga fleksibilitas ini memungkinkan semua siswa untuk berpartisipasi dengan nyaman. Fleksibilitas juga memberi ruang bagi siswa untuk mengerjakan evaluasi sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini disampaikan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

”Fleksibilitas evaluasi dalam menggunakan quizizz di kelas sangat membantu kami dalam menciptakan evaluasi yang lebih adaptif dan inklusif untuk semua siswa. Dengan fitur-fitur di quizizz, saya bisa menyesuaikan berbagai aspek evaluasi agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa di kelas. Misalnya, saya bisa mengatur waktu pengerjaan soal untuk memberi kesempatan yang cukup bagi siswa yang memerlukan waktu lebih lama, tanpa membuat siswa lain merasa terburu-buru.”⁸⁷

Hal ini juga di pertegas oleh siswa yang bernama Gessya:

“Menurut saya, fleksibilitas evaluasi di quizizz sangat membantu, terutama karena guru bisa mengatur waktu yang cukup untuk setiap soal. Dengan begitu, saya tidak merasa terburu-buru dan bisa benar-benar memahami pertanyaan sebelum menjawab. Saya juga suka dengan variasi jenis soal yang digunakan, seperti soal gambar dan pilihan ganda. Ini

⁸⁶ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

⁸⁷ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

membuat evaluasi lebih menarik dan membantu saya menjawab dengan lebih nyaman."⁸⁸

Hal yang sama disampaikan oleh siswa yang bernama Jihan Ropi :

“Menurut saya, fleksibilitas evaluasi di quizizz sangat membantu. Guru biasanya memberi waktu yang cukup untuk tiap soal, jadi saya nggak perlu terburu-buru dan bisa lebih fokus memahami pertanyaan sebelum menjawab. Selain itu, variasi jenis soal di quizizz bikin kuisnya lebih seru dan nggak monoton, seperti soal gambar atau isian singkat. Kalau ada kendala jaringan atau masalah teknis, guru biasanya memberikan waktu tambahan atau kesempatan untuk mengulang, jadi saya merasa hasilnya lebih adil.”⁸⁹

Di tegaskan ulang oleh siswa yang bernama Meysila:

“Fleksibilitas evaluasi di quizizz sangat memudahkan saya dalam belajar. Dengan waktu yang diatur guru, saya merasa bisa mengerjakan soal dengan tenang dan tidak stres karena dikejar-kejar waktu yang singkat. Saya juga suka dengan berbagai jenis soal yang ada, karena kadang ada soal yang menuntut kami berpikir lebih dalam.”⁹⁰

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mengenai implikasi evaluasi quizizz bahwa dapat disimpulkan bahwa penggunaan quizizz dalam evaluasi pembelajaran memiliki dua implikasi penting: keadilan dan fleksibilitas evaluasi. Keadilan evaluasi tercermin dari upaya guru dalam menyediakan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui soal-soal acak dan pengaturan waktu yang cukup, sehingga setiap siswa, baik yang memiliki kecepatan berpikir cepat maupun yang membutuhkan waktu lebih banyak, dapat menyelesaikan evaluasi dengan optimal. Fleksibilitas evaluasi terlihat dalam kemampuan guru untuk menyesuaikan waktu dan jenis soal sesuai

⁸⁸ Lihat transkrip wawancara nomor : 03/W/15-05/2024

⁸⁹ Lihat transkrip wawancara nomor : 04/W/15-05/2024

⁹⁰ Lihat Transkrip wawancara nomor : 05/W/15-05/2024

dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa, sehingga siswa dapat mengikuti evaluasi dengan lebih nyaman, percaya diri, dan merasa lebih terlibat. Dengan demikian, kedua aspek ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif, yang pada akhirnya membantu mencapai hasil evaluasi yang lebih akurat dan mendalam.⁹¹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Media Quizizz sebagai Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu

Evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz didukung oleh beberapa faktor penting yang memastikan kelancaran dan efektivitasnya. Pertama, kemudahan penggunaan (*user-friendly*), dari aplikasi quizizz memungkinkan siswa dan guru mengoperasikan platform dengan mudah, bahkan bagi pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi. Fitur-fiturnya yang intuitif memudahkan guru untuk menyiapkan soal dan siswa untuk mengikuti kuis secara mandiri.⁹²

Hal ini disampaikan oleh ibu Mugi selaku guru IPS:

“Menurut saya, quizizz sangat mudah digunakan. Sebagai guru, saya merasa terbantu karena mudah dipahami, bahkan bagi yang baru pertama kali menggunakan. Semua fitur, mulai dari pembuatan soal hingga penilaian, tersedia dengan jelas, sehingga saya bisa menyiapkan kuis dengan cepat. Selain itu, instruksi untuk siswa juga mudah dipahami, jadi mereka tidak kesulitan saat mengikuti kuis.”⁹³

⁹¹ Lihat transkrip wawancara nomor : 04/W/15-05/2024

⁹² Syifa Agestrisna dan Dkk, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pai,” *Jurnal Bestari* 17, no. 1 (2020): 121–22.

⁹³ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa yang bernama Gessya mengenai kemudahan menggunakan quizizz saat evaluasi:

“Menurut saya, quizizz sangat mudah digunakan. Saat pertama kali pakai, saya langsung mengerti cara masuk ke kuis dengan memasukkan kode yang diberikan guru. Tampilan menunya juga jelas, jadi saya tidak bingung untuk memulai atau mengerjakan soal-soalnya.”⁹⁴

Hal yang sama di tegaskan oleh siswa yang bernama Meysila:

“Menurut saya quizizz sangat mudah, bahkan untuk pertama kali. Setiap tombol dan instruksinya jelas, jadi kita tahu apa yang harus dilakukan. Kalau ada yang baru pertama kali, pasti tidak akan bingung karena tampilannya sederhana dan enak dilihat.”⁹⁵

Ditegaskan ulang oleh siswa yang bernama Jihan Ropi :

“Iya, sangat mudah. Tinggal buka link yang dikasih atau masukan kode, kita sudah bisa langsung ke kuisnya. Saya juga bisa pakai HP, jadi lebih praktis. Tidak perlu install aplikasi, karena bisa dibuka langsung di browser.”⁹⁶

Dapat disimpulkan kemudahan penggunaan quizizz sebagai evaluasi pembelajaran adalah kemudahan penggunaan (*user-friendly*) yang menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam evaluasi pembelajaran, baik guru maupun siswa merasa terbantu dengan antarmuka yang intuitif dan fitur-fitur yang sederhana, sehingga proses persiapan dan pelaksanaan kuis berjalan lancar. Guru merasa quizizz mempercepat dan mempermudah pembuatan soal, sementara siswa merasa nyaman dan mudah dalam mengakses dan mengikuti kuis. Hal ini menunjukkan bahwa quizizz memberikan pengalaman evaluasi yang

⁹⁴ Lihat transkrip wawancara nomor : 03/W/15-05/2024

⁹⁵ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/15-05/2024

⁹⁶ Lihat transkrip wawancara nomor : 04/W/15-05/2024

efektif, sederhana, dan cocok digunakan bahkan bagi pengguna yang baru pertama kali mencoba.⁹⁷

Kedua, dukungan penuh dari pihak sekolah menjadi faktor pendukung lainnya. Dukungan tersebut datang dari pelatihan yang diberikan guru dalam mengikuti woksop dan sesi pelatihan untuk memperkenalkan penggunaan quizizz, sehingga guru dapat memahami fitur-fitur yang tersedia dengan cara memanfaatkan platfrom ini secara efektif. Hal ini disampaikan oleh ibu Ita Rokhayati selaku Waka Kesiswaan:

“Pelatihan yang biasanya diikuti yaitu MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang dilaksanakan setiap sebulan sekali. Selain itu mbak dianjurkan untuk mengikuti pelatihan online yang diadakan oleh kemenag yang menggunakan platform. Disitu macam-macam temanya ada. Jadi bapak ibu guru dimotivasi untuk mengikuti pelatihan itu.”⁹⁸

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan menarik minat siswa, seorang guru berinovasi menggunakan alat pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan memahami bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, guru berusaha menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berfokus pada pemahaman konsep. Hal yang sama di sampaikan oleh ibu Ita Rokhayati :

“Saya sebagai waka kesiswaan sangat setuju ya mbak jika guru melakukan inovasi terhadap mata pelajaran yang diampunya. Karena Menurut saya pribadi inovasi pembelajaran itu metode pembelajaran yang menggunakan cara- cara yang terbaru, yang kreatif, keterlibatan antara guru

⁹⁷ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

⁹⁸ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/16-05/2024

dan siswa yang aktif, dan partisipasi aktif siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.”⁹⁹

Hal yang sama di tegaskan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

“Sebagai guru IPS, saya berinovasi dengan menggunakan alat pembelajaran interaktif seperti quizizz untuk meningkatkan kualitas belajar dan menarik minat siswa saya. Dengan platform ini, saya bisa membuat kuis yang tidak hanya menguji pemahaman, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang seru dan kompetitif. Ini memudahkan saya menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa yang berbeda, sehingga mereka lebih memahami konsep dan siap menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”¹⁰⁰

Seorang guru di sekolah mendapat penghargaan atas inovasinya dalam menggunakan alat evaluasi pembelajaran yang kreatif dan efektif. Inovasi ini tidak hanya membuat evaluasi lebih menyenangkan, tetapi juga memberikan hasil secara langsung, sehingga guru dan siswa bisa segera mengevaluasi capaian dan pemahaman materi. Efektivitas metode ini menarik perhatian pihak sekolah, karena terlihat adanya peningkatan minat dan semangat belajar siswa. Atas upaya inovatif ini, guru tersebut dianugerahi penghargaan oleh sekolah sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif. Penghargaan ini tidak hanya sebagai bentuk penghormatan, tetapi juga menjadi inspirasi bagi guru-guru lain untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman demi kualitas pendidikan yang lebih baik. Hal ini disampaikan oleh Ibu Ita Rokhayati :

“Iya mbak, sekolah memberikan penghargaan guru yang mungkin dia memang mempunyai ide-ide cemerlang untuk membuat evaluasi dengan berbagai model sesuai dengan

⁹⁹ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/16-05/2024

¹⁰⁰ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

kreativitas mereka. Guru-guru yang berinovasi dalam pembelajaran juga mendapat penghargaan dari kepala sekolah berupa piagam yang dilakukan setiap setahun sekali.”¹⁰¹

Hal yang sama yang disampaikan oleh ibu Bibit Mugi:

"Iya, mbak, sekolah memberikan penghargaan kepada guru-guru yang memiliki ide-ide kreatif dalam membuat evaluasi dengan berbagai model sesuai kreativitas mereka. Guru-guru yang melakukan inovasi dalam pembelajaran juga menerima penghargaan dari kepala sekolah dalam bentuk piagam, yang diberikan setiap tahun sekali.”¹⁰²

Dapat dinyatakan bahwa dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor pendukung penting dalam penerapan quizizz sebagai alat evaluasi. Sekolah secara aktif menyediakan pelatihan dan workshop rutin, seperti MGMP, serta mendorong guru mengikuti pelatihan online untuk mengoptimalkan pemanfaatan platform quizizz. Selain itu, pihak sekolah memberikan apresiasi berupa piagam tahunan bagi guru yang berinovasi dalam evaluasi dan pembelajaran, yang menjadi motivasi tambahan bagi guru untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan efektif. Dukungan ini membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan minat belajar siswa.¹⁰³

Selain itu, motivasi guru dalam mengadopsi teknologi pendidikan digital menjadi faktor penting lainnya. Guru yang antusias akan lebih berusaha dalam menyusun soal evaluasi yang menarik dan mengelola kelas dengan metode yang interaktif. Motivasi ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat siswa untuk

¹⁰¹ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/16-05/2024

¹⁰² Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

¹⁰³ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

berpartisipasi aktif. Hal ini disampaikan oleh Ibu Ita Rokhayati selaku waka kesiswaan :

"Saya sangat mendukung guru dalam menggunakan quizizz karena guru dapat melihat hasil positif yang terlihat langsung pada siswa. Ketika menggunakan quizizz, para siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat, bahkan mereka tidak segan untuk meminta evaluasi lebih sering. Hal ini menjadi motivasi besar bagi guru, karena aplikasi ini mempermudah proses evaluasi dan memungkinkan guru melihat hasil secara *real-time*. Selain itu, dukungan dari sekolah, seperti pelatihan juga sangat membantu guru merasa didorong untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, karena melihat siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam setiap evaluasi."¹⁰⁴

Hal yang sama ditegaskan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

"Penggunaan quizizz sebagai alat evaluasi sangat memotivasi saya untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif. Ketika siswa menunjukkan peningkatan dalam hasil kuis dan lebih aktif bertanya, itu memberikan kepuasan tersendiri bagi saya sebagai guru. Selain itu, komunitas guru di sekolah yang saling berbagi pengalaman dan strategi dalam menggunakan quizizz membuat saya semakin termotivasi. Kami sering mendiskusikan cara-cara baru untuk memanfaatkan platform ini agar lebih efektif. Dengan dukungan yang kuat dari sekolah, saya merasa lebih percaya diri untuk terus mengeksplorasi inovasi dalam pembelajaran."¹⁰⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara motivasi guru dalam menggunakan quizizz sebagai alat evaluasi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh antusiasme siswa dan dukungan dari sekolah. Guru yang termotivasi berusaha untuk menyusun soal evaluasi yang menarik dan mengelola kelas dengan metode interaktif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hasil positif yang langsung terlihat pada

¹⁰⁴ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

¹⁰⁵ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/16-05/2024

siswa, seperti peningkatan minat dan partisipasi aktif, semakin mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran. Dukungan dari pelatihan dan komunitas guru juga memberikan kepercayaan diri tambahan untuk terus mengembangkan penggunaan teknologi dalam pendidikan.¹⁰⁶

Terakhir, ketersediaan gawai (*gadget*) yang memadai bagi siswa turut mendukung pelaksanaan evaluasi melalui *quizizz*. Dengan perangkat yang tersedia, siswa dapat mengikuti kuis secara individu, meningkatkan kenyamanan, dan konsentrasi mereka saat mengerjakan soal. Gabungan dari seluruh faktor ini membuat evaluasi dengan *quizizz* menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif bagi seluruh peserta didik.

Hal ini disampaikan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

"Menurut saya, salah satu faktor pendukung penting dalam penggunaan *quizizz* adalah ketersediaan gawai yang memadai bagi siswa. Dengan adanya perangkat yang bisa diakses setiap siswa secara individu, mereka dapat mengikuti kuis dengan nyaman dan fokus, tanpa harus bergantian atau mengalami gangguan. Hal ini sangat membantu meningkatkan konsentrasi siswa saat mengerjakan soal, sehingga hasil evaluasi lebih akurat dalam menggambarkan pemahaman mereka. Jika semua faktor pendukung ini tersedia, pelaksanaan evaluasi menggunakan *quizizz* menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif untuk semua peserta didik."¹⁰⁷

Hal yang sama ditegaskan oleh siswa yang bernama Gessya :

"Disekolahan diperbolehkan membawa *handphone* mbak. Jadi dengan *handphone* sendiri, saya bisa mengikuti kuis secara langsung tanpa perlu berebut dengan teman. Ini membuat saya lebih nyaman dan bisa fokus mengerjakan soal tanpa gangguan."¹⁰⁸

¹⁰⁶ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

¹⁰⁷ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

¹⁰⁸ Lihat transkrip wawancara nomor : 03/W/15-05/2024

Hal yang sama ditegaskan ulang oleh siswa yang bernama Meysila:

“Siswa membawa *handpone* masing-masing, evaluasi menggunakan quizizz lebih mudah dilakukan. Kami tidak perlu menunggu giliran atau mengalami gangguan, jadi lebih nyaman saat mengerjakan soal.”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, faktor-faktor pendukung dalam penggunaan quizizz sebagai alat evaluasi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan (*user-friendly*) adalah salah satu faktor utama. Baik guru maupun siswa merasakan manfaat dari antarmuka yang intuitif dan fitur-fitur sederhana, yang membuat proses persiapan dan pelaksanaan kuis menjadi lancar. Dukungan dari pihak sekolah melalui pelatihan dan penghargaan bagi guru yang berinovasi juga memainkan peran penting dalam mengoptimalkan penggunaan quizizz. Selain itu, motivasi guru yang tinggi dalam mengadopsi teknologi pendidikan digital menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Ketersediaan perangkat yang memadai bagi siswa juga mendukung pelaksanaan evaluasi yang nyaman dan efektif. Kombinasi dari seluruh faktor ini menjadikan evaluasi menggunakan quizizz lebih mudah, efisien, dan efektif bagi semua peserta didik.¹¹⁰

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz, terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat memengaruhi kelancaran dan efektivitas kegiatan. Salah satu faktor penghambat utama

¹⁰⁹ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/15-05/2024

¹¹⁰ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

adalah kemampuan siswa. Kurangnya pemahaman siswa menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan evaluasi quizizz. Saat siswa mengerjakan kuis, perbedaan menjadi jelas, karena tidak semua siswa dapat menangkap materi pembelajaran yang sama, nilai yang akan ditampilkan secara langsung mencerminkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini disampaikan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

“Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz, salah satu faktor penghambat yang kami hadapi adalah kemampuan siswa itu sendiri. Kurangnya pemahaman akademik di kalangan siswa menjadi tantangan tersendiri. Ketika siswa mengerjakan kuis, perbedaan pemahaman materi mereka terlihat jelas. Tidak semua siswa memiliki akses dan pemahaman yang sama terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini menyebabkan nilai yang ditampilkan secara langsung benar-benar mencerminkan tingkat pemahaman masing-masing siswa terhadap materi tersebut.”¹¹¹

Siswa yang bernama Gessya menegaskan hal yang sama:

“Yang namanya pertanyaan kan pasti ada yang sulit ya mbak. Ketika saya menghadapi pertanyaan yang sulit itu karena saya kurang paham terkait materi dari pertanyaannya mbak.”¹¹²

Hal yang sama juga ditegaskan oleh siswa yang bernama Jihan:

“Saya pernah tidak menjawab pertanyaan karena kehabisan waktu mbak, kurangnya pemahaman saya pada pertanyaan itu menjadi penghambatt saya dalam mengerjakan kuisnya mbak.”¹¹³

Dapat disimpulkan kurangnya pemahaman akademik di kalangan siswa menjadi kendala signifikan dalam pelaksanaan evaluasi berbasis

¹¹¹ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

¹¹² Lihat transkrip wawancara nomor : 03/W/15-05/2024

¹¹³ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/15-05/2024

quizizz. Perbedaan dalam pemahaman materi menyebabkan variasi hasil, dengan siswa yang lebih paham cenderung meraih nilai lebih tinggi, sementara yang masih kesulitan mendapatkan nilai lebih rendah. Evaluasi ini tidak hanya mencerminkan kemampuan individu, tetapi juga menunjukkan adanya perbedaan dalam akses dan pemahaman materi akademik yang perlu diperhatikan.

Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi hambatan yang signifikan. Quizizz membutuhkan koneksi internet yang baik agar setiap sesi kuis dapat berjalan lancar tanpa gangguan. Namun, di beberapa daerah atau sekolah yang memiliki keterbatasan akses internet, siswa dan guru sering kali menghadapi masalah seperti waktu muat yang lambat atau bahkan terputus dari kuis. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat mengikuti evaluasi dengan optimal dan mungkin tidak bisa menyelesaikan kuis sesuai waktu yang ditentukan.¹¹⁴ Kedua faktor ini kemampuan siswa dalam teknologi dan kendala koneksi internet merupakan tantangan dalam pelaksanaan evaluasi berbasis quizizz, yang perlu diatasi agar evaluasi dapat berjalan efektif dan adil bagi semua siswa.

Hal ini disampaikan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

“Dalam pelaksanaan evaluasi menggunakan quizizz, koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan. Quizizz membutuhkan koneksi yang baik agar kuis dapat berjalan lancar tanpa gangguan. Namun, di sekolah dengan keterbatasan akses internet, sering terjadi masalah seperti waktu muat yang lambat atau terputus dari kuis. Kondisi ini menyebabkan siswa tidak dapat mengikuti evaluasi dengan

¹¹⁴ Lihat transkrip observasi nomor : 04/O/14-05/2024

optimal dan bahkan mungkin tidak bisa menyelesaikan kuis tepat waktu. Akibatnya, evaluasi tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan siswa, karena faktor teknis seperti ini sangat memengaruhi hasil mereka.”¹¹⁵

Hal yang sama ditegaskan oleh siswa yang bernama Jihan Ropi:

“Sinyal di hape saya kadang suka gak bersahabat mbak. Ketika dibutuhin untuk mengerjakan quizizz kadang suka hilang sinyal atau kualitas sinyalnya menurun mbak. Suka emosi sendiri saya mbak.”¹¹⁶

Siswa yang bernama Meysila Eka menegaskan hal yang sama:

“Sinyal operator di hape saya itu suka gak stabil mbak, kelihatannya 4G tapi gak bisa nyambung internetnya.”¹¹⁷

Dalam penggunaan quizizz terdapat faktor penghambat yang tentunya juga ada strategi untuk mengatasi kendala koneksi internet. Hal ini disampaikan oleh ibu Bibit Mugi selaku guru IPS:

“Kami menerapkan beberapa strategi. Pertama, kami mencoba mempersiapkan opsi pengunduhan soal atau memberikan latihan *offline* bagi siswa yang memiliki kendala akses internet. Dengan cara ini, siswa bisa memahami materi dan pertanyaan terlebih dahulu sebelum mengikuti evaluasi *online*. Untuk mengatasi kendala koneksi internet yang tidak stabil dalam pelaksanaan evaluasi menggunakan quizizz, kami menyediakan waktu tambahan bagi siswa yang mengalami gangguan teknis akibat koneksi internet. Jika mereka terputus dari kuis, quizizz memungkinkan mereka untuk melanjutkan evaluasi ketika koneksi stabil. Kami juga mempertimbangkan untuk menjadwalkan evaluasi pada jam di mana akses internet lebih stabil, seperti di luar jam sibuk kerja operator. Dengan hal ini, kami berharap evaluasi dapat berjalan lebih adil dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan siswa.”¹¹⁸

¹¹⁵ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

¹¹⁶ Lihat transkrip wawancara nomor : 04/W/15-05/2024

¹¹⁷ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/15-05/2024

¹¹⁸ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/15-05/2024

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan quizizz untuk evaluasi pembelajaran, beberapa kesimpulan dapat diambil. Faktor pendukung meliputi kemudahan penggunaan aplikasi yang membuat guru dan siswa dapat mengoperasikan platform dengan lancar. Dukungan dari pihak sekolah, seperti pelatihan untuk guru, juga membantu memaksimalkan penggunaan quizizz. Selain itu, motivasi guru dan ketersediaan perangkat yang memadai bagi siswa meningkatkan kenyamanan dalam mengikuti kuis. Sedangkan faktor penghambat dari quizizz meliputi kemampuan akademik siswa yang dapat menciptakan kesenjangan nilai dan koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi kendala, mengganggu kelancaran kuis. Dengan memahami faktor-faktor ini, pihak sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas penggunaan quizizz sebagai alat evaluasi, seperti memberikan pelatihan tambahan, memperbaiki infrastruktur internet, dan menyesuaikan rencana evaluasi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dan dianalisis, dilakukan pembahasan terhadap temuan-temuan dengan menginterpretasikan dan mendiskusikannya menggunakan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian ini. Data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan terlebih dahulu, kemudian dianalisis kembali sesuai dengan fokus masalah yang menjadi inti penelitian. Adapun data-data yang diperoleh di lapangan meliputi:

1. Pelaksanaan Media Quizizz Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

Amornchewin memaparkan bahwa quizizz adalah alat atau media pembelajaran yang dipercaya dapat memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan fitur-fitur menarik. Quizizz merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat evaluasi dan dapat diakses melalui perangkat apapun seperti komputer, *smarthpone*, atau tablet untuk menyelesaikan evaluasi tersebut.¹¹⁹ Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Quizizz adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media evaluasi yang menarik dan interaktif.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengukur dan menganalisis pencapaian belajar siswa. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memahami perkembangan siswa. Menurut Nana Sudjana evaluasi pembelajaran adalah proses yang berfungsi untuk menilai kualitas dan efektivitas suatu program pendidikan. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dilalui oleh siswa.¹²⁰

Pelaksanaan quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan berlangsung secara terstruktur dan

¹¹⁹ Herlina Ahmad, Abdul Latif, Dan Ahmad Al Yakin, *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assesment Pembelajaran*, (Nas Media Pustaka, 2018) 115.

¹²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005).

efektif. Dalam pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membuat modul ajar, membuat soal evaluasi quizizz. Pada tahapan pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahapan evaluasi mencakup refleksi. Dengan tahapan-tahapan ini, evaluasi menjadi lebih interaktif dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Penggunaan aplikasi quizizz dalam evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penutup.¹²¹ Berikut adalah rincian dari tahapannya:

a. Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz dimulai dengan guru membuat modul ajar yang berisi tujuan pembelajaran, materi, dan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai siswa. Setelah modul ajar disusun, guru membuat soal evaluasi menggunakan quizizz dengan merancang pertanyaan yang relevan dan bervariasi tingkat kesulitannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa soal-soal tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

¹²¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010), 144.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan terdapat kegiatan pembelajaran, yakni pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- 1) Pada tahap pendahuluan, setelah menyapa, guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa membaca basmallah dan berdoa. Setelah itu, guru memeriksa kesiapan kelas untuk belajar dan melakukan absensi. Selanjutnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai oleh siswa agar materi yang diajarkan dapat dipahami.
- 2) Pada tahap kegiatan inti, guru memberikan stimulasi kepada siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam kegiatan inti, guru memberikan stimulasi kepada siswa untuk mengingat kembali pembelajaran kemarin. Guru memperkenalkan aplikasi quizizz. Setelah siswa siap, guru memberikan intruksi tentang cara masuk ke aplikasi quizizz dengan menggunakan tautan yang telah dibagikan oleh guru di grup *WhatsApp*. Guru memastikan bahwa setiap siswa sudah berada di halaman yang benar sebelum quizizz dimulai. Guru memulai evaluasi dengan mengaktifkan kuis di aplikasi dengan serentak. Guru melakukan pendampingan saat siswa mengerjakan quizizz.
- 3) Pada tahap penutup. Setelah siswa menyelesaikan kuis, guru mengakhiri evaluasi dengan menyampaikan hasil dari quizizz. Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa *reward* yang

memiliki skor tertinggi, guru mengucapkan selamat atas usaha mereka. Guru juga membuka diskusi singkat mengenai soal-soal yang tampaknya masih kurang dipahami. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar tidak berkecil hati dengan hasil yang diperoleh, menjadikan hasil evaluasi ini sebagai sarana memperbaiki diri di masa yang akan datang guru menutup kegiatan dengan membaca hamdalah sebagai ungkapan syukur atas kelancaran proses pembelajaran. Terakhir, mereka meninggalkan kelas, menciptakan suasana akhir yang positif dan mendukung.

c. Evaluasi

Tahapan terakhir adalah mengevaluasi pemahaman siswa. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai penutup, tetapi juga sebagai alat untuk mengukur sejauh mana materi yang telah diajarkan dapat dipahami oleh siswa. Di akhir sesi, guru bersama siswa melakukan refleksi. Diskusi terbuka mengenai kendala yang dialami dan strategi untuk belajar lebih efektif di masa depan menjadi bagian penting dari evaluasi ini. Siswa didorong untuk berbagi pengalaman dan memberikan masukan terkait metode pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, evaluasi melalui media quizizz tidak hanya berfungsi menilai pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendorong rasa ingin tahu. Tahap penutup ini diharapkan dapat membantu siswa merencanakan

strategi belajar mereka ke depan serta memperkuat pemahaman yang telah diperoleh.

Adapun prinsip-prinsip evaluasi menurut Muh. Ilyas Ismail yakni : kontinuitas, komprehensif, adil dan objektif, kooperatif dan praktis.¹²² Dari lima prinsip tersebut hanya muncul tiga prinsip evaluasi pembelajaran yakni kontinuitas, komprehensif dan kooperatif dikarenakan hal tersebut sesuai dengan hasil analisis pelaksanaan quizizz di lapangan. Bahwasanya kontinuitas dalam penggunaan quizizz dalam pembelajaran ada dan terlaksana. Sedangkan bentuk prinsip komprehensif dari prinsip tersebut ditemukan bahwa guru telah melakukan pengambilan nilai yang mencakup seluruh aspek kompetensi, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Guru yang menjalankan evaluasi tanpa bisa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk menunjukkan kemampuannya. Hal ini membantu mencegah ketidakpuasan dan memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan usaha dan kompetensi siswa dengan tepat. Prinsip kooperatif dalam evaluasi melibatkan kerjasama antara guru, siswa, dan pihak lain yang terkait, seperti orang tua. Di lapangan, evaluasi yang melibatkan komunikasi aktif antara guru dan siswa terbukti lebih efektif dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan berprestasi.

¹²² Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020),12.

Kesimpulannya, penggunaan quizizz dalam evaluasi pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun materi ajar dan soal evaluasi yang sesuai dengan kemampuan siswa. Di tahap pelaksanaan, guru mengatur teknis penggunaan quizizz, mengenalkan cara menggunakannya kepada siswa, dan mengirimkan tautan melalui grup *WhatsApp* untuk dikerjakan di *handpone* masing-masing. Tahap evaluasi digunakan untuk menilai pemahaman siswa dan mengajak mereka untuk merefleksikan kendala yang dihadapi. Dalam proses ini, guru menjalankan prinsip evaluasi secara berkelanjutan, menyeluruh, dan melibatkan kerjasama antara guru dan siswa. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang efektif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elvi Rofiqotul Hidayah, yang menyatakan bahwa penggunaan media quizizz dalam evaluasi pembelajaran dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.¹²³ Pada tahap pendahuluan, guru mempersiapkan siswa dengan memberikan arahan mengenai penggunaan platform dan tujuan dari evaluasi. Selanjutnya, di kegiatan inti, siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab soal-soal yang disajikan secara interaktif melalui quizizz, yang dirancang sesuai

¹²³ Elvi Rofiqotul Hidayah, "Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Putri Ma'arif Ponorogo," *MA'ALIM : Jurnal Pendidikan Islam*, 2022.

dengan materi pembelajaran. Tahap terakhir, yaitu penutup, melibatkan penyampaian umpan balik dan refleksi terhadap hasil yang dicapai, sehingga siswa dapat memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, evaluasi pembelajaran melalui quizizz dapat berjalan lebih terstruktur dan efektif.

2. Implikasi Media Quizizz Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

Implikasi penggunaan media quizizz sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan berdampak signifikan pada beberapa aspek penting dalam pendidikan. Dari segi efektivitas, quizizz mampu meningkatkan efisiensi dalam proses evaluasi, karena hasil dapat dianalisis secara otomatis dan cepat, memudahkan guru untuk mengukur capaian kompetensi siswa dengan akurat. Keterlibatan siswa juga meningkat, karena format evaluasi yang interaktif dan menarik membuat siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti ujian. Selain itu, implementasi media ini turut berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran secara keseluruhan, dengan menghadirkan metode evaluasi yang modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital.

Menurut Zainul dan Nasution, evaluasi adalah proses pengambilan keputusan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran

hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes maupun non tes.¹²⁴ Dari pendapat Zainul dan Nasution dapat diartikan bahwa pengambilan keputusan menggunakan informasi yang diperoleh akan berdampak mengenai ukuran hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun non tes.

Menurut Muh. Ilyas Ismail ada salah satu prinsip evaluasi pembelajaran yakni adil dan objektif yang muncul pada bagian implikasi dari penggunaan quizizz. Dengan prinsip adil evaluasi pembelajaran quizizz menciptakan evaluasi yang adil dengan menyajikan soal-soal secara acak dan memberikan skor otomatis.¹²⁵ Hal ini mendukung keadilan dalam proses evaluasi karena setiap siswa mendapat soal yang berbeda. Sedangkan prinsip objektif quizizz menawarkan penilaian yang berbasis data. Skor siswa langsung keluar setelah menyelesaikan kuis. Proses otomatis ini memastikan hasil yang lebih objektif dan bebas dari kesalahan guru.

Adapun beberapa dampak dari penggunaan media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran yakni:

a. Keadilan dalam evaluasi

Quizizz membantu menciptakan evaluasi yang adil dengan menyajikan soal-soal secara acak dan memberikan skor otomatis yang bebas dari kesalahan manusia. Fitur ini memungkinkan semua siswa mendapatkan perlakuan yang setara, tanpa adanya intervensi subjektif

¹²⁴ Heni Subakti dan dkk, *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022).

¹²⁵ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020),12.

dari guru. Di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, hal ini mendukung keadilan dalam proses evaluasi karena setiap siswa mendapatkan soal yang bervariasi namun setara dalam tingkat kesulitan. Hal ini mengurangi kemungkinan adanya favoritisme atau ketidakseimbangan dalam penilaian.

b. Fleksibilitas evaluasi

Dalam hal objektivitas, quizizz menawarkan penilaian yang berbasis data. Skor siswa langsung ditampilkan setelah menyelesaikan kuis, sehingga guru dapat langsung mengakses hasil evaluasi yang akurat tanpa perlu melakukan penilaian manual. Proses otomatis ini memastikan hasil yang lebih objektif dan bebas dari potensi kesalahan manusia. Selain itu, fitur analisis di quizizz membantu guru menganalisis kinerja siswa secara individual maupun kolektif, sehingga guru dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dengan data yang valid dan dapat diandalkan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan media quizizz di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan memberikan implikasi positif dalam menciptakan evaluasi yang adil, dan objektif, mendukung proses belajar yang lebih efektif dan efisien.¹²⁶

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Media Quizizz Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

¹²⁶ Karisma Kartika Devi, "Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Kutosari," *Jurnal PAI*, 2022.

Menurut Amornchewin memaparkan bahwa quizizz adalah alat atau media pembelajaran yang dipercaya dapat memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan fitur-fitur menarik.¹²⁷ Quizizz merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat evaluasi dan dapat diakses melalui perangkat apapun seperti komputer, smarphone, atau tablet untuk menyelesaikan evaluasi tersebut.¹²⁸ Pelaksanaan media quizizz sebagai alat evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan menghadapi berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor ini memengaruhi efektivitas penggunaan quizizz dalam proses evaluasi, baik dari segi teknis, motivasi siswa, maupun dukungan dari lingkungan sekolah.

Evaluasi pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterlibatan siswa, kesiapan guru, metode evaluasi, lingkungan belajar, akses teknologi, keterbiasan dalam penilaian, umpan balik, serta kesiapan emosional siswa. Memahami dan memperhatikan faktor-faktor ini sangat penting untuk memastikan bahwa evaluasi berjalan efektif, adil, dan memberikan gambaran yang akurat tentang pencapaian siswa. Dengan pendekatan yang tepat, evaluasi dapat berfungsi tidak hanya sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut Muh. Ilyas Ismail, dari lima prinsip evaluasi pembelajaran dari faktor pendukung dan penghambat menghasilkan salah satu prinsip,

¹²⁷ Herlina Ahmad, Abdul Latif, Dan Ahmad Al Yakin, *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assesment Pembelajaran*, (Nas Media Pustaka, 2018) 115.

¹²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 3.

yakni prinsip praktis.¹²⁹ Dikarenakan dengan prinsip praktis, menghasilkan evaluasi yang berjalan efisien, mudah diterapkan, dan memberikan hasil yang akurat.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dikategorikan menjadi beberapa bagian, yakni:

A. Faktor Pendukung

Berikut adalah analisis faktor pendukung dalam penggunaan quizizz, ditinjau dari segi kepraktisan.

a. Kemudahan penggunaan aplikasi (*user friendly*)

Penggunaan quizizz sebagai alat evaluasi pembelajaran di kelas memiliki beberapa keunggulan praktis. Quizizz tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara interaktif melalui kuis online, tetapi juga memungkinkan guru untuk memantau pemahaman siswa terhadap materi secara lebih efektif. Praktik ini mendukung pembelajaran mandiri siswa, karena mereka dapat belajar sambil bermain, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, quizizz menawarkan kemudahan dalam penggunaan serta efisiensi dalam penilaian, karena hasil evaluasi dapat langsung diperoleh. Siswa juga terbantu oleh cara bergabung yang mudah, *icon* dan intruksi yang jelas.

¹²⁹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020),12.

Dengan menerapkan prinsip praktis, quizizz memiliki berbagai faktor pendukung seperti kemudahan penggunaan, efisiensi waktu penilaian dan aksesibilitas.

b. *Support* sekolah

Dukungan juga datang dari pelatihan yang diberikan kepada para guru. Sekolah mendelegasikan guru dalam mengikuti *workshop* dan sesi pelatihan untuk memperkenalkan penggunaan quizizz, sehingga guru dapat memahami fitur-fitur yang tersedia dan cara memanfaatkan platform ini secara efektif. Dengan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media digital, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

c. Motivasi Guru

Dengan mengadakan kuis secara reguler, merupakan motivasi guru kepada siswa untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kompetitif dan seru. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar, karena mereka dapat melihat perkembangan diri melalui umpan balik langsung yang diberikan oleh platform. Semua upaya ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan mendukung keberhasilan akademik siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang modern seperti quizizz.

d. Gawai/Sarana Prasarana

Akses dan kemudahan penggunaan media quizizz dalam pembelajaran di sekolah telah membawa dampak signifikan bagi siswa dan guru. Dengan antarmuka yang intuitif dan ramah pengguna, siswa dapat dengan mudah memahami cara menggunakan platform ini tanpa kebingungan. Hanya dengan beberapa langkah sederhana, mereka dapat mengakses kuis, berpartisipasi dalam permainan, dan melihat hasilnya secara langsung.

Di era digital ini, kebijakan sekolah yang memperbolehkan siswa membawa *smarthphone* ke sekolah dengan izin guru menjadi salah satu faktor pendukung penerapan quizizz. Hal ini memudahkan siswa untuk menggunakan quizizz di dalam maupun di luar kelas. Guru pun dapat membuat kuis dengan cepat dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk yang lebih menarik. Dengan berbagai pilihan pertanyaan, mulai dari pilihan ganda hingga isian singkat, guru dapat menyesuaikan konten sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa.

Faktor pendukung penggunaan quizizz di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan meliputi kemudahan penggunaan aplikasi, dukungan dari sekolah, serta aksesibilitas yang baik. Quizizz dinilai praktis oleh para guru karena memudahkan siswa belajar sambil bermain kuis online dan mendukung pembelajaran mandiri. Sekolah memberikan pelatihan kepada guru, sehingga mereka lebih kompeten dalam menggunakan

teknologi pendidikan ini. Kebijakan yang membebaskan penggunaan *smartphone* di sekolah semakin memudahkan siswa dan guru dalam mengakses serta mengintegrasikan *quizizz* ke dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik.

B. Faktor Penghambat

Terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.

a. Kemampuan Siswa

Kurangnya pemahaman akademik di kalangan siswa menjadi salah satu kendala signifikan dalam pelaksanaan evaluasi menggunakan *quizizz*. Variasi pemahaman siswa berpengaruh besar terhadap kemampuan mereka dalam memahami dan menjawab soal yang diberikan. Saat siswa mengerjakan kuis di *quizizz*, perbedaan ini menjadi jelas, karena tidak semua siswa dapat menangkap materi pembelajaran dengan cara yang sama. Nilai yang ditampilkan secara langsung mencerminkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Siswa yang memiliki pemahaman akademik yang lebih baik cenderung mendapatkan nilai yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam konsep dasar mungkin mendapatkan nilai yang rendah. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa evaluasi tidak hanya mencerminkan

kemampuan individu, tetapi juga menggambarkan perbedaan dalam akses dan pemahaman terhadap materi akademik.

b. Koneksi Internet

Gangguan saat pembelajaran sering kali terjadi akibat koneksi yang tidak konsisten. Saat mengerjakan kuis interaktif, seperti di quizizz, mereka dapat mengalami *lag* atau *buffering* yang mengganggu evaluasi. Misalnya, saat menjawab pertanyaan, koneksi yang terputus dapat membuat siswa kehilangan waktu berharga dan bahkan menjawab pertanyaan secara sembarangan karena terburu-buru. Ketidakpastian aksesibilitas menjadi masalah yang serius. Siswa yang mengakses quizizz dengan jaringan yang tidak stabil sering kali tidak dapat mengandalkan internet untuk mengakses evaluasi pembelajaran.

Faktor penghambat dalam penggunaan quizizz di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan meliputi keterbatasan kemampuan siswa dalam mengerjakan kuis dan masalah koneksi internet. Beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami soal kuis di aplikasi, yang menghambat pemahaman mereka. Koneksi internet yang tidak stabil sering kali menyebabkan gangguan dalam mengikuti kuis online, sehingga memengaruhi konsentrasi dan hasil evaluasi siswa.

Secara umum, penggunaan quizizz di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kemudahan akses, interaksi yang menarik, serta

dukungan penuh dari sekolah. Namun, efektivitas penggunaan platform ini masih dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan kemampuan siswa dan masalah koneksi internet. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat dukungan akademik, meningkatkan literasi digital siswa, serta memastikan solusi yang lebih baik menjadi langkah penting untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan quizizz dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhian dkk, yang mengatakan bahwa quizizz tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini juga menekankan pentingnya dukungan fasilitas, terutama akses internet yang baik, sebagai faktor pendukung keberhasilan penerapan quizizz. Secara keseluruhan, hasil ini memberikan gambaran yang konsisten mengenai manfaat dan tantangan dalam penggunaan aplikasi digital untuk evaluasi dan pembelajaran.¹³⁰



¹³⁰ Dhian Nuri Rahmadani, Ana, dan Dwi Astuti, "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam," *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2022. 13.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan mengenai penggunaan aplikasi quizizz pada evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX A, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan berlangsung secara terstruktur dan efektif. Dalam pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membuat modul ajar, membuat soal evaluasi quizizz. Pada tahapan pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahapan evaluasi mencakup refleksi. Dengan tahapan-tahapan ini, evaluasi menjadi lebih interaktif dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.
2. Penggunaan media quizizz dalam evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan memberikan dampak yang positif dan signifikan. Quizizz menawarkan penilaian yang objektif dengan keadilan dalam evaluasi dan fleksibilitas evaluasi melalui fitur otomatisasi skor, memungkinkan guru untuk mengevaluasi siswa secara cepat dan akurat tanpa potensi kesalahan manual. Selain itu, format evaluasi yang interaktif dan menyenangkan meningkatkan antusiasme

siswa dalam mengikuti evaluasi, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif..

3. Penggunaan media quizizz di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan melibatkan faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitasnya. Faktor pendukung mencakup kemudahan penggunaan aplikasi (*user friendly*), *support* sekolah, motivasi guru, gawai atau sarana prasarana. Namun, terdapat juga faktor penghambat, seperti keterbatasan kemampuan siswa dalam memahami soal kuis, masalah koneksi internet yang tidak stabil dalam mengerjakan kuis dapat mengganggu pemahaman siswa, sementara gangguan koneksi internet dapat memengaruhi konsentrasi dan hasil evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang disusun oleh peneliti, beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi terkait penggunaan media quizizz sebagai evaluasi dalam pembelajaran IPS Terpadu di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penggunaan aplikasi quizizz dalam evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan memerlukan peningkatan lebih lanjut. Sekolah diharapkan secara aktif memantau dan mengevaluasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran siswa. Sosialisasi mengenai perkembangan evaluasi pembelajaran sangat penting untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang metode evaluasi yang memanfaatkan media dan teknologi yang mudah diakses.

Dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan jaringan internet dan fasilitas komputer yang memadai, juga diperlukan agar siswa dapat lebih termotivasi, aktif, dan kreatif dalam kegiatan tersebut.

2. Bagi guru

Peneliti berharap agar guru mampu menghadapi tantangan pendidikan di era digital saat ini. Sebagai pendidik dan penyampai informasi, guru tidak boleh tertinggal oleh perkembangan teknologi. Oleh karena itu, peran guru dalam menyaring informasi untuk siswa sangat penting agar posisinya tidak tergantikan oleh teknologi. Penggunaan aplikasi quizizz dalam evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi salah satu langkah awal untuk mengantisipasi hal tersebut.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat berperan aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses belajar mengajar sesuai dengan harapan guru, terutama ketika mengikuti evaluasi pembelajaran untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

4. Untuk penelitian yang lebih lanjut

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai penggunaan media Quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran, al mujadalah ayat 11, *Al-qur'an Dan Terjemah* . Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2013.
- Abdul Rahman Rahim. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Abidin. *Pembelajaran Bahas Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Ahmad Susanto. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Departemen. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Armas Duta Jaya, 2004.
- Devi, Karisma Kartika “Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Kutosari,” *Jurnal PAI*, 2022, 27.
- Dhian Nuri Rahmadani, Ana, dan Dwi Astuti. “Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.” *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2022.
- Firdaus Dan Zamzam Fakhry. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hanny Mulyawati, dan Imas Masturoh. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- Heni Subakti, dan dkk. *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022.
- Herlina Ahmad, Abdul Latif, dan Ahmad Al Yakin. *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assesment Pembelajaran*, 2021.
- Herlina Pusparani. “Media Quizizz Sebagai Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Kelas VI Di SDN Guntur Kota Cirebon.” *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantaea* 2, no. 2 (2020).

- Hidayah, Elvi Rofiqotul. "Penggunaan Aplikasi Quiziz Pada Evalausi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Putri Ma'arif Ponorogo," 2022.
- Ilyas Ismail, Muhammad. *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* . Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.
- Imam Darsono. "Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran." *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*, 2013.
- Kartika Devi, Karisma. "Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz untuk Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Kutosari," 2022.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, dan Raafiza Putri. "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya." *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 2, 2020, 5.
- Matthew B. Miles, A. M Huberman, dan Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third edition. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, 2014.
- Miles, Huberman, dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Moh Munir, Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Kuantitatif, Kualitatif, Kajian Pustaka, Penelitian Tindakan Kelas, dan Penelitian pengembangan, Revisi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023).
- Muhammad Nur Intan Ode. *Pembelajaran IPS Kelas Rendah*. Sumatra Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004.
- Nur Intan Ode, Muhammad. *Pembelajaran IPS Kelas Rendah* . Sumatra Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Nughrahani. *Pendekatan Kualitatif*. Surakarta: CV Pustaka Setia, 2014.
- Nyanyu Kodijah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rafiq Rasyidah, Masayu, dan Fijra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021
- Rifana Yuniartanti, Asep Purwo Yudi Utomo, Neni Widyawati, Rochimmatussaadah, dan Fahizal Lalang Sitoro. "Implementasi Media Pembelajaran Quizizz sebagai Penilaian Harian Teks Persuasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan ." *Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, 2023.

Rudy Gunawan, *Pendidikan Ips: Filosofi, Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.

Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer; Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sagaf S.Pettalongi. "Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 11, 2009.

Sapriya, *Pendidikan Ips: Konsep Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

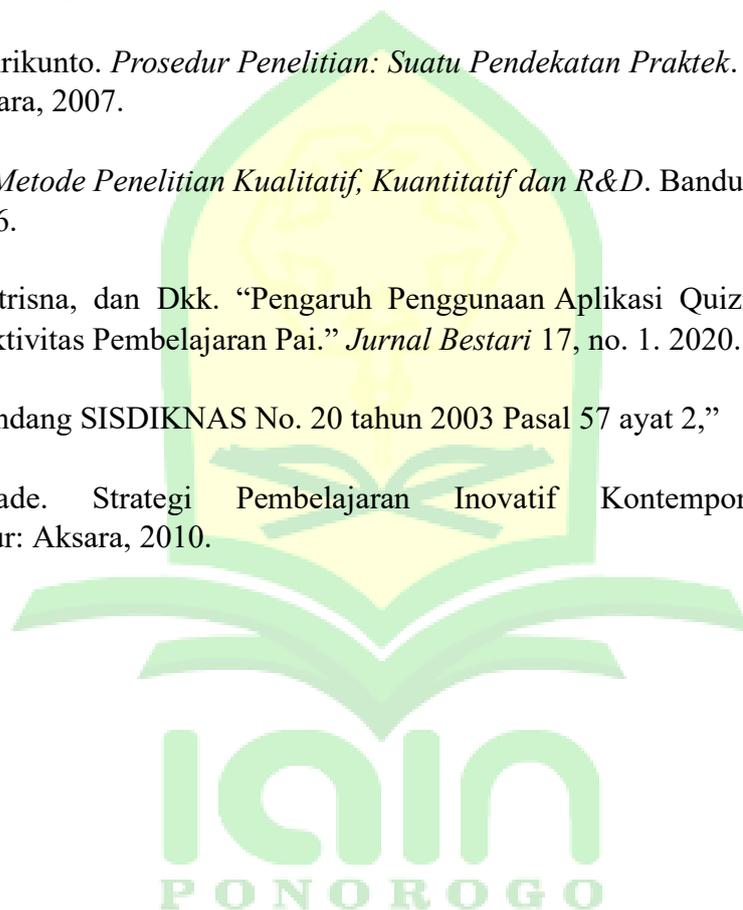
Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alvabeta, 2016.

Syifa Agestrisna, dan Dkk. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pai." *Jurnal Bestari* 17, no. 1. 2020.

"Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Pasal 57 ayat 2,"

Wena Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta timur: Aksara, 2010.



LAMPIRAN
INSTRUMEN PENELITIAN
PENGGUNAAN MEDIA QUIZZ SEBAGAI EVALUASI
PEMBELAJARAN IPS DI MTS MUHAMMADIYAH 2 JENANGAN

A. Pedoman Dokumentasi

Data yang diperlukan dari MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

1. Data yang berhubungan dengan kelembagaan
 - a. Profil sekolah MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
 - b. Sejarah MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
 - c. Visi, Misi, dan MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
2. Data tentang penggunaan media quizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS pada siswa MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
 - a. Pelaksanaan media quizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 jenangan
 - b. Implikasi media quizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 jenangan
 - c. Faktor pendukung dan faktor penghambat media quizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 jenangan.

B. Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan :

Waka Kesiswaan

1. Pada sekolah ini media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran?
2. Jika seandainya guru melakukan inovasi pembelajaran kira-kira apa yang ibu tahu?
3. Pelatihan apa yang sering diberikan guru, agar guru semakin berkembang dan efektif dengan teknologi?
4. Semisal guru ada yang berinovatif menggunakan alat evaluasi pembelajaran apakah ada penghargaan dan apresiasi dari sekolah?
5. Bagaimana tanggapan ibu jika guru menggunakan kuis online sebagai evaluasi pembelajaran?
6. Apakah pihak sekolah mengikutkan guru ke pelatihan quizizz dalam bentuk webinar/seminar?
7. Dalam melakukan penilaian, guru itu menilai siswa dari segi apa bu?
8. Mengapa ibu sangat mendukung penggunaan quizizz disekolah ini?

Wawancara guru IPS Terpadu

1. Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
2. Sudah berapa lama ibu menggunakan media quizizz ini dalam mengevaluasi pembelajaran IPS Terpadu?
3. Apa alasan ibu memakai quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu?

4. Sebelum menggunakan quizizz untuk evaluasi pembelajaran, apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus quizizz?
5. Bagaimana support dari sekolah dalam penggunaan quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu?
6. Apakah ibu pernah memberikan reward atau hadiah kepada siswa setelah evaluasi pembelajaran?
7. Dalam mendaftar quizizz, apakah ibu pernah mengalami kesulitan atau sangat dimudahkan?
8. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan saat membuat soal menggunakan quizizz?
9. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar apakah ada acuan agar berjalannya KBM bu?
10. Apa saja yang harus disiapkan sebelum melaksanakan quizizz dalam evaluasi pembelajaran? Bagaimana penutup dari kegiatan pembelajaran tersebut bu?
11. Bagaimana alokasi waktu pembelajaran di MTs Muhammadiyah 2 jenangan?
12. Bagaimana pendahuluan dari kegiatan pelaksanaannya bu?
13. Bagaimana kegiatan inti dari proses kegiatan pelaksanaannya bu?
14. Bagaimana penutup dari kegiatan pembelajaran tersebut bu?
15. Menurut ibu, apa perbedaan evaluasi menggunakan media quizizz dengan media yang sebelumnya?
16. Apakah ibu terbantu dalam mengoreksi soal dengan menggunakan quizizz?

17. Menurut ibu, seberapa penting quizizz bagi guru?
18. Apakah quizizz yang dilakukan di sekolah berjalan dengan kontinu atau berkelanjutan?
19. Dalam evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz, apakah aspek kognitif, afektif siswa juga di evaluasi?
20. Menurut ibu apa fitur yang sangat membantu dalam proses evaluasi pembelajaran IPS Terpadu?
21. Bagaimana menilai efektifitas media pembelajaran yang ibu gunakan?
22. Menurut ibu adakah dampak negatif yang timbul dalam menggunakan aplikasi quizizz?
23. Apakah selama ini dalam kegiatan evaluasi dari berbagai pihak, seperti orang tua, kepala sekolah dan pendidik sudah bekerjasama?
24. Dalam evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz apakah sudah menggunakan prinsip adil dan objektif sesuai dengan kemampuan siswa dalam penilaiannya?
25. Menurut ibu apakah media quizizz sebagai evaluasi pembelajaran praktis untuk digunakan?
26. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan quizizz sebagai media pembelajaran?
27. Apa dampak yang ibu rasakan ketika menggunakan quizizz?
28. Apakah penggunaan media evaluasi ini fair/adil untuk semua siswa bu?

29. Bagaimana fleksibilitas evaluasi dengan menggunakan quizizz ini bu?
30. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan ketika melakukan pembuatan soal atau mengatur batas waktu?
31. Bagaimana penggunaan teknologi membantu ibu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa?
32. Apa yang membuat ibu untuk terus berinovasi dalam melakukan pembelajaran?
33. Bagaimana peran quizizz dan dukungan komunitas guru di sekolah dalam memotivasi ibu untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif?
34. Apakah ada lagi faktor pendukung selain yang telah disebutkan sebelumnya bu?

Wawancara Siswa

1. Bagaimana menurut kamu tentang cara penggunaan media quizizz dalam pembelajaran IPS Terpadu? Apakah mudah dipahami dan mudah digunakan?
2. Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan ujian pada quizizz? Apa alasannya?
3. Seberapa menarik bagi kamu penggunaan quizizz dibandingkan dengan metode evaluasi tradisional seperti ujian tulis dengan kertas?
4. Apakah ada reward/hadiah dari guru setelah selesai melakukan ujian dengan quizizz?

5. Apakah quizizz membantu kamu dalam mengerjakan ujian IPS Terpadu atau malah sebaliknya? Berikan alasannya.
6. Apa media quizizz membuat kamu menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti tes ujian IPS Terpadu?
7. Apa membuat kamu menyukai media quizizz ini?
8. Apakah penggunaan media quizizz ini dapat membantu kamu dalam meningkatkan kemampuan belajar kamu ?
9. Apakah perangkat kamu mendukung untuk dilakukan pembelajaran dengan quizizz?
10. Seberapa mudah kamu dalam menggunakan quizizz untuk ujian?
11. Apakah quizizz membuat kamu lebih tertarik dalam pembelajaran IPS Terpadu?
12. Saat kamu pertama kali diajak menggunakan media quizizz ini, apakah kamu mengalami kesulitan secara teknis?
13. Selain mudah digunakan, apa yang menjadi faktor pendukung untuk kamu mengikuti kuis itu?
14. Apakah kamu merasa bahwa fitur yang tersedia dapat membantu anda dalam mengerjakan soal IPS Terpadu?
15. Apa yang menjadi faktor penghambatmu ketika mengerjakan soal quizizz ?
16. Apa perangkat kamu mendukung untuk melakukan ujian dengan quizizz? Jelaskan kekurangan dari perangkat kamu?
17. Apa kamu merasa quizizz memberikan instruksi yang kurang jelas dan susah dipahami?

18. Apakah ada fitur yang tidak bisa digunakan dalam pelaksanaan dalam menggunakan quizizz?

19. Pada tahap penilaian, apa yang kamu sukai dari fitur penilaian quiziz?

C. Pedoman Observasi

No.	Proses belajar mengajar	Ada	Tidak
1.	Guru menggunakan ATP dan Modul Ajar sebagai bahan pembelajaran	√	
2.	Menggunakan model evaluasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	√	
3.	Siswa mengamati materi pembelajaran	√	
4.	Perangkat dan media pembelajaran yang mendukung	√	
5.	Guru menjelaskan langkah-langkah media pembelajaran	√	
6.	Guru membuat soal di media pembelajaran sesuai dengan materi	√	
7.	Siswa terlibat aktif saat proses evaluasi pembelajaran	√	
8.	Guru melakukan Evaluasi dan Refleksi	√	

Lampiran 2: **Transkrip Wawancara****DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA**

Wawancara 1

Nomor wawancara : 01/W/16-05/2024

Nama Informan : Ita Rokhayati, S.Pd.I

Identitas Informan : Waka Kesiswaan

Hari/tgl wawancara : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu Wawancara : 09.33 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada sekolah ini media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran?	Di sekolah ini media yang digunakan dalam pembelajaran itu ada yang online dan ada yang paper atau kertas mbak. Kalau yang memakai hp itu biasanya pakai platform kahoot, google form dan quizizz. Kalau yang paper atau kertas seperti soal pilihan ganda, essay atau soal menjodohkan.
2	Jika seandainya guru melakukan inovasi pembelajaran apa yang ibu tahu?	Saya sebagai waka kesiswaan sangat setuju ya mbak jika guru melakukan inovasi terhadap mata pelajaran yang diampunya. Karena Menurut saya pribadi inovasi pembelajaran itu metode pembelajaran yang menggunakan cara-cara yang terbaru, yang kreatif, keterlibatan antara guru dan siswa yang aktif, dan partisipasi aktif siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.
3	Pelatihan apa yang sering diberikan guru, agar guru	Pelatihan yang biasanya diikuti yaitu MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang dilaksanakan setiap sebulan sekali. Selain itu

	semakin berkembang dan efektif dengan teknologi?	mbak dianjurkan untuk mengikuti pelatihan online yang diadakan oleh kemenag yang menggunakan platform, Disitu macam-macam temanya ada. Jadi bapak ibu guru dimotivasi untuk mengikuti pelatihan itu.
4	Semisal guru ada yang berinovatif menggunakan alat evaluasi pembelajaran apakah ada penghargaan dan apresiasi dari sekolah?	Iya mbak, sekolah memberikan penghargaan guru yang mungkin dia memang mempunyai ide-ide cemerlang untuk membuat evaluasi dengan berbagai model sesuai dengan kreativitas mereka. Guru-guru yang berinovasi dalam pembelajaran juga mendapat penghargaan dari kepala sekolah berupa piagam yang dilakukan setiap setahun sekali.
5	Bagaimana tanggapan ibu jika guru menggunakan kuis online sebagai evaluasi pembelajaran?	Kalau tanggapan pribadi saya, tentunya senang ya. Artinya anak-anak tidak terasa, ternyata mereka sedang di evaluasi, kan seperti bermain. Jadi anak-anak jugu tidak merasa tegang saat ujian, mereka enjoy, dan kemudian bisa menyerap ternyata mereka dengan quizizz itu hasilnya mungkin ada beberapa guru yang hasilnya itu meningkatkan, karena anak-anak tidak merasa kalau mereka sedang dievaluasi.
6	Apakah pihak sekolah mengikutkan guru ke pelatihan quizizz dalam bentuk webinar/seminar?	Iya pernah mbak.

7	Dalam melakukan penilaian, guru itu menilai siswa dari segi apa bu?	Mengenai evaluasi ya saat pelaksanaan itu ada beberapa penilaian, ada penilaian harian, penilaian proses ketika guru sedang mengajar, baik penilaian sikap atau penilaian yang lainnya mbak
8	Mengapa ibu sangat mendukung penggunaan quizizz disekolah ini?	Saya sangat mendukung guru dalam menggunakan quizizz karena guru dapat melihat hasil positif yang terlihat langsung pada siswa. Ketika menggunakan quizizz, para siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat, bahkan mereka tidak segan untuk meminta evaluasi lebih sering. Hal ini menjadi motivasi besar bagi guru, karena aplikasi ini mempermudah proses evaluasi dan memungkinkan guru melihat hasil secara <i>real-time</i> . Selain itu, dukungan dari sekolah, seperti pelatihan juga sangat membantu guru merasa didorong untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, karena melihat siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam setiap evaluasi

Keterangan:

Rumusan masalah 1 :



Rumusan masalah 3A (pendukung) :



Rumusan masalah 3 B(penghambat) :



Wawancara 2

Nomor wawancara : 02/W/15-05/2024
 Nama Informan : Bibit Mugi Rahayu, S.Pd
 Identitas Informan : Guru IPS Terpadu
 Hari/tgl wawancara : Rabu,15 Mei 2024
 Waktu Wawancara : 09.33 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Guru MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Media yang saya gunakan dalam pembelajaran itu media quizizz.
2	Sudah berapa lama ibu menggunakan media quizizz ini dalam mengevaluasi pembelajaran IPS Terpadu?	Saya mulai menggunakan quizizz dari tahun 2020 mbak.
3	Apa alasan ibu memakai quiziz sebagai evaluasi pembelajaran?	Kalau menggunakan quiziz anak-anak merasa lebih tertarik, merasa tertantang. Kalau saya mengajar hanya monoton biasa, siswa merasa jenuh, menjadi tidak semangat. Kalau menggunakan quizizz langsung bisa melihat peringkat, jadi anak-anak langsung ingin mengulangi lagi, dan ingin mengerjakan soal dengan sangat antusias.
4	Sebelum menggunakan quiziz untuk evaluasi pembelajaran,	Iya mbak, dulu saya pernah mengikuti pelatihan quizizz secara online saat pandemi covid.

	apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus quizizz?	
5	Bagaimana support dari sekolah dalam penggunaan quizizz sebagai evaluasi pembelajaran IPS Terpadu?	Support dari sekolah dalam penggunaan quizizz mengikutkan guru dalam pelatihan.
6	Apakah ibu pernah memberikan reward atau hadiah kepada siswa setelah evaluasi pembelajaran?	Iya pernah mbak. Siswa dengan peringkat tiga teratas akan mendapat reward sederhana dari saya dan nilai tambahan.
7	Dalam mendaftar quizizz, apakah ibu pernah mengalami kesulitan atau sangat dimudahkan?	Tidak pernah mengalami kesulitan saat mendaftar quizizz, karena di quizizz intruksinya sudah jelas.
8	Apakah ibu pernah mengalami kesulitan saat membuat soal menggunakan quizizz?	Tidak pernah mbak. Untuk membuat soal di quizizz itu mudah tinggal tuliskan aja soal yang ingin di masukkan.
9	Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar apakah ada acuan agar berjalannya KBM bu?	Untuk pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 jenangan kami menggunakan modul ajar untuk acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Ini sangat penting untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar mbak”

10	<p>Apa saja yang harus disiapkan sebelum melaksanakan quizizz dalam evaluasi pembelajaran?</p>	<p>Jadi gini mbak, pertama saya membuat soal dulu (kisi-kisi) sesuai dengan materinya, setelah itu saya masukkan soalnya kedalam quizizz, saya juga mengatur kuis sesuai dengan kebutuhan, seperti batasan waktu untuk setiap pertanyaan. Misalnya minggu ini saya mau mengajar saya buat dulu kisi-kisinya. Jadi anak-anak mempelajari dulu materi yang akan dipelajari. Setelah itu nanti saya berikan quizizz. Kalau tiba tiba mendadak saya kasih quizizz, anak pasti tidak ada persiapan. Anak-anak juga tidak mungkin semua bawa hp. Jadi saya kondisikan terlebih dahulu sebelum melaksanakan quizizz. Sebelumnya saya juga memberikan petunjuk kepada anak-anak tentang cara mengikuti kuis, cara masuk ke quizizz dan kode kuis. Saya juga memastikan anak-anak memiliki akun quizizz dan perangkat beserta koneksi internet yang memadai. Dengan persiapan ini pelaksanaan quizizz dapat berjalan dengan lancar.</p>
11	<p>Bagaimana alokasi waktu pembelajaran di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan?</p>	<p>Alokasi waktu MTs Muhammadiyah 2 Jenangan disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam struktur kurikulum, yakni 1X45 menit pelajaran per minggu.</p>
12	<p>Bagaimana pendahuluan dari kegiatan pelaksanaannya bu?</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan membaca basmalah dan berdoa bersama. Setelah itu, saya akan memeriksa kehadiran siswa secara singkat serta mengecek kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran, termasuk memastikan alat-alat yang diperlukan untuk evaluasi dengan quizizz. Saya akan menyampaikan tujuan</p>

		pembelajaran yang harus dicapai untuk materi IPS pada pertemuan ini. Setelah semua siap, saya akan mengarahkan siswa untuk masuk ke platform quizizz sebagai bagian dari evaluasi awal, dan kemudian melanjutkan ke kegiatan inti pembelajaran
13	Bagaimana kegiatan inti dari proses kegiatan pelaksanaannya bu?	Pada kegiatan inti, saya mulai dengan memberi stimulasi berupa beberapa pertanyaan untuk membantu siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu, saya memperkenalkan aplikasi quizizz sebagai alat evaluasi yang akan digunakan. Saya memberi instruksi tentang cara masuk ke aplikasi dengan kode akses yang sudah dibagikan dan memastikan setiap siswa telah berada di halaman yang benar sebelum kuis dimulai. Setelah semuanya siap, saya mengaktifkan kuis secara serentak di quizizz dan mendampingi siswa selama pengerjaan. Pendampingan ini saya lakukan agar siswa merasa nyaman dan dapat bertanya jika mengalami kesulitan teknis atau memerlukan penjelasan tambahan
14	Bagaimana penutup dari kegiatan pembelajaran tersebut?	Setelah siswa menyelesaikan kuis, saya mengakhiri evaluasi dengan menyampaikan hasil yang mereka peroleh melalui aplikasi quizizz.apresiasi ke yang saya berikan berupa reward sederhana kepada siswa yang memiliki skor tertinggi serta memberikan ucapan selamat atas usaha mereka. Saya juga membuka sesi diskusi singkat untuk membahas soal-soal yang tampaknya masih belum dipahami oleh beberapa siswa. Selain itu, saya memberikan motivasi agar

		siswa tidak berkecil hati dengan hasil yang diperoleh, melainkan menjadikannya sebagai sarana untuk memperbaiki diri di masa depan. Sebagai penutup, kami membaca hamdalah bersama sebagai ungkapan syukur atas kelancaran pembelajaran hari ini. Siswa meninggalkan kelas dengan suasana positif dan perasaan didukung untuk terus berusaha lebih baik
15	Menurut ibu, perbedaan evaluasi menggunakan media quizizz dengan media sebelumnya?	Perbedaan media kertas, anak-anak cenderung tidak mau usaha, memanfaatkan satu orang temannya untuk mencontek. Kalau menggunakan quizizz anak-anak usaha sendiri, karena soal dalam quizizz diacak. Perbedaan kedua yaitu dengan menggunakan quizizz sampah-sampah kertas jadi semakin berkurang.
16	Apakah ibu terbantu dalam mengoreksi soal dengan menggunakan quizizz?	Terbantu mbak, karena nilainya otomatis sudah keluar sendiri. Jadi tidak perlu capek-capek mengoreksi pekerjaan anak-anak.
17	Menurut ibu, seberapa penting quizizz bagi guru?	Menurut saya pribadi, quizizz itu penting untuk guru karena selain menjadi media pembelajaran media quizizz juga menjadi media evaluasi yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru.
18	Apakah quizizz dilakukan disekolah berjalan dengan kontinu atau berkelanjutan?	Iya mbak, dalam pembelajaran quizizz di laksanakan secara berkelanjutan.

19	<p>Dalam evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz, apakah aspek kognitif dan afektif siswa juga di evaluasi?</p>	<p>Iya mbak. Dalam menggunakan quizizz untuk evaluasi pembelajaran kita dapat mengevaluasi pengetahuan dan pemahaman siswa (aspek kognitif). Sedangkan untuk aspek afektif seperti motivasi dan kepuasan siswa, hal tersebut juga dapat tercermin dalam partisipasi mereka dan respon terhadap platform tersebut mbak.</p>
20	<p>Menurut ibu apa fitur yang sangat membantu dalam proses evaluasi pembelajaran IPS Terpadu?</p>	<p>Menurut saya fitur yang membantu dalam proses evaluasi pembelajaran itu saya lebih cenderung ke pilihan ganda , karena pilihan ganda itu anak-anak harus membaca dan harus mengerti, karena kan jawaban sudah ada dan disiapkan tinggal memilih. Jika jawaban tidak tersedia siswa bisa saja asal-asalan, makanya lebih enak pilihan ganda dari pada uraian. Misalnya disediakan 4 jawaban yang di buat hampir mirip, jadi anak-anak dapat berpikir lebih kritis. Selain itu fitur penilaian otomatis yang cepat dan akurat, yang memberikan feedback langsung yang membantu siswa memahami kesalahan dengan cepat, serta fitur yang membantu saya itu analisis hasil yang detail untuk melihat kemajuan siswa. Fitur-fitur ini tidak hanya mempermudah proses penilaian bagi saya, akan tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa didalam pembelajaran dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.</p>
21	<p>Bagaimana menilai efektifitas media pembelajaran yang ibu gunakan?</p>	<p>Untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang saya gunakan itu, saya melihat dulu apakah nilai siswa meningkat setelah penggunaan media tersebut. Saya itu juga mengamati apakah siswa lebih aktif dan terlibat selama pelajaran. Selain itu, saya meminta feedback dari siswa untuk</p>

		mengetahui pendapat mereka tentang media pembelajaran yang digunakan. Saya mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran tercapai sesuai rencana. Selama pelajaran, saya juga mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan media pembelajaran. Yang terakhir, saya menganalisis data dari penilaian dan observasi untuk menilai efektivitas media pembelajaran secara keseluruhan. Dengan cara ini, saya bisa mengetahui apakah media pembelajaran yang saya gunakan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa.
22	Menurut ibu adakah dampak negatif yang timbul dalam menggunakan aplikasi quizizz?	Kalau dampak negatif, tidak ada mbak.
23	Apakah selama ini dalam kegiatan evaluasi dari berbagai pihak seperti orang tua, kepala sekolah dan pendidik sudah bekerja sama?	Iya mbak selama kegiatan evaluasi, berbagai pihak seperti orangtua, kepala sekolah dan pendidik sudah bekerjasama. Orangtua sering dilibatkan dalam kegiatan sekolah, seperti rapat komite sekolah dan acara sekolah, untuk memberikan masukan dan partisipasi aktif. Guru juga melakukan evaluasi bersama setelah ujian untuk menilai efektivitas pembelajaran.
24	Dalam evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz apakah sudah menggunakan prinsip adil dan objektif sesuai	Iya mbak, dalam evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz sudah menggunakan prinsip adil dan objektif. Quizizz memberikan pertanyaan yang sama untuk semua anak-anak dengan urutan acak, memberikan waktu yang sama untuk setiap soal, dan melakukan penilaian otomatis tanpa intervensi atau campur tangan

	dengan siswa dalam penilaiannya?	guru. Selain itu, feedback langsung diberikan kepada anak-anak, sehingga mereka bisa segera mengetahui hasil dan memperbaiki kesalahan. Dengan cara ini, semua dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama, menjadikan penilaian lebih adil dan objektif.
25	Menurut ibu apakah media quizizz sebagai media pembelajaran praktis untuk digunakan?	Menurut saya quizizz alat pembelajaran yang praktis. Karena siswa bisa belajar sambil bermain kuis online. Saya bisa melihat seberapa baik mereka memahami materi dan membantu mereka belajar secara mandiri. Jadi menurut saya quizizz sangat bagus digunakan dikelas.
26	Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan quizizz sebagai media pembelajaran?	Respon siswa terhadap penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran sangat positif. Mereka itu merasa lebih termotivasi dan semangat karena formatnya yaitu ya yang interaktif dan menyenangkan. Siswa juga menghargai feedback langsung yang membantu siswa memahami kesalahan dan memperbaiki pemahaman siswa dengan cepat. Selain itu, fitur permainan dalam quizizz membuat belajar menjadi lebih menarik dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.
27	Apa dampak yang ibu rasakan ketika menggunakan quizizz?	Dampak yang saya rasakan anak-anak jauh lebih semangat, ketimbang yang dulu. Kalau manual anak-anak jenuh, sebelum masuk kelas sudah mengeluh. Ketika sudah di bilangin kalau hari ini menggunakan quizizz. Anak-anak langsung semangat. Walaupun paketan sulit tapi tetap antusiasnya tinggi lebih daripada manual
28	Apakah penggunaan media evaluasi ini	Quizizz membantu evaluasi yang adil dengan menyajikan soal-soal secara acak dan

	fair/adil untuk semua siswa bu?	memberikan skor otomatis. Saya memastikan setiap soal memiliki waktu yang cukup sehingga siswa yang membutuhkan waktu lebih banyak untuk memahami pertanyaan tidak merasa terburu-buru. Ini membantu menghindari ketimpangan antara siswa yang cepat menangkap soal dengan mereka yang perlu waktu lebih untuk memproses
29	Bagaimana fleksibilitas evaluasi dengan menggunakan quizizz ini bu?	Fleksibilitas evaluasi dalam menggunakan quizizz di kelas sangat membantu kami dalam menciptakan evaluasi yang lebih adaptif dan inklusif untuk semua siswa. Dengan fitur-fitur di quizizz, saya bisa menyesuaikan berbagai aspek evaluasi agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa di kelas. Misalnya, saya bisa mengatur waktu pengerjaan soal untuk memberi kesempatan yang cukup bagi siswa yang memerlukan waktu lebih lama, tanpa membuat siswa lain merasa terburu-buru
30	Apakah ibu pernah mengalami kesulitan ketika melalukan pembuatan soal atau mengatur batas waktu?	Menurut saya, quizizz sangat mudah digunakan. Sebagai guru, saya merasa terbantu karena mudah dipahami, bahkan bagi yang baru pertama kali menggunakan. Semua fitur, mulai dari pembuatan soal hingga penilaian, tersedia dengan jelas, sehingga saya bisa menyiapkan kuis dengan cepat. Selain itu, instruksi untuk siswa juga mudah dipahami, jadi mereka tidak kesulitan saat mengikuti kuis
31	Bagaimana penggunaan teknologi membantu ibu mengakomodasi	Sebagai guru IPS, saya berinovasi dengan menggunakan alat pembelajaran interaktif seperti quizizz untuk meningkatkan kualitas belajar dan menarik minat siswa saya. Dengan

	perbedaan gaya belajar siswa?	platform ini, saya bisa membuat kuis yang tidak hanya menguji pemahaman, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang seru dan kompetitif. Ini memudahkan saya menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa yang berbeda, sehingga mereka lebih memahami konsep dan siap menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
32	Apa yang membuat ibu untuk terus berinovasi dalam melakukan pembelajaran?	Iya, mbak, sekolah memberikan penghargaan kepada guru-guru yang memiliki ide-ide kreatif dalam membuat evaluasi dengan berbagai model sesuai kreativitas mereka. Guru-guru yang melakukan inovasi dalam pembelajaran juga menerima penghargaan dari kepala sekolah dalam bentuk piagam, yang diberikan setiap tahun sekali
33	Bagaimana peran quizizz dan dukungan komunitas guru di sekolah dalam memotivasi ibu untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif?	Penggunaan quizizz sebagai alat evaluasi sangat memotivasi saya untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif. Ketika siswa menunjukkan peningkatan dalam hasil kuis dan lebih aktif bertanya, itu memberikan kepuasan tersendiri bagi saya sebagai guru. Selain itu, komunitas guru di sekolah yang saling berbagi pengalaman dan strategi dalam menggunakan quizizz membuat saya semakin termotivasi. Kami sering mendiskusikan cara-cara baru untuk memanfaatkan platform ini agar lebih efektif. Dengan dukungan yang kuat dari sekolah, saya merasa lebih percaya diri untuk terus mengeksplorasi inovasi dalam pembelajaran
34	Apakah ada lagi faktor pendukung	Menurut saya, salah satu faktor pendukung penting dalam penggunaan quizizz adalah

	selain yang telah disebutkan sebelumnya bu?	ketersediaan gawai yang memadai bagi siswa. Dengan adanya perangkat yang bisa diakses setiap siswa secara individu, mereka dapat mengikuti kuis dengan nyaman dan fokus, tanpa harus bergantian atau mengalami gangguan. Hal ini sangat membantu meningkatkan konsentrasi siswa saat mengerjakan soal, sehingga hasil evaluasi lebih akurat dalam menggambarkan pemahaman mereka. Jika semua faktor pendukung ini tersedia, pelaksanaan evaluasi menggunakan quizizz menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif untuk semua peserta didik
35	Tadi kan mengenai faktor pendukung ya bu, sekarang berpinda untuk faktor penghambat dalam evaluasi quizizz itu apa ya?	Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz, salah satu faktor penghambat utama yang kami hadapi adalah kemampuan siswa itu sendiri. Kurangnya pemahaman akademik di kalangan siswa menjadi tantangan tersendiri. Ketika siswa mengerjakan kuis, perbedaan pemahaman materi mereka terlihat jelas. Tidak semua siswa memiliki akses dan pemahaman yang sama terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini menyebabkan nilai yang ditampilkan secara langsung benar-benar mencerminkan tingkat pemahaman masing-masing siswa terhadap materi tersebut
36	Lalu apalagi hambatannya bu?	Dalam pelaksanaan evaluasi menggunakan quizizz, koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan. Quizizz membutuhkan koneksi yang baik agar kuis dapat berjalan lancar tanpa gangguan. Namun, di sekolah dengan keterbatasan akses internet, sering terjadi

		<p>masalah seperti waktu muat yang lambat atau terputus dari kuis. Kondisi ini menyebabkan siswa tidak dapat mengikuti evaluasi dengan optimal dan bahkan mungkin tidak bisa menyelesaikan kuis tepat waktu. Akibatnya, evaluasi tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan siswa, karena faktor teknis seperti ini sangat memengaruhi hasil mereka</p>
37	<p>Dari berbagai hambatan tadi, adakah solusi untuk menyikapi permasalahan tersebut bu?</p>	<p>Kami menerapkan beberapa strategi. Pertama, kami mencoba mempersiapkan opsi pengunduhan soal atau memberikan latihan offline bagi siswa yang memiliki kendala akses internet. Dengan cara ini, siswa bisa memahami materi dan pertanyaan terlebih dahulu sebelum mengikuti evaluasi online. Untuk mengatasi kendala koneksi internet yang tidak stabil dalam pelaksanaan evaluasi menggunakan quizizz, kami menyediakan waktu tambahan bagi siswa yang mengalami gangguan teknis akibat koneksi internet. Jika mereka terputus dari kuis, quizizz memungkinkan mereka untuk melanjutkan evaluasi ketika koneksi stabil. Kami juga mempertimbangkan untuk menjadwalkan evaluasi pada jam di mana akses internet lebih stabil, seperti di luar jam sibuk kerja operator. Dengan hal ini, kami berharap evaluasi dapat berjalan lebih adil dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan siswa.</p>

Keterangan:

Rumusan masalah 1 : 

Rumusan masalah 2 : 

Rumusan masalah 3A (pendukung) : 

Rumusan masalah 3 B(penghambat) : 



Wawancara 3

Nomor wawancara : 03/W/15-05/2024
 Nama Informan : Gessya Effrisma Aulakhasanah
 Identitas Informan : Siswa
 Hari/tgl wawancara : Rabu,15 Mei 2024
 Waktu Wawancara : 10.00 WIB
 Tempat Wawancara :Kelas IX MTs. Muhammadiyah 2 Jenagan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut kamu penggunaan media quizizz dalam pembelajaran IPS terpadu Apakah mudah dipahami dan digunakan?	Iya mbak, lebih mudah dipahami. Saya lebih bisa memahami materi dan juga asyik, menantang, karena saat mengerjakan ada waktu yang ditentukan. Jadi lebih menantang dan fokus dalam mengerjakan soal.
2	Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan pada quizizz? Apa alasannya?	Tidak mbak. Saya justru senang, karena soal-soalnya ada gambaranya dan juga langsung tahu kalau jawaban saya salah dan benar, jadi lebih teliti lagi dalam mengerjakan soal.
3	Seberapa menarik bagi kamu penggunaan quizizz dibandingkan dengan metode evaluasi tradisional seperti ujian tulis dengan kertas?	Kalau menggunakan quizizz itu menyenangkan dan tidak membosankan, sedangkan menggunakan kertas itu kadang membuat jenuh.

4	Apakah ada reward/hadiah dari guru setelah selesai melakukan ujian dengan media quizizz?	Iya mbak, biasanya guru memberikan hadiah dan memberikan nilai tambahan kepada murid yang rangkingnya tinggi di quizizz.
5	Apakah quizizz membantu dalam mengerjakan ujian IPS terpadu atau malah sebaliknya? Berikan alasannya	Membantu sekali mbak
6	Apa media quizizz membuat kamu menjadi semangat dalam mengikuti tes ujian IPS terpadu?	Iya mbak.
7	Apa membuat kamu menyukai media quizizz ini?	Menurut saya, fleksibilitas evaluasi di quizizz sangat membantu, terutama karena guru bisa mengatur waktu yang cukup untuk setiap soal. Dengan begitu, saya tidak merasa terburu-buru dan bisa benar-benar memahami pertanyaan sebelum menjawab. Saya juga suka dengan variasi jenis soal yang digunakan, seperti soal gambar dan pilihan ganda. Ini membuat evaluasi lebih menarik dan membantu saya menjawab dengan lebih nyaman
8	Apakah penggunaan media quizizz ini dapat membantu kamu dalam meningkatkan	Iya mbak.

	kemampuan belajar kamu?	
9	Apakah perangkat kamu mendukung untuk dilakukan pembelajaran quizzizz?	Mendukung mbak
10	Seberapa mudah kamu dalam menggunakan quizzizz untuk ujian?	Mudah di gunakan mbak, nilai otomatis keluar.
11	Apakah quizzizz membuat kamu lebih tertarik dalam pembelajaran IPS Terpadu	Iya tertarik mbak, menjadi lebih fokus ketika guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan quizzizz.
12	Saat kamu pertama kali diajak menggunakan media quizzizz ini, apakah kamu mengalami kesulitan secara teknis?	Menurut saya, quizzizz sangat mudah digunakan. Saat pertama kali pakai, saya langsung mengerti cara masuk ke kuis dengan memasukkan kode yang diberikan guru. Tampilan menunya juga jelas, jadi saya tidak bingung untuk memulai atau mengerjakan soal-soalnya
13	Selain mudah digunakan, apa yang menjadi faktor pendukung untuk kamu mengikuti kuis itu?	Disekolahan diperbolehkan membawa <i>handphone</i> mbak. Jadi dengan <i>handphone</i> sendiri, saya bisa mengikuti kuis secara langsung tanpa perlu berebut dengan teman. Ini membuat saya lebih nyaman dan bisa fokus mengerjakan soal tanpa gangguan
14	Apakah kamu merasa bahwa fitur yang tersedia dapat	Membantu mbak.

	membantu kamu dalam mengerjakan soal IPS Terpadu?	
15	Apa yang menjadi faktor penghambatmu ketika mengerjakan soal quizizz ?	Yang namanya pertanyaan kan pasti ada yang sulit ya mbak. Ketika saya menghadapi pertanyaan yang sulit itu karena saya kurang paham terkait materi dari pertanyaannya mbak
16	Apa perangkat kamu mendukung untuk melakukan ujian dengan quizizz? Jelaskan kekurangan dari perangkat kamu	Mendukung mbak.
17	Apa kamu merasa quizizz memberikan intruksi yang kurang jelas dan susah dipahami?	Tidak mbak, sudah jelas, sebelum menggunakan quizizz saya juga di arahkan atau dibimbing guru.
18	Apakah ada fitur yang tidak bisa digunakan dalam pelaksanaan dalam menggunakan quizizz	Setahu saya tidak ada mbak.
19	Pada tahap penilaian, apa yang kamu sukai dari fitur penilaian quiziz?	Saya itu suka deg-degan setelah selesai mengerjakan soal dari guru. Nah rasa deg-degan itu sudah berkurang sih mbak karena fitur nilai yang secara otomatis muncul

Keterangan:

Rumusan masalah 1 : 

Rumusan masalah 2 : 

Rumusan masalah 3A (pendukung) : 

Rumusan masalah 3 B(penghambat) : 



Wawancara 4

Nomor wawancara :04/W/15-05/2024
 Nama Informan : Jihan Ropi Maysaroh
 Identitas Informan : Siswa
 Hari/tgl wawancara : Rabu,15 Mei 2024
 Waktu Wawancara : 10.30 WIB
 Tempat Wawancara : MTs. Muhammadiyah 2 Jenanagan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut kamu penggunaan media quizizz dalam pembelajaran ips terpadu? Apakah mudah dipahami dan digunakan?	Iyaa mbak, quizizz mudah digunakan dan dipahami mbak
2	Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan pada quizizz? Apa alasannya?	Tidak. Saya justru semangat mbak.
3	Seberapa menarik bagi kamu penggunaan quizizz dibandingkan dengan metode evaluasi tradisional seperti ujian tulis dengan kertas?	Menggunakan quizizz itu asyik mbak dan seru, sedangkan menggunakan kertas tulis itu membosankan.
4	Apakah ada reward/hadiah dari	Ada mbak, biasanya guru memberikan hadiah berupa pensil dan pena, dan memberikan nilai

	guru setelah selesai melakukan ujian dengan media quizizz?	tambahan pada siswa yang memiliki ranjing tuga teratas.
5	Apa yang kamu rasakan dari dampak penggunaan quizizz selama ini?	Menurut saya, fleksibilitas evaluasi di quizizz sangat membantu. Guru biasanya memberi waktu yang cukup untuk tiap soal, jadi saya nggak perlu terburu-buru dan bisa lebih fokus memahami pertanyaan sebelum menjawab. Selain itu, variasi jenis soal di quizizz bikin kuisnya lebih seru dan nggak monoton, seperti soal gambar atau isian singkat. Kalau ada kendala jaringan atau masalah teknis, guru biasanya memberikan waktu tambahan atau kesempatan untuk mengulang, jadi saya merasa hasilnya lebih adil
6	Apakah quizizz membantu dalam mengerjakan ujian IPS terpadu atau malah sebaliknya? Berikan alasannya	Membantu sekali mbak. Karena kemudahan penggunaan itu yang membantu saya dalam menggunakan quizizz.
7	Apa media quizizz membuat kamu menjadi semangat dalam mengikuti tes ujian IPS terpadu?	Lebih semangat mbak, rasanya saya ingin terus mengulang-ulang sampai
8	Apakah penggunaan media quizizz ini dapat membantu kamu dalam meningkatkan	Iya mbak.

	kemampuan belajar kamu?	
9	Apakah perangkat kamu mendukung untuk dilakukan pembelajaran quizzizz?	Mendukung mbak.
10	Seberapa mudah kamu dalam menggunakan quizzizz untuk ujian?	Mudah sekali mbak.
11	Bagaimana penggunaan quizzizz dari sudut pandangmu mbak?	Iya, sangat mudah. Tinggal buka link yang dikasih atau masukan kode, kita sudah bisa langsung ke kuisnya. Saya juga bisa pakai HP, jadi lebih praktis. Tidak perlu install aplikasi, karena bisa dibuka langsung di browser
12	Apa yang pernah membuat kamu kesusahan dalam mengerjakan quizzizz mbak?	Saya pernah tidak menjawab pertanyaan karena kehabisan waktu mbak, kurangnya pemahaman saya pada pertanyaan itu menjadi penghambatan saya dalam mengerjakan kuisnya mbak
13	Adakah faktor penghambat lainnya?	Sinyal di hape saya kadang suka gak bersahabat mbak. Ketika dibutuhin untuk mengerjakan quizzizz kadang suka hilang sinyal atau kualitas sinyalnya menurun mbak. Suka emosi sendiri saya mbak
14	Apakah quizzizz membuat kamu lebih tertarik dalam pembelajaran IPS Terpadu	Iya mbak. Saya jadi tidak bosan saat pembelajaran. Soalnya mata pelajaran IPS kadang membuat ngantuk dan jenuh.

15	Apakah kamu merasa bahwa fitur yang tersedia dapat membantu kamu dalam mengerjakan soal IPS Terpadu?	Membantu mbak.
16	Apa perangkat kamu mendukung untuk melakukan ujian dengan quizizz? Jelaskan kekurangan dari perangkat kamu	Mendukung mbak. Mungkin kekurangannya sedikit lemot.
17	Apakah kamu merasa quizizz memberikan intruksi yang kurang jelas dan susah dipahami?	Intruksinya mudah dipahami mbak dan sudah jelas.
18	Apakah ada fitur yang tidak bisa digunakan dalam pelaksanaan dalam menggunakan quizizz	Setahu saya tidak ada mbak.
19	Pada tahap penilaian nih ya, apa yang kamu sukai dari fitur penilaian quizizz?	Saya itu suka deg-degan setelah selesai mengerjakan soal dari guru. Nah rasa deg-degan itu sudah berkurang sih mbak karena fitur nilai yang secara otomatis muncul

Keterangan:

Rumusan masalah 1 :

Rumusan masalah 2 :

Rumusan masalah 3A (pendukung) :

Rumusan masalah 3 B(penghambat) :

Wawancara 5

Nomor wawancara : 05/W/15-05/2024
 Nama Informan : Meysila Eka Febi Dawianti
 Identitas Informan : Siswa
 Hari/tgl wawancara : Rabu,15 Mei 2024
 Waktu Wawancara : 11.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kelas IX MTs. Muhammadiyah 2 Jenanagan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut kamu penggunaan media quizizz dalam pembelajaran IPS terpadu? Apakah mudah dipahami dan digunakan?	Menurutku mbak kalau untuk, penggunaan quizizz dalam pembelajaran IPS terpadu sangat membantu. Saya merasa quizizz mudah dipahami karena tampilannya sederhana dan instruksinya jelas.
	Bagaimana pendapatmu tentang penilaian pada aplikasi quizizz mbak?	Fitur yang tersedia di quizizz sangat membantu dalam mengerjakan soal IPS Terpadu. Saya dapat melihat hasilnya secara langsung dan memahami bagian mana yang perlu diperbaiki
2	Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan pada quizizz? Apa alasannya?	Saya itu kadang mengalami tantangan saat menggunakan quizizz, terutama terkait dengan kualitas sinyal internet mbak. Kayak gini kadang membuat saya kesulitan menjawab pertanyaan dengan cepat atau terhubung kembali (<i>online</i>) setelah terputus.
3	Seberapa menarik bagi kamu penggunaan quizizz dibandingkan	Saya itu lebih suka pakai quizizz daripada ujian tulis kertas karena lebih menarik ya mbak. Karena quizizz memberikan pengalaman belajar

	dengan metode evaluasi tradisional seperti ujian tulis dengan kertas?	dan bisa memotivasi saya biar aktif mengikuti pembelajaran.
4	Apakah ada reward/hadiah dari guru setelah selesai melakukan ujian dengan media quizizz?	Setelah selesai menggunakan quizizz, biasanya guru memberikan reward sederhana kepada siswa yang memiliki peringkat tiga teratas.
5	Menurut kamu bu Mugi lebih efisien pakai quizizz atau ujian kertas?	Saya itu lebih suka pakai quizizz daripada ujian tulis kertas karena lebih menarik ya mbak. Karena quizizz memberikan pengalaman belajar dan bisa memotivasi saya biar aktif mengikuti pembelajaran
	Bagaimana fleksibilitas waktu dan variasi jenis soal di quizizz membantu kamu merasa lebih nyaman dan mendalami materi saat belajar?	Fleksibilitas evaluasi di quizizz sangat memudahkan saya dalam belajar. Dengan waktu yang diatur guru, saya merasa bisa mengerjakan soal dengan tenang dan tidak stres karena dikejar-kejar waktu yang singkat. Saya juga suka dengan berbagai jenis soal yang ada, karena kadang ada soal yang menuntut kami berpikir lebih dalam
6	Apakah quizizz membantu dalam mengerjakan ujian IPS terpadu atau malah sebaliknya? Berikan alasannya	Menurut pengalaman saya sendiri ya mbak. Quizizz sangat membantu dalam mempersiapkan ujian. Saya merasa lebih siap karena bisa mengulang materi dan memperbaiki pemahaman saya.

7	<p>Apakah media quizizz membuat kamu menjadi semangat dalam mengikuti tes ujian IPS terpadu?</p>	<p>Penggunaan media quizizz membuat saya lebih semangat mengikuti ujian karena formatnya yang menyenangkan dan bisa memberikan umpan balik langsung setelah selesai mbak.</p>
8	<p>Apakah penggunaan media quizizz ini dapat membantu kamu dalam meningkatkan kemampuan belajar kamu?</p>	<p>Iya mbak, quizizz membantu saya dalam meningkatkan kemampuan belajar. Dengan berlatih menjawab soal, saya merasa lebih percaya diri.</p>
9	<p>Kesulitan apa yang kamu alami ketika pertama kali menggunakan quizizz mbak?</p>	<p>Menurut saya quizizz sangat mudah, bahkan untuk pertama kali. Setiap tombol dan instruksinya jelas, jadi kita tahu apa yang harus dilakukan. Kalau ada yang baru pertama kali, pasti tidak akan bingung karena tampilannya sederhana dan enak dilihat</p>
10	<p>Apakah perangkat kamu mendukung untuk dilakukan pembelajaran quizizz?</p>	<p>Perangkat yang saya gunakan mendukung penggunaan quizizz untuk pembelajaran, terutama laptop pribadi di rumah.</p>
11	<p>Apakah sekolah memperbolehkan siswa membawa hape?</p>	<p>Siswa membawa <i>handpone</i> masing-masing, evaluasi menggunakan quizizz lebih mudah dilakukan. Kami tidak perlu menunggu giliran atau mengalami gangguan, jadi lebih nyaman saat mengerjakan soal</p>
12	<p>Seberapa mudah kamu dalam menggunakan quizizz untuk ujian?</p>	<p>Saya itu merasa cukup nyaman mbak menggunakan quizizz untuk ujian setelah beberapa kali penggunaan. Saya sudah terbiasa</p>

		dengan cara kerjanya dan bisa mengelola waktu dengan baik.
13	Bagaimana sekolah mendukung penggunaan quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran?	Sekolah kami itu mendukung penggunaan quizizz dengan memberikan panduan dan dukungan ke siswa. Guru juga siap membantu jika ada kendala atau pertanyaan terkait penggunaan quizizz ini mbak.
14	Apakah quizizz membuat kamu lebih tertarik dalam pembelajaran IPS Terpadu	Quizizz membuat saya lebih tertarik dalam pembelajaran IPS terpadu karena cara penyajian materi yang menarik dan bisa diakses dengan mudah.
15	Apakah kamu merasa bahwa fitur yang tersedia dapat membantu kamu dalam mengerjakan soal IPS Terpadu?	Fitur-fitur yang tersedia di quizizz sangat membantu dalam mengerjakan soal IPS terpadu. Saya itu dapat melihat hasilnya secara langsung dan memahami bagian mana yang perlu diperbaiki lagi.
16	Apa perangkat kamu mendukung untuk melakukan ujian dengan quizizz? Jelaskan kekurangan dari perangkat kamu	Perangkat yang saya gunakan mendukung untuk ujian dengan quizizz, ada beberapa kendala seperti durasi baterai yang terbatas di hp saya mbak.
17	Apakah yang menjadi penghambat kamu dalam mengerjakan soal quizizz mbak?	Sinyal operator di hape saya itu suka gak stabil mbak, kelihatannya 4G tapi gak bisa nyambung internetnya
18	Apakah kamu merasa quizizz memberikan intruksi yang kurang	Menurut pengalaman saya ya mbak, instruksi yang telah diberikan sama quizizz cukup jelas dan mudah dipahami. Saya itu enggak

	jelas dan susah dipahami?	mengalami kesulitan dalam mengikuti arahan yang diberikan.
19	Apakah ada fitur yang tidak bisa digunakan dalam pelaksanaan dalam menggunakan quizizz	Secara keseluruhan ya mbak, fitur-fitur yang disediakan oleh quizizz dapat digunakan dengan baik dalam pelaksanaan ujian. Saya belum menemukan kendala saat menggunakan aplikasi ini.

Keterangan:

Rumusan masalah 1 :



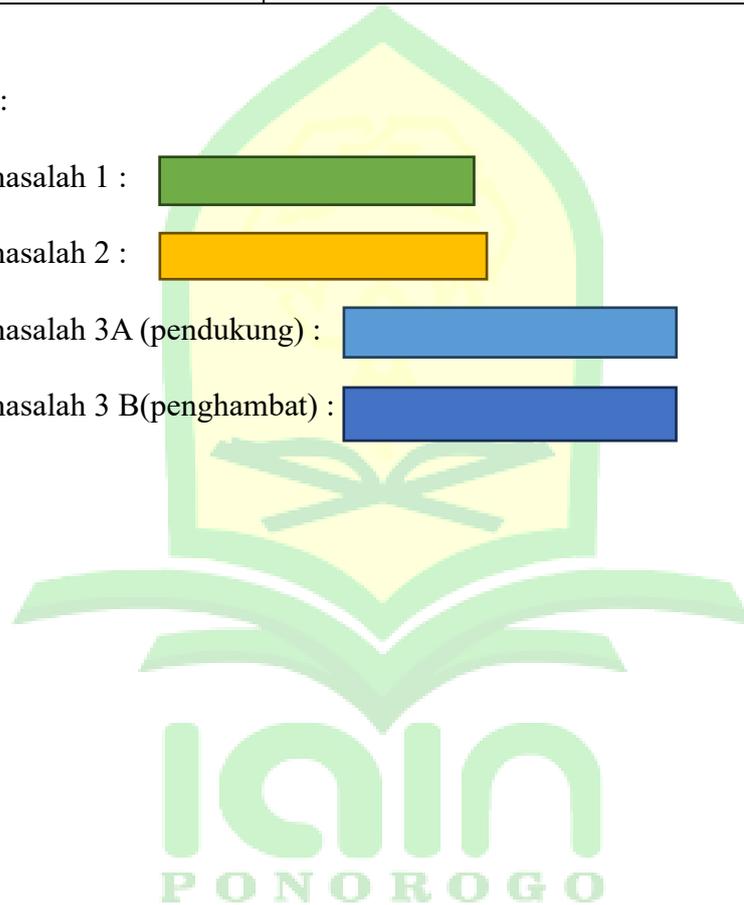
Rumusan masalah 2 :



Rumusan masalah 3A (pendukung) :



Rumusan masalah 3 B(penghambat) :



Lampiran 3: Transkrip Observasi

**DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI
OBSERVASI**

TRANSKRIP OBSERVASI	
Nomor Catatan Observasi	: 01/O/09-02/2024
Hari/ Tanggal Observasi	: Jum'at, 09 Febuari 2024
Waktu Observasi	: 08.00-09.00 WIB
Tempat Observasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Observasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

Transkrip Observasi	<p>Berdasarkan pra penelitian ditemukan bahwa pada mata pelajaran IPS Terpadu evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi quizizz telah diterapkan selama satu semester. Penggunaan media ini dilakukan dalam bentuk ulangan harian formatif. Kebijakan sekolah sekolah memperbolehkan siswa membawa handpone dengan izin guru mrnjadi salah satu faktor pendukung penggunaan quizizz. Selain itu, kemudahan penggunaan aplikasi bagi proses evaluasi pembelajaran juga mendorong guru IPS Terpadu untuk menggunakan quizizz. Diharapkan dengan penggunaan media ini, proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Terpadu dapat berlagsung lebih efektif dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.</p>
Refleksi	<p>Tahap pra observasi dalam menggali informasi sebelum dilaksanakan pembelajaran.</p>

TRANSKRIP OBSERVASI	
Nomor Catatan Observasi	: 02/O/13-05/2024
Hari/ Tanggal Observasi	: Senin, 13 Mei 2024
Waktu Observasi	: 08.00-09.00 WIB
Tempat Observasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Observasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

Transkrip Observasi	Sebelum melaksanakan pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, guru IPS sebelumnya menyusun modul ajar. Hal ini dilakukan karena proses pembelajaran tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya bahan pembelajaran yang memadai. Pembelajaran IPS MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, khususnya di kelas IX, mengikuti kurikulum Merdeka Belajar.
Refleksi	Tahap awal observasi dalam menggali informasi sebelum dilaksanakan pembelajaran.

TRANSKRIP OBSERVASI	
Nomor Catatan Observasi	: 03/O/14-05/2024
Hari/ Tanggal Observasi	: Selasa, 14 Mei 2024
Waktu Observasi	: 11.00 – 11.45 WIB
Tempat Observasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Observasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

Transkrip Observasi	<p>Alokasi waktu pembelajaran di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan dirancang berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku. Hal ini berarti bahwa setiap mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), memiliki alokasi waktu yang telah ditentukan untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Pembagian waktu tersebut mencakup jumlah jam pelajaran per minggu yang diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan penyampaian materi secara komprehensif. Penyesuaian ini juga memastikan bahwa setiap topik yang termasuk dalam kurikulum mendapatkan waktu yang cukup untuk dibahas, dipahami, dan diaplikasikan oleh siswa. Dengan demikian, pengaturan alokasi waktu yang tepat memainkan peran penting dalam mendukung proses evaluasi pembelajaran yang efektif dan efisien di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.</p>
Refleksi	Observasi penulis tentang alokasi waktu evaluasi pembelajaran

TRANSKRIP OBSERVASI	
Nomor Catatan Observasi	: 04/O/14-05/2024
Hari/ Tanggal Observasi	: Selasa, 14 Mei 2024
Waktu Observasi	: 11.00-11.45 WIB
Tempat Observasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Observasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

Transkrip Observasi	<p>Dalam pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan berpedoman pada Kurikulum Merdeka Belajar, dengan materi yang diajarkan sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum tersebut. Proses pembelajaran diwajibkan mengikuti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>, guru IPS menjalankan tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian</p> <p>Pada tahap pendahuluan, setelah menyapa, guru IPS memulai pembelajaran dengan mengajak siswa membaca basmalah dan berdoa. Guru IPS kemudian memeriksa kesiapan kelas untuk belajar dan melakukan absensi. Selanjutnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa agar materi yang diajarkan dapat dipahami. Setelah semua siswa siap, guru memberikan instruksi secara rinci tentang cara masuk ke aplikasi quizizz dengan menggunakan kode akses yang telah dibagikan. Guru dengan telaten menjelaskan langkah-langkahnya, mulai dari membuka aplikasi atau situs quizizz, memasukkan kode yang diberikan, hingga memastikan bahwa setiap siswa sudah berada di halaman yang benar sebelum kuis dimulai. Guru juga menekankan pentingnya kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan serta mengingatkan siswa untuk</p>
---------------------	---

tidak terburu-buru, melainkan fokus dan cermat dalam membaca soal. Setelah itu, guru IPS melanjutkan ke tahap kegiatan inti.

Dalam kegiatan inti, guru memulai evaluasi dengan mengaktifkan kuis di aplikasi quizizz secara serentak. Siswa terlihat sangat antusias dan semangat ketika layar perangkat mereka menampilkan pertanyaan pertama. Kuis ini terdiri dari berbagai macam soal, mulai dari pilihan ganda, soal isian singkat, hingga soal benar/salah, yang semua dirancang untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang telah diajarkan selama semester ini.

Selama proses evaluasi berlangsung, suasana kelas terasa dinamis dan interaktif. Beberapa siswa terlihat sangat cepat dalam menjawab soal, sementara yang lainnya tampak lebih berhati-hati dalam memilih jawaban. Keberadaan *leaderboard* (papan peringkat) yang menampilkan peringkat sementara siswa semakin memotivasi mereka untuk memberikan jawaban terbaik dan tercepat. Siswa yang berada di peringkat atas tampak senang dan berusaha mempertahankan posisinya, sementara siswa lain termotivasi untuk mengejar ketertinggalan.

Di tengah berlangsungnya evaluasi, terdapat beberapa siswa yang mengalami masalah teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang tiba-tiba mengalami gangguan. Guru dengan sigap membantu mereka untuk mengatasi kendala tersebut, baik dengan memindahkan siswa ke tempat dengan jaringan yang lebih kuat atau memberikan instruksi ulang agar mereka bisa kembali terhubung ke kuis.

Guru juga terus memantau jalannya evaluasi dengan berjalan mengelilingi kelas, mengamati siswa, dan memberikan

dorongan serta kata-kata penyemangat. Jika ada siswa yang terlihat kesulitan, guru sesekali memberikan panduan umum agar mereka tetap tenang dan fokus pada soal yang diberikan. Dengan cara ini, suasana kelas tetap kondusif, walaupun ada persaingan sehat di antara siswa.

Pada tahap penutup, setelah seluruh siswa menyelesaikan kuis, guru mengakhiri evaluasi dengan menyampaikan hasil kuis. Guru menjelaskan hasil secara keseluruhan tanpa menyebutkan nama individu siswa, melainkan hanya menampilkan peringkat dan rata-rata skor yang diperoleh oleh kelas. Guru memberikan apresiasi yang besar kepada siswa dengan skor tertinggi, mengucapkan selamat atas usaha mereka, dan memberikan pujian khusus bagi mereka yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan evaluasi sebelumnya.

Guru juga membuka sesi diskusi singkat mengenai soal-soal yang paling banyak dijawab salah oleh siswa. Guru memberikan penjelasan yang lebih rinci dan mendalam mengenai konsep-konsep yang tampaknya masih kurang dipahami, sambil memberikan contoh nyata yang relevan untuk memudahkan pemahaman. Guru mengajak siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang masih belum jelas, dan beberapa siswa memanfaatkan kesempatan ini untuk bertanya tentang materi yang menurut mereka sulit.

Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tidak berkecil hati dengan hasil yang diperoleh, tetapi menjadikan hasil evaluasi ini sebagai sarana untuk belajar dan memperbaiki diri di masa yang akan datang. Guru juga menyampaikan bahwa hasil dari evaluasi ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk merencanakan pembelajaran ke depan, dengan fokus pada area yang perlu ditingkatkan. Guru

	menutup kegiatan dengan ucapan terima kasih kepada siswa atas partisipasi dan kerja sama mereka dalam mengikuti evaluasi dengan baik. Evaluasi pembelajaran ini dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi.
Refleksi	Pengamatan mengenai proses atau tahapan evaluasi pembelajaran quizizz dikelas.



TRANSKRIP OBSERVASI	
Nomor Catatan Observasi	: 05/O/14-05/2024
Hari/ Tanggal Observasi	: Selasa, 14 Mei 2024
Waktu Observasi	: 11.00-11.45 WIB
Tempat Observasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Observasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

Transkrip Observasi	<p>Penggunaan media quizizz pada siswa mencakup pemahaman yang mendalam tentang dampak proses pembelajaran terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Implikasi ini mencakup perubahan perilaku ketrampilan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta berpengaruh terhadap interaksi sosial dan keterlibatan dalam pembelajaran. Dampak yang dihasilkan dari media quizizz sebagai alat evaluasi pembelajaran yaitu memberikan dampak positif dalam aspek keadilan dan fleksibilitas evaluasi. Quizizz memastikan evaluasi dilakukan dengan adil karena setiap siswa menerima pertanyaan dalam urutan acak, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Selain itu, waktu pengerjaan yang sama untuk semua siswa menjamin bahwa evaluasi berlangsung dengan kondisi yang setara. Dari segi fleksibilitas, quizizz memungkinkan siswa untuk mengikuti evaluasi di berbagai situasi, baik di dalam kelas maupun dari rumah, asalkan terhubung dengan internet. Hal ini memberikan kemudahan bagi siswa yang mungkin absen di hari ujian atau memerlukan waktu tambahan untuk mempersiapkan diri. Fleksibilitas ini juga membantu guru dalam menyesuaikan jadwal evaluasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan fitur umpan balik instan yang dimiliki</p>
---------------------	--

	<p>quizizz, siswa dapat segera mengetahui hasil dan memahami kesalahan mereka, yang mempercepat proses belajar dari evaluasi tersebut. Secara keseluruhan, penggunaan quizizz tidak hanya meningkatkan keadilan dan fleksibilitas evaluasi, tetapi juga memperkuat partisipasi aktif dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.</p>
Refleksi	<p>Pengamatan mengenai implikasi atau dampak yang diharapkan dari evaluasi pembelajaran IPS menggunakan quizizz pada siswa.</p>



Lampiran 4: Transkrip Dokumentasi

**DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULKAN DAT MELALUI
DOKUMENTASI**

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 01/D/13-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Senin, 13 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 08.00-09.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Identitas lembaga
Jenis Dokumentasi	: Tulisan/ Data
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

Transkrip Dokumentasi	Nama sekolah : MTs Muhammadiyah 2 Jenangan NSM : 121235020014 NPSN : 20584872 Alamat : Jl. Raya Jenangan, 68, Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur. Telepon : (0352)531351 Nama Kepala Sekolah : Muh. Arminto, S.Pd. MM Titik Koordinat : 7.817 LS dan 11. 542 BT
Refleksi	Identitas Lembaga yang diperoleh penulis dari data arsip sekolah di Ruang Tata Usaha.

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 02/D/13-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Senin, 13 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 08.00-09.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Jenis Dokumentasi	: Tulisan/ Data
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

Transkrip Dokumentasi	<p>Pada akhir era 1960-an, tepatnya di tahun 1968 M suatu pertemuan yang dihadiri oleh para tokoh Muhammadiyah sewilayah Kecamatan Jenangan, Ponorogo. Dalam pertemuan itu yang sebenarnya tanpa terencana tetapi telah ada program untuk membangun sekolah lanjutan di wilayah Jenangan. Para tokoh yang hadir adalah H. Dasuki Rowi, H. Muhammad Tarom, H. Agus Thoyib, Amenan, Muniran, Nurudin, Tontowi Jauhari, Sardjono Sayuthi, Suparmadi, dan Tumiran. Sekolah atau madrasah yang digagas oleh para tokoh di atas merupakan sekolah menengah yang berbasis Islam pada Pendidikan Guru Agama (PGA) dan ke depannya dinamai sebagai PGA Muhammadiyah Jenangan. Beberapa tokoh menyatakan bahwa yang menjadi latar belakang berdirinya PGA Muhammadiyah tersebut di antaranya sebab Muhammadiyah ialah berkiprah untuk amar ma'ruf nahi munkar yang berlandaskan agama Islam. Muhammadiyah dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenarbenarnya perlu para kader penerus perjuangan dari apa yang dicita-citakan</p>
-----------------------	---

	<p>persyarikatan. yakni dalam penegakan serta menjunjung tinggi agama Islam. Kepala sekolah periode tahun 1969 dijabat oleh Tontowi Jauhari yang beralamatkan di desa Jenangan, Ponorogo. Pimpinan Pusat Muhammadiyah memberi izin operasi dan pengakuan secara resmi PGA Muhammadiyah yang berdiri pada 01 Januari 1969. Pernyataan tersebut ditandatangani oleh ketua dan sekretaris PP Muhammadiyah periode tersebut, yakni HS. Projokusuma dan Drs Haiban HS Drs. Abdul Fatah sebagai Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur menandatangani Surat Keputusan terkait PGA Muhammadiyah pada tanggal 1 Desember 1978. Berdasarkan aturan pemerintah di tahun 1972 yang mengatur perubahan PGA menjadi Madrasah Tsanawiyah atau MTs, maka penamaan PGA tersebut adalah MTs Muhammadiyah 2 Jenangan yang ditandai adanya pergantian jabatan kepala sekolah dari yang semula Tontowi Jauhari kepada pejabat baru, yaitu Agus Suyato sebagai pejabat kepala sekolah yang kedua yang beralamatkan di Gontor. Periode sesudah itu, kepala madrasah dari Agus Suyato diserahkan kepada Suparmadi. Pada tahun 1992, terbit surat keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Ponorogo terkait pengangkatan kepala madrasah yang baru dan dijabat oleh Bapak Bashori. Dan pada tanggal 22 Agustus 2007 yang bertepatan hari Rabu. diputuskan pengangkatan Muh. Arminto, S.Pd. M.M sebagai pejabat Kepala Madrasah yang baru dan jabatan tersebut belum tergantikan sampai sekarang</p>
Refleksi	Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah 2 Jenangan diperoleh penulis dari arsip sekolah

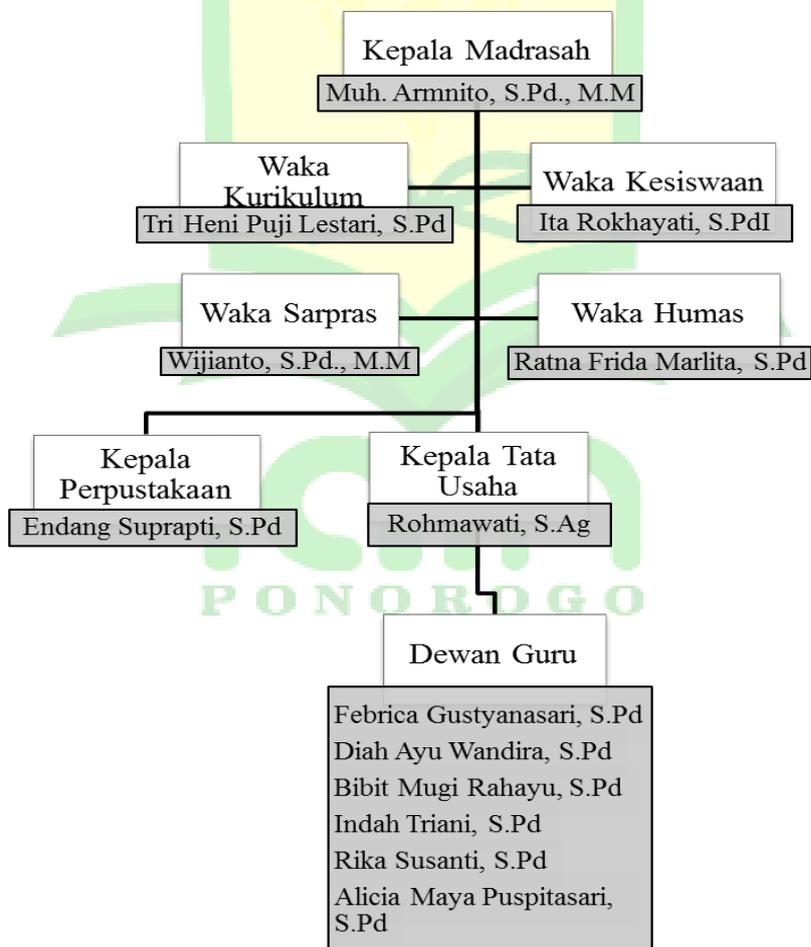
TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 03/D/13-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Senin, 13 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 08.00-09.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Visi-Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Jenis Dokumentasi	: Tulisan/ Data
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

Transkrip Dokumentasi	<p>Visi “ Berakhlak mulia, Berprestasi, Berbudaya lingkungan”</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang berkualitas. 2) Terwujudnya proses pembelajaran aktif. 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas, berprestasi di bidang akademik dan non akademik, kompetitif, beriman dan bertakwa, serta berbudi pekerti luhur. 4) Terwujudnya kegiatan pengembangan diri. 5) Terwujudnya sarana dan prasarana serta media pendidikan seimbang dengan perkembangan iptek. 6) Terwujudnya optimalisasi tenaga kependidikan yang berkompoten dan berdedikasi tinggi 7) Terwujudnya manajemen pendidikan yang tanggap dan tangguh, serta optimalisasi partisipasi stakeholder. 8) Terwujudnya pengelolaan sumber dana serta biaya pendidikan yang memadai.
-----------------------	--

	<p>9) Terwujudnya lingkungan madrasah yang rindang, asri, bersih, terbebas dari kerusakan, pencemaran serta berbudaya lingkungan.</p> <p>Misi</p> <p>Mengacu pada visi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal. sesuai dengan potensi yang dimiliki.2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa.6) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Allah Swt.7) Meningkatkan pemahaman hidup hemat dalam upaya pelestarian lingkungan.8) Meningkatkan pelaksanaan budaya hidup bersih dan sehat dalam rangka mencegah pencemaran lingkungan.9) Meningkatkan pembiasaan perilaku santun dan peduli lingkungan dalam rangka mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
--	---

	<p>Tujuan Madrasah</p> <p>Mengacu pada visi dan misi madrasah. serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membentuk siswa yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. 2) Mewujudkan terbentuknya madrasah mandiri. 3) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. 4) Tercapainya program-program Madrasah. 5) Terlaksananya kehidupan madrasah yang Islami. 6) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak karimah, dan bertakwa kepada Allah Swt. 7) Terwujudnya upaya pelestarian lingkungan melalui budaya hidup hemat. 8) Terwujudnya budaya hidup bersih dan sehat dalam rangka mencegah pencemaran lingkungan. 9) Terwujudnya upaya pencegahan kerusakan lingkungan melalui pembiasaan perilaku santun dan peduli lingkungan.
Refleksi	Visi-Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 04/D/15-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Kamis,15 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 08.00-09.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Struktur Instansi Madrasah
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB



TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 05/D/15-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Kamis,15 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 08.00-09.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Sarana dan Prasarana Ma
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

a. Kelas VII A	o. Ruang Gudang
b. Kelas VII B	p. Ruang UKS
c. Kelas VII C	q. Ruang Operator
d. Kelas VIII A	r. Ruang Gudang
e. Kelas VIII B	s. Lab Komputer
f. Kelas IX A	t. Perpustakaan
g. Kelas IX B	u. Parkir
h. Kelas IX C	v. Musholla
i. Ruang Kepala Sekolah	w. WC Guru
j. Ruang Tata Usaha	x. WC Laki-laki
k. Ruang Lobi	y. WC Perempuan
l. Ruang Guru	z. Koperasi
m. Ruang OSIM	aa. Kantin
n. Ruang BK/BP	bb. Taman

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 04/D/14-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Selasa, 14 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 11.00-12.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Foto soal quizizz
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00

Perlihatkan Jawaban Lihat Pratinjau >

1. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

Di bawah ini merupakan urutan Benua yang benar...

Pilihan jawaban

- Amerika, Asia, Australia, Afrika, Eropa
- Eropa, Australia, Amerika, Afrika, Asia
- Asia, Amerika, Afrika, Australia, Eropa
- Asia, Amerika, Afrika, Eropa, Australia

2. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

 Gambar disamping menunjukkan Benua...

Pilihan jawaban

- Australia
- Eropa
- Amerika
- Asia

3. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

Mayoritas penduduknya memiliki kulit hitam, sehingga benua ini sering di sebut "Benua Hitam" benua yang dimaksud adalah

Pilihan jawaban

- Benua Australia
- Benua Asia
- Benua Amerika
- Benua Afrika

4. Pilihan ganda

Berdasarkan teori 2 benua, Benua Laurasia terpecah menjadi Benua

Pilihan jawaban

- Asia, Eropa, dan Amerika Utara
- Australia dan Afrika
- Amerika Selatan, Afrika, dan Australia
- Asia, Eropa, dan Australia

5. Pilihan ganda 2 menit 5 pts

 Negara yang ditandai dengan warna hijau adalah negara...

Pilihan jawaban

- Brazil
- Columbia
- Argentina
- Chile

6. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

Benua yang secara fisik menjadi satu dengan Asia adalah ...

Pilihan jawaban

- Australia
- Eropa
- Jepang
- Amerika

7. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

Suku yang suka melumuri badan mereka dengan warna merah adalah suku ...

Pilihan jawaban

- Indian
- Inuit
- Jawa
- Kaukasus

8. Pilihan ganda 30 detik 5 pts



Gambar disamping merupakan salah satu benua yang ada di dunia. Benua yang dimaksud adalah

Pilihan jawaban

- Benua Asia
- Benua Afrika
- Benua Amerika
- Benua Eropa

9. Pilihan ganda 30 detik 5 pts



Region yang sesuai dengan gambar di samping adalah

Pilihan jawaban

- Asia Barat
- Asia Tenggara
- Asia Selatan
- Asia Timur

10. Pilihan ganda



Perhatikan peta dunia berikut ! urutan benua yang paling tepat, dari yang terluas adalah...

Pilihan jawaban

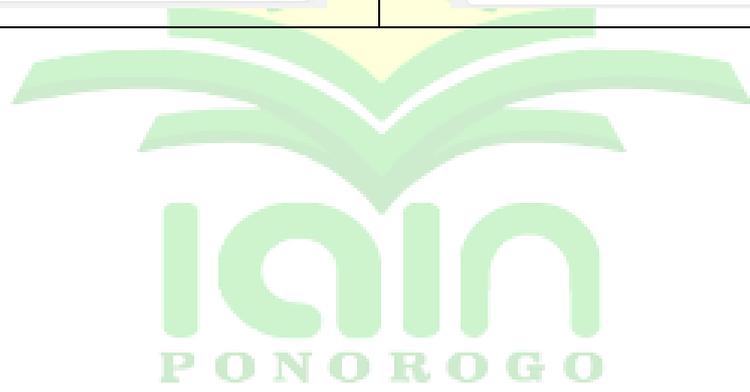
- Asia, Eropa, Amerika, Afrika , Australia
- Amerika, Asia, Eropa, Afrika, Australia
- Afrika, Asia , Amerika, Eropa, Australia
- Asia, Amerika. Afrika, Eropa, Australia

11. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

Puncak tertinggi Benua Asia adalah

Pilihan jawaban

- Gunung Everest
- Gunung Aconcagua
- Gunung Kilimanjaro
- Gunung Elbrus



12. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

Benua yang mendapat julukan "Benua Biru" adalah

Pilihan jawaban

- Benua Afrika
- Benua Amerika
- Benua Eropa
- Benua Australia

13. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

Penduduk asli Australia adalah

Pilihan jawaban

- Suku Indian
- Suku Eskimo
- Suku Mestizo
- Suku Aborigin

14. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

Negara yang termasuk di benua Asia

Pilihan jawaban

- Philipina, Mesir, Portugal
- Malaysia, China, Brazil
- Laos, Thailand, Qatar
- Timur leste, Kamboja, Jerman

15. Pilihan ganda 30 detik 4 pts

 Tumbuhan pada gambar banyak dijumpai dan tumbuh dengan baik di negara

Pilihan jawaban

- Inggris
- Jepang
- Brazil
- Prancis

16. Pilihan ganda 30 detik 2 pts

Benua paling kecil dan paling luas masing-masing adalah ...

Pilihan jawaban

- Asia - Afrika
- Eropa - Afrika
- Amerika - Eropa
- Australia - Asia

17. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

Pengertian Benua yang sebenarnya adalah ...

Pilihan jawaban

- Satu massa daratan yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu
- Satu massa daratan yang sangat luas dan menyatu
- Massa daratan yang dikelilingi samudera di sekitarnya
- Hampanan lautan yang mengelilingi massa daratan luas

18. Pilihan ganda

Batas wilayah benua asia wilayah Timur ...

Pilihan jawaban

- Samudera Artik dan Selat Bering
- Samudra Pasifik
- Samudra Hindia
- Laut Tengah dan Laut Merah

19. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

 Dua jenis hasil peradapan Mesir Kuno yang terkenal yaitu

Pilihan jawaban

- Pharos Ka' bah
- Spinx dan Paramida
- Pagoda dan Punden berundak
- Lingga dan Yoni

20. Pilihan ganda 30 detik 5 pts

 Terusan Suez yang dibangun untuk menghubungkan Laut merah dengan Laut Tengah merupakan batas dari dua benua yaitu ...

Pilihan jawaban

- Asia & Eropa
- Afrika & Asia
- Amerika & Asia
- Asia & Australia

21. Pilihan ganda ⌚ 30 detik ⏪ 5 pts



Benua Eropa di bagian utara berbatasan dengan

Pilihan jawaban

- Samudera Atlantik
- Laut Tengah
- Samudera Pasifik
- Samudera Artik

24. Pilihan ganda ⌚ 30 detik ⏪ 5 pts



Perhatikan peta di atas !
Batas sebelah timur benua Afrika adalah.....

Pilihan jawaban

- Samudra Atlantik
- Samudra Hindia
- Laut Tengah
- Samudera Pasifik

22. Pilihan ganda ⌚ 30 detik ⏪ 5 pts



PETA BENUA APAKAH ?

Pilihan jawaban

- ASIA
- AFRIKA
- AMERIKA
- AUSTRALIA

25. Pilihan ganda ⌚ 30 detik ⏪ 5 pts



Perhatikan peta di atas!
Batas sebelah Timur benua Amerika adalah...

Pilihan jawaban

- Samudra Atlantik
- Samudra Pasifik
- Samudra Arktik
- Samudra Hindia

23. Pilihan ganda ⌚ 30 detik ⏪ 5 pts



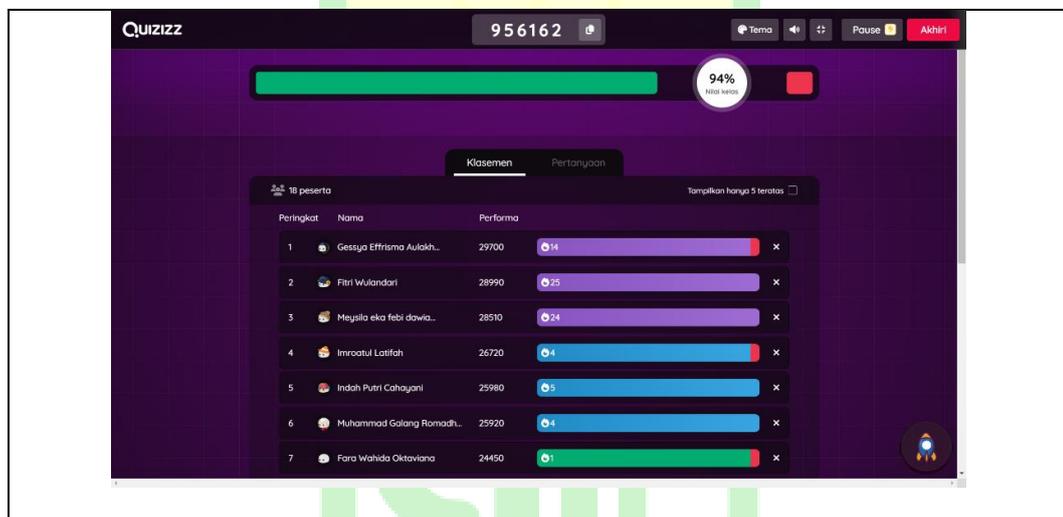
Perhatikan gambar di atas, benua yang ditunjukkan dengan warna kuning adalah...

Pilihan jawaban

- Amerika
- Afrika
- Asia
- Eropa

Refleksi: Soal quizizz untuk dikerjakan siswa

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 07/D/14-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Selasa, 14 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 11.00-12.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Hasil Penilaian Quizizz
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00



PONOROGO

The image shows two screenshots from the Quizizz application. The top screenshot displays a leaderboard with 18 participants, their scores, and progress bars. The bottom screenshot shows a podium with three winners: Fitri Wulandari (2nd), Gessya Effrisma A... (1st), and Meysila Eka Febi ... (3rd).

Rank	Name	Score	Progress
7	Fara Wahida Oktaviana	24450	01
8	Muhammad Iqbal	23710	06
9	Abid Ahsan	23640	01
10	Jihan Ropi Maysaroh	23210	00
11	Rania Asyifaul H	22810	20
12	Ade Riski	22300	07
13	Diah Aju Dewi W. S. P	21530	15
14	Fahri Adhyta Nugraha	20120	05
15	Halkal Alex Bagus Sapu...	10090	02
16	Gessya Effrisma Autah...	0	00
17	Jihan Ananda Putri	0	00
18	siwa5	0	00

Quizizz
Benua Asia dan Benua Lainnya

Fitri Wulandari

Gessya Effrisma A...

Meysila Eka Febi ...

2nd

1st

3rd

Refleksi: Hasil dari pengerjaan soal di aplikasi quizizz

IAIN
PONOROGO

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 08/D/14-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Selasa, 14 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 11.00-12.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Suasana pelaksanaan evaluasi quizizz
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

Transkrip Dokumentasi	 
Refleksi	<p>Suasana evaluasi pembelajaran dikelas menggunakan aplikasi quizizz yang dilaksanakan oleh ibu Mugi, siswa mengerjakan dengan tertib dan tenang.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 09/D/14-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Selasa 14 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 11.00-12.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Pendampingan Evaluasi Pembelajaran
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00

Transkrip Dokumentasi	
Refleksi	Ibu Mugi melakukan pendampingan dalam proses evaluasi pembelajarann secara sekaligus melakukan pengawasan dalam pengerjaan evaluasi quizizz.

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 10/D/14-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Seelas, 14 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 11.00-12.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Kegiatan refleksi setelah evaluasi
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00

Transkrip Dokumentasi	
Refleksi	Guru selalu memberikan refleksi dan evaluasi dalam tahap penutup guna mengukur pemahaman siswa serta memberi motivasi untuk terus bersemangat dalam pembelajaran.

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 11/D/16-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Kamis,16 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 09.30-09.45 WIB
Tempat Dokumentasi	: Ruang guru MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Dokumentasi wawancara dengan waka kesiswaan
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00



Refleksi : Penulis melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan yang bernama Ibu Ita Rokhayati dengan topik permasalahan yang diteliti oleh penulis.

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 12/D/15-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Kamis,15 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 09.33- 10.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Dokumentasi wawancara dengan guru IPS
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00



Refleksi : penulis melakukan wawancara dengan Guru IPS yang bernama Ibu Mugi mengenai topik permasalahan yang diteliti oleh penulis.

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 13/D/15-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Kamis,15 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 11.00-11.15 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Dokumentasi wawancara dengan siswa
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB



Refleksi: Penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas IX yang bernama Meysila Eka Febi Dawianti mengenai penggunaan quizizz sebagai evaluasi pembelajaran

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 14/D/15-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Kamis,15 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 10.00-10.15 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Dokumentasi wawancara dengan siswa
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB



Refleksi: Penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas IX A yang bernama Gessya Efrisma Aulakhasannah mengenai penggunaan quizizz sebagai evalausi pembelajaran

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 15/D/15-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Kamis,15 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 10.30-10.45
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Dokumentasi wawancara dengan waka kesiswaan
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB



Refleksi: Penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas IX A yang bernama Jihan Ropi Maysaroh mengenai penggunaan quizizz sebagai evalausi pembelajaran

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Nomor Catatan Dokumentasi	: 16/D/13-05/2024
Hari/ Tanggal Dokumentasi	: Kamis, 15 Mei 2024
Waktu Dokumentasi	: 08.00-09.00 WIB
Tempat Dokumentasi	: MTs Muhammadiyah 2 Jenangan
Judul Dokumentasi	: Dokumentasi modul ajar
Jenis Dokumentasi	: Dokumen foto
Dokumentasi Dideskripsikan Pukul	: 19.00 WIB

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul
 a. Nama Penyusun : Baki Mugi Rahayu, S. Pd.
 b. Instansi Sekolah : MTs MUHAMMADIYAH 2 JENANGAN
 c. Tahun Dikusun : 2023
 d. Kelas/Fase : IX
 e. Alokasi Waktu : 2PP x 35' (070M)

2. Kompetensi Awal : Sebelum mempelajari modul ini, peserta didik telah mempelajari dan atau memahami:
 - Peserta didik mengidentifikasi benua asia dan benua lainnya

3. Sarana dan Prasarana :
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Laptop/HP

4. Target Peserta Didik :
 - PD regulasi (Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar)

5. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (Metode Studi kasus, Discovery, Diskusi Kelompok)

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran
 Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geografis benua Asia dan benua lainnya, menganalisis perbedaan iklim dan geografis dan mengidentifikasi kesakabangan budaya dan ekonomi di Benua asia dan benua lainnya.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
 Peserta didik mampu menyebutkan nama, letak geografis, dan membudayakan alam benua, serta membuat peta dan tabel perbandingan sederhana, peserta didik juga dapat menyebutkan budaya unik, menjelaskan pengaruh geografis terhadap ekonomi, dan membuat presentasi tentang budaya serta memajukan kebudayaan, serta memroyan literasi dan sakti terkait isu tersebut. Selain itu, dapat menyebutkan pariwisata sejarah penting, menjelaskan dampaknya, dan mengaitkannya dengan kondisi saat ini melalui esai atau presentasi.

C. Pemahaman Bermakna
 Pemahaman kepada siswa bahwa setiap benua memiliki karakteristik fisik, sosial, dan ekonomi yang berbeda, serta kondisi geografis yang mempengaruhi kehidupan manusia. Pemahaman ini akan membantu siswa mengorganisir keragaman dan kerangka yang ada di setiap benua.

D. Pertanyaan Pematik
 1) Bagaimana letak geografis dan antropemis benua asia yang mempengaruhi iklim dan kehidupan manusia di sana?
 2) Apa perbedaan utama antara karakteristik fisik benua asia dengan benua lainnya?
 3) Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi di benua asia dibandingkan dengan benua lainnya?
 4) Mengapa penting bagi kita untuk memahami perbedaan kondisi geografis di berbagai benua?

E. Persiapan Pembelajaran
 1) Menyiapkan peta dunia dan globe
 2) Membuat soal-soal di quizizz yang relevan dengan materi
 3) Menyiapkan asesmen dan presentasi peserta didik.
 4) Menyiapkan alat dan bahan.

F. Kegiatan Pembelajaran

	PERTEMUAN 1	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebagai ucapan syukur serta presensi peserta didik. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan melakukan berdoa, menyanak kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesigapan buku tulis dan sumber belajar. Guru melakukan apresiasi menyanak pembelajaran yang sebelumnya dan motivasi serta menyanak paitan	15 sampai 20 menit

	PERTEMUAN 2	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebagai ucapan syukur serta presensi peserta didik.	15 sampai 20 menit
Kegiatan Inti	Guru memberikan penjelasan dan memperkirakan peserta didik mengenai materi inti antar negara asia dan negara lainnya. Menjelaskan bagaimana letak dan luas benua Asia dan benua lainnya (Benua amerika, benua eropa, benua afrika, dan benua australia). Menjelaskan bagaimana kondisi alam negara-negara di dunia (Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, Mesir). Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik untuk diskusi secara baik. Guru akan membentuk kelompok dengan 2 teman sehingga mencari mana benua, benua wilayah beserta daftar negara. Guru menantang siswa dalam mencari sumber informasi mengenai materi tersebut, kemudian siswa mempresentasikan di depan kelas	30 sampai 40 menit
Penutup	Peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari Guru memberikan refleksi keragaman dan kelebihan proses pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.	5 sampai 10 menit

<p>- Guru akan mengobservasi apakah nama penulisan peserta didik/terang menulis Critical Thinking peserta didik</p> <p>- Peserta didik akan diberi beberapa soal terkait pelajaran yang sudah dipelajari.</p> <p>- Guru membahas dan mengklarifikasi peserta didik untuk mengerjakan soal.</p> <p>Presentasi</p> <p>- Peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>- Guru memberikan refleksi kekurangan dan kelebihan presentasi/pembelajaran.</p> <p>- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.</p> <p style="text-align: right;">5 sampai 10 menit</p> <p>C. Asesmen</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis</th> <th>Bentuk/ Teknik</th> <th>Instrumen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Diagnostik</td> <td>Teori tertulis</td> <td>Penggunaan analisis berbentuk uraian.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Formatif</td> <td>Sikap</td> <td>Profil pelajar Pancasila berupa observasi, jurnal, penilaian sikap</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Sumatif</td> <td>Lembar kerja siswa</td> <td>Aktivitas kelompok maupun individu</td> </tr> </tbody> </table> <p>H. Pengayaan dan Remedial</p> <p>1) Remedial : Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target pendidik melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan saran individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>2) Pengayaan : Peserta didik daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, pendidik memberikan kegiatan pengayaan untuk memperkaya daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>I. Refleksi Peserta Didik dan Guru</p> <p>Refleksi Guru</p> <p>1) Apakah kesulitan guru saat melakukan pembelajaran hari ini ?</p> <p>2) Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan pembelajaran hari ini ?</p> <p>3) Kalau belum mencapai tujuan pembelajaran apa cara yang dilakukan guru?</p> <p>4) Apa hal berbeda yang akan dilakukan guru pada saat pembelajaran berikutnya?</p> <p>Refleksi Peserta Didik</p> <p>1) Apakah ada kesulitan pada pembelajaran hari ini?</p> <p>2) Apakah kalian senang pembelajaran hari ini ?</p>	No	Jenis	Bentuk/ Teknik	Instrumen	1	Diagnostik	Teori tertulis	Penggunaan analisis berbentuk uraian.	2	Formatif	Sikap	Profil pelajar Pancasila berupa observasi, jurnal, penilaian sikap	3	Sumatif	Lembar kerja siswa	Aktivitas kelompok maupun individu	<p style="text-align: center;">LAMPIRAN</p> <p>A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p> <p>1) Lembar asesmen diagnostik 2) Lembar evaluasi formatif 3) Lembar sumatif</p> <p>B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik</p> <p>1) Buku Paket IPS kelas IX 2) Handout yang diambil dari sumber internet yang relevan</p> <p>C. Glossarium</p> <p>Demografi : Wilayah daratan yang sangat luas yang terdiri dari berbagai negara dan memiliki ciri-ciri geografis, budaya, dan politik yang khas.</p> <p>Rim : Pola cuaca rata-rata dalam jangka waktu panjang disuatu daerah, seperti iklim tropis, subtropis, dan kutub</p> <p>Negara berkembang : Negara dengan tingkat pembangunan ekonomi dan standar hidup yang relatif rendah, seringkali berada di benua Eropa, Amerika Utara, dan sebagian Asia</p> <p>Populasi : Jumlah orang yang tinggal di suatu wilayah atau benua, dengan Asia yang memiliki populasi terbesar di dunia.</p> <p style="text-align: right;">Ponorogo, 17 Oktober 2023</p> <p style="text-align: right;">Guru Mata Pelajaran,</p> <p style="text-align: right;"> M. Nur Hafid, S. Pd. NIP. -</p>
No	Jenis	Bentuk/ Teknik	Instrumen														
1	Diagnostik	Teori tertulis	Penggunaan analisis berbentuk uraian.														
2	Formatif	Sikap	Profil pelajar Pancasila berupa observasi, jurnal, penilaian sikap														
3	Sumatif	Lembar kerja siswa	Aktivitas kelompok maupun individu														



Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
 Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor: 645/SK/BAN-PT/Ak-PP1/PT/VII/2021
 Alamat : Jl. Pramuka No.156 Po.Box: 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
 Website: www.tarbiyah.ac.id Email: www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id

Nomor : B- 1924 /In.32.2/PP.00.9/02/2024 Ponorogo, 27 Februari 2024
 Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal
 Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK
 PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada

Yth. Kepala MTS MUHAMMADIYAH 2 JENANGAN

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : KUMIL ALFIA KHUSNA
 N I M : 208200020
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik : 2023/2024
 Fakultas/ : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Ilmu Pengetahuan
 Jurusan : Sosial

dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul :

**" MEDIA QUIZZ SEBAGAI EVALUASI PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI
 MTS MUHAMMADIYAH 2 JENANGAN "**

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di:

MTS MUHAMMADIYAH 2 JENANGAN

yang akan dilaksanakan pada:

1 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahannya guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



DR. H. Miftachul Choiri, M.A.

04181999031002

Lampiran 6 : Surat Telah Melakukan Penelitian



PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 2 JENANGAN
 DAERAH : PONOROGO, WILAYAH : JAWA TIMUR
 AKTA NOTARIS: J.A.5/160/4/1971
 NPSN : 20584872/ NSM : 121235020014
STATUS TERAKREDITASI – A



Alamat : Jalan Raya Jenangan No. 68 Ponorogo Kp. 63492 telp. (0352) 531 351 Email : mtsmuda_jenangan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 013/III.4.AU/F/2024

Assalaamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : KUMIL ALFIA KHUSMA
 NIM : 208200020
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Perguruan Tinggi : IAIN Ponorogo

Nama yang tersebut di atas telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan pada tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Media Quizizz sebagai Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Muhamamdiyah 2 Jenangan."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 5 Agustus 2024
 Kepala Madrasah,

MUH. ARMINO, S.Pd., MM
 NBM 723 553

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



Kumil Alfia Husna dilahirkan pada tanggal 09 Oktober 2001 di Trenggalek. Putri dari Bapak Ahmad Ridwan dan Ibu Tatik Sulistriani. Beralamat di Desa Prampelan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Pendidikan TK ditamatkan pada tahun 2005. Pendidikan SD ditamatkan pada tahun 2013 di SDN 4 Sooko. Pendidikan berikutnya dijalani di MTs Assalam Sooko ditamatkan pada tahun 2017, dan melanjutkan ke MA Negeri 1 ponorogo pada tahun 2020. Selama menempuh pendidikan di MA Negeri 1 Ponorogo, peneliti aktif di beberapa kegiatan yakni kegiatan PMR dan Kegiatan keagamaan yang menjadi anggota rohis di MA Negeri 1 Ponorogo. Pada tahun 2020, melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan mengambil program studi Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sampai sekarang. Selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, peneliti aktif mengikuti beberapa kegiatan yakni kegiatan UKM Uki Ulin Nuha dan Kegiatan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) periode tahun 2021- 2022.

